



KABUPATEN TANGGAMUS DALAM ANGKA

Tanggamus Regency In Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANGGAMUS**
BPS-Statistics of Tanggamus Regency



KABUPATEN TANGGAMUS DALAM ANGKA

Tanggamus Regency In Figures

2020

KABUPATEN TANGGAMUS DALAM ANGKA
Tanggamus Regency in Figures
2020

ISSN: 2085-9287

No. Publikasi/*Publication Number*: 18020.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1802

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : .xxxvi+312 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Tanggamus

BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Tanggamus

BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Gigi Hiu Kelumbayan/*Gigi Hiu Beach of Kelumbayan Subdistrict*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Tanggamus/*BPS-Statistics of Tanggamus Regency*

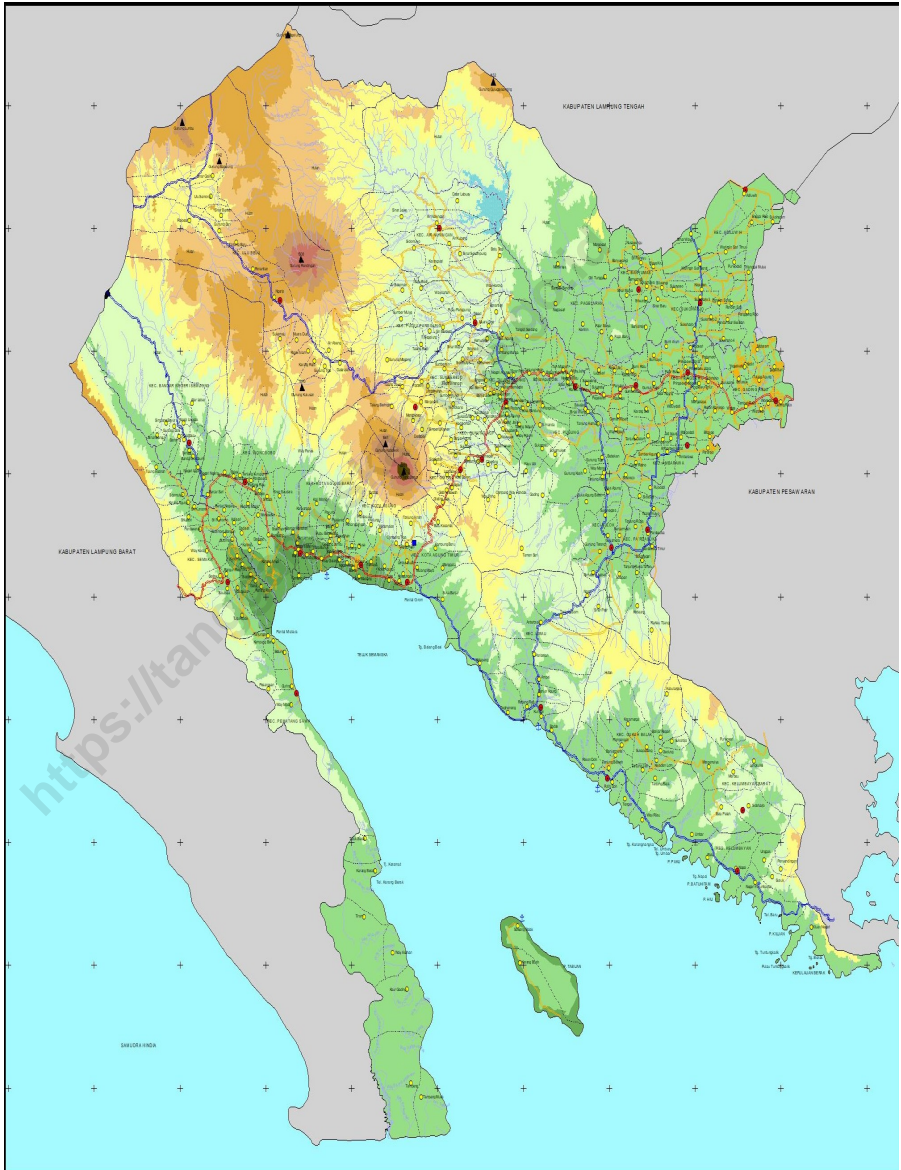
Dicetak oleh/*Printed by*:

Hans Kreasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN TANGGAMUS
MAP OF TANGGAMUS REGENCY



**KEPALA BPS KABUPATEN TANGGAMUS
CHIEF STATISTICIAN OF TANGGAMUS REGENCY**



SUGARYADI, SE.,MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tanggamus Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tanggamus. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tanggamus.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Kabupaten Tanggamus Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Kabupaten Tanggamus Dalam Angka bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Tanggamus (tanggamuskab.bps.go.id) tanpa berbayar. Pada publikasi ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai pembatas bab.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Kotaagung, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Tanggamus

SUGARYADI,SE.,MM



PREFACE

Tanggamus Regency in the 2020 figure is an annual publication issued by BPS Tanggamus Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Tanggamus Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (tanggamuskab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kotaagung, April 2020
Chief Statistician of
Tanggamus Regency*

SUGARYADI, SE., MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	135
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	203
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	217
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	229
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	245
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	257
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	269
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	279
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	301

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	9
	GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019..... <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019..... <i>Altitude and Distance to the Capital by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	12
	CLIMATE CONDITION	12
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019..... <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	23
	ADMINISTRATIVE AREA	23
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2015–2019	23
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2015–2019</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	24
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	24
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019	24

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tanggamus Regency 2019</i>	24
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	25
	HUMAN RESOURCES	25
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, Desember 2018 dan Desember 2019	25
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tanggamus Regency, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	25
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, Desember 2018 dan Desember 2019	27
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tanggamus Regency, December 2018 and December 2019</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, Desember 2018 dan Desember 2019	29
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tanggamus Regency, December 2018 and December 2019</i>	29
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	31
	GOVERNMENT FINANCE	31
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tanggamus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	31
	<i>Actual Tanggamus Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tanggamus Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	33
	<i>Actual Tanggamus Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	33
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	35

	Halaman Page
3.1 PENDUDUK.....	51
POPULATION	51
3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	51
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>51</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN	54
EMPLOYMENT	54
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	54
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	<i>54</i>
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tanggamus, 2019	55
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	<i>55</i>
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019	57
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tanggamus Regency, 2019</i>	<i>57</i>
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019	58
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>58</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	61

	Halaman Page
	<i>Number of Places of Worship by in Tanggamus Regency, 2019</i> 72
4.1	PENDIDIKAN 75
	EDUCATION 75
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020.... 75 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 75
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020 78 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 78
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020 79 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 79
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020 82 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020..... 85 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten

	Halaman Page
Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020.....	88
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	88
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020....	91
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	91
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020.....	94
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	94
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020	97
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	97
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019.....	100
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	100
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019.....	105
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tanggamus Regency, 2018 and 2019.....</i>	105
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019	106

	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tanggamus Regency, 2018 and 2019</i>	106
4.2	KESEHATAN	107
	HEALTH	107
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2014–2019	107
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2014–2019</i>	107
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019	113
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Clinic/Health Center, Maternal and Child Health Center by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018 and 2019</i>	113
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	116
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	116
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	117
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Tanggamus Regency, 2019</i>	117
4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	118
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	118
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019	119
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	119
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tanggamus, 2019	120
	<i>Number of Cases of the 10 Most Disease in Tanggamus Regency, 2019</i>	120

4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	121
	<i>Number of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019....</i>	121
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019	122
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	122
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun Yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019	123
	<i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	123
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019	124
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	124
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	126
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	126
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	127
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	127
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	127
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Tanggamus Regency, 2019 ..</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	128
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	128
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ²	

	Halaman Page
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2011– 2018	129
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2011– 2018.....</i>	<i>129</i>
4.4 KEMISKINAN	132
<i>POVERTY.....</i>	<i>132</i>
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tanggamus, 2012–2019	132
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tanggamus Regency, 2012–2019</i>	<i>132</i>
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tanggamus, 2012–2019.....	133
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tanggamus Regency, 2012–2019.....</i>	<i>133</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	135
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tanggamus Regency (stalks), 2019.....</i>	<i>143</i>
5.1 HORTIKULTURA	145
<i>HORTICULTURE.....</i>	<i>145</i>
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019.....	145
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019.....</i>	<i>145</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019	148
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal) in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019.....</i>	<i>148</i>
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tanggamus, 2016-2019.	151
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Tanggamus Regency, 2016-2019</i>	<i>151</i>
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Tanggamus, 2016-2019.....	153
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant</i>	

	Halaman Page
	153
5.1.5	155
5.1.6	157
5.1.7	159
5.1.8	160
5.2.9	161
5.1.10	163
5.1.11	165
5.1.12	167
5.1.13	169

	Halaman Page
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019.....</i> 169
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019..... 172 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Tanggamus Regency, 2016–2019.....</i> 172
5.2	PERKEBUNAN..... 174 ESTATE CROPS 174
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ha), 2018 dan 2019..... 174 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tanggamus Regency (ha), 2018 dan 2019.....</i> 174
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ton), 2018 dan 2019 178 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tanggamus Regency (ton), 2018 and 2019.....</i> 178
5.3	TANAMAN PANGAN 182 FOOD CROPS 182
5.3.1	Luas Panen,Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019 182 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i> 182
5.3.2	Luas Panen,Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019 183 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i> 183
5.3.3	Luas Panen,Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019 184 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Maize by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i> 184
5.3.4	Luas Panen,Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019 185 <i>Harvest Area, Production, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i> 185
5.4	PERIKANAN 186

	FISHERY.....	186
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019	186
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019.....</i>	<i>186</i>
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus (ton), 2018 dan 2019	187
	<i>Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	<i>187</i>
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tanggamus, 2019	188
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tanggamus Regency, 2019</i>	<i>188</i>
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tanggamus (ton), 2019	189
	<i>Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tanggamus Regency (ton), 2019</i>	<i>189</i>
5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	190
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tanggamus Regency, 2019</i>	<i>190</i>
5.5	PETERNAKAN.....	191
	LIVESTOCK.....	191
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019	191
	<i>Population of Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019.....</i>	<i>191</i>
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019	194
	<i>Population of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019.....</i>	<i>194</i>
5.5.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019.....	197
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019</i>	<i>197</i>

	Halaman Page
5.5.4	Jumlah Unggas Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019..... 200 <i>Number of Poultry Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019..... 200</i>
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY 203
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 211 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019 211</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2015–2019 212 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2015–2019..... 212</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 213 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019..... 213</i>
6.4	Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Kecamatan dan Jenis IKM di Kabupaten Tanggamus, 2019 214 <i>Number of IKM by Subdistrict and Type of Industry in Tanggamus Regency, 2019 214</i>
7.	PARIWISATA/TOURISM 217
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019 225 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2016–2019..... 225</i>
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 226 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019 226</i>
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tanggamus, 2017-2019 227

<i>Number of International and Domestic Visitors in Tanggamus Regency, 2017-2019</i>	227
--	-----

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	229
<i>Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	236
8.1 TRANSPORTASI	237
TRANSPORTATION	237
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017–2019	237
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Tanggamus Regency (km), 2017–2019</i>	237
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017–2019	238
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tanggamus Regency (km), 2017–2019</i>	238
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017–2019.....	239
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Tanggamus Regency (km), 2017–2019</i>	239
8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tanggamus (km), 2019	240
<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tanggamus Regency (km), 2019</i>	240
8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2019.....	241
<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tanggamus Regency (km), 2019</i>	241
8.1.6 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2019.....	242
<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tanggamus Regency (km), 2019</i>	242

	Halaman Page
8.2 KOMUNIKASI.....	243
COMMUNICATION	243
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019	243
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2016–2019.....</i>	<i>243</i>
8.2.1 Jumlah Menara Telekomunikasi Seluler (BTS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	244
<i>Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	<i>244</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	245
<i>Number of Active Cooperative in Tanggamus Regency, 2016–2019</i>	<i>251</i>
<i>Number of UMKM by Kind of UMKM in Tanggamus Regency, 2019</i>	<i>252</i>
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019	253
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2016–2019</i>	<i>253</i>
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	254
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	<i>254</i>
9.3 Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan dan Jenis UMKM di Kabupaten Tanggamus, 2019.....	255
<i>Number of UMKM by Subdistrict and Kind of UMKM in Tanggamus Regency, 2019</i>	<i>255</i>
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	257
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tanggamus Regency, 2019.....</i>	<i>263</i>
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019.....	265
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group</i>	

	Halaman Page
	265
10.2	266
	266
10.3	267
	267
11. PERDAGANGAN/TRADE	269
	276
11.1	277
	277
11.2	278
	278
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	279
12.1.	291
	291
12.2	293
	293
12.3	

	Halaman Page
	295
	295
12.4	297
	297
12.5	299
	299
12.6	300
	300
13.	301
	308
13.1	309
	309
13.2	310
	310

	Halaman Page
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019 311
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019 311</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015–2019..... 312
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015–2019 312</i>

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus(%), 2019	7
	<i>Area of Subdistrict in Tanggamus Regency(%), 2019</i>	7
1.2	Jarak Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus (Km), 2019	8
	<i>Distance to the Capital by Subdistrict in Tanggamus Regency (Km), 2019</i>	8
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus , 2019.....	20
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus , 2018 dan 2019	21
	<i>Number of Civil Servants by Sex in Tanggamus Regency, 2018 and 2019</i>	21
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Tanggamus, 2019	49
	<i>Population Pyramid of Tanggamus Regency, 2019.....</i>	49
3.2	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019	50
	<i>Number of Economically Active and Economically Inactive by Sex in Tanggamus Regency, 2019</i>	50
4.1	Jumlah Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Tanggamus , 2019...../2020	71
	<i>Number of Teacher and Student by Kind of SchoolArea in Tanggamus Regency, 2019/2020.....</i>	71
4.2	Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Tanggamus, 2019	72
4.3	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tanggamus, 2012- 2019	73
	<i>Percentage of Poor People in Tanggamus Regency, 2012-2019.....</i>	73
5.1	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (tangcai), 2019.....	143
5.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ribu ton), 2018 dan 2019	144

	Halaman Page
	<i>Production of Estate Crops by Kind of Plant in Tanggamus Regency (thousand ton), 2018 and 2019</i> 144
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 208
	Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019..... 208
6.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019..... 209
	Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018 and 2019..... 209
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Tanggamus, 2017–2019..... 222
	Number of Restaurants in Tanggamus Regency, 2017–2019..... 222
7.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tanggamus, 2017-2019..... 223
	Number of International and Domestic Visitors in Tanggamus Regency, 2017-2019..... 223
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2019..... 235
	Length of Roads by Condition of Roads in Tanggamus Regency (km), 2019..... 235
8.2	Jumlah Menara Telekomunikasi Seluler (BTS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 236
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019..... 251
9.2	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Jenis UMKM di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 252
10.1	Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan per Kapita Sebulan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019..... 262
	Percentage of Food and Non Food Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tanggamus Regency, 2018 and 2019..... 262
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita

	Halaman Page
	Sebulan di Kabupaten Tanggamus, 2019 263
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019 275
	Number of Trading Facilities in Tanggamus Regency, 2016–2019..... 275
11.2	Jumlah Pedagang Besar, Pedagang Menengah, dan Pedagang Kecil di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 276
12.1	Distribusi Persentase Dominan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus, 2019..... 288
	Dominant Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency, 2019.. 288
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanggamus (miliar rupiah), 2015- 2019 289
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tanggamus Regency (billion rupiahs), 2015-2019..... 289</i>
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori di Provinsi Lampung, 2019..... 307
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality and Category in Lampung Province, 2019..... 307</i>
13.2	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2019 3 08

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	0,586	0,592	0,598
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,21 ¹	1.18 ¹
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,80	68,04	68,40
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	96,67	97,95	96,71
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	65,91	75,67	68,83
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,08	2,23	2,98
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	juta/million	0,078	0,074	0,072
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	13,25	12,48	12,05
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	64,94	65,67	66,37
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13,41	14,53	15,64
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,19	5,02	5,03
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	21,24	24,54	26,15

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)

¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS WILAYAH TANGGAMUS

Total Area of Tanggamus Regency

4.654,96



423,71

km²
sq.km

**KECAMATAN DENGAN
LUAS TERBESAR**

Subdistrict with the biggest area

25,68 km²
sq.km

**KECAMATAN DENGAN
LUAS TERKECIL**

Subdistrict with the smallest area

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Tanggamus terletak antara 5 05' Lintang Utara dan 5 56' Lintang Selatan dan antara 104 18'–105 12' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tanggamus memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Lampung Barat, dan Lampung Tengah; Selatan – Samudera Indonesia; Barat – Kabupaten Lampung Barat; Timur – Kabupaten Pringsewu.
3. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Tanggamus bersuhu sedang, hal ini disebabkan karena dilihat berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Tanggamus berada pada ketinggian 0 sampai dengan 2.115 meter. Kabupaten Tanggamus memiliki topografi wilayah darat bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah berbukit sampai bergunung, sekitar 40% dari seluruh wilayah
4. Kabupaten Tanggamus memiliki 2 (dua) sungai utama yang melintasi daerah-daerah tersebut, kedua sungai itu adalah Way Sekampung dan Way Semangka. Selain kedua sungai utama, terdapat juga beberapa sungai yang mengalir wilayah Kabupaten Tanggamus antara lain: Way Pisang, Way Gatal,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Tanggamus is located between 5 05' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Tanggamus regency has boundaries as follows: North – Lampung Barat Regency and Lampung Tengah Regency; South - Indonesia Ocean; West – Lampung Barat Regency; East – Pringsewu Regency.*
3. *The average air temperature in temperate Tanggamus, and this is because judging by the area of sea surface height, this was due to be seen by the height of the sea surface area, located at an altitude Tanggamus 0 up to 2,115 meters. Tanggamus has a varied topography of the land area between the lowlands and highlands, which in part is hilly to mountainous areas, about 40% of the entire region.*
4. *Tanggamus has 2 (two) major rivers that traverse these areas, it is the second river Sekampung and Way Semangka. Apart from the two main rivers, there are also several rivers that flow through the region Tanggamus include: Way Pisang, Way Gatal, Way Semah, Way Sengarus, Way Bulok and Way Semuong.*
5. *Another matter to be considered*

- Way Semah, Way Sengarus, Way Bulok dan Way Semuong.
5. Hal lain yang patut untuk diperhatikan berkaitan dengan keadaan wilayah Kabupaten Tanggamus adalah gunung yang berada di wilayah ini. Tercatat 5 Gunung yang berada di wilayah Kabupaten Tanggamus, antara lain gunung Tanggamus (2.102 m) di Kecamatan Kota Agung, Gunung Suak (414 m) di kecamatan Cukuh Balak, Gunung Pematang Halupan (1.646 m) berada di Kecamatan Wonosobo, gunung Rindingan (1.508 m) di Kecamatan Pulau Panggung dan Gunung Gisting (786 m) di Kecamatan Gisting.

relates to the state of the mountain region Tanggamus is located in this region. Recorded 5 mountain located in the district Tanggamus, among other Tanggamus mountain (2,102 m) in the District of Kota Agung, Mount Suak (414 m) in the district Cukuh Balak, Pematang Halupan Mountain (1,646 m) is located in the district of Wonosobo, rindingan mountain (1,508 m) in District Pulau Panggung and Mount Gisting (786 m) in the district Gisting.

ULASAN

Luas wilayah Tanggamus adalah berupa daratan dan lautan seluas 4654.96 km². Luas ini terdiri dari luas darat 2855.46 Km² dan Luas Laut 1799.5 Km².

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Wonosobo (2.09.63 km²), Semaka (170.90 km²), Bandar Negeri Semuong (98.12 km²), Kota Agung (76.93 km²), Pematang Sawa (185.29 km²), Kota Agung Barat (101.30 km²), Kota Agung Timur (73.33 km²), Pulau Panggung (437.21 km²), Ulu Belu (323.08 km²), Air Nanningan (186.35 km²), Talang Padang (45.13 km²), Sumberejo (56.77 km²), Gisting (32.53 km²), Gunung Alip (25.68 km²), Pugung (232.40 km²), Bulok (51.68 km²), Cukuh Balak (133.76 km²), Kelumbayan (121.09 km²), Limau (240.61 km²) serta Kelumbayan Barat (53.67 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Kota Agung - Wonosobo: 28 km .
2. Kota Agung- Semaka : 18 km.
3. Kota Agung – Bandar Negeri Semuong : 35 km.
4. Kota Agung – Kota Agung : 14 km.
5. Kota Agung – Pematang Sawa : 57 km.
6. Kota Agung – Kota Agung Barat : 14 km.
7. Kota Agung – Kota Agung

DESCRIPTION

The total area of Tanggamus is in the form of land and sea area of 4654.96 km². This area consists of land area of 2855.46 Km² and Sea Area of 1799.5 Km².

In 2015, Tanggamus regency is divided into twenty subdistrict. The land area of each subdistrict is : Wonosobo (2.09.63 km²), Semaka (170.90 km²), Bandar Negeri Semuong (98.12 km²), Kota Agung (76.93 km²), Pematang Sawa (185.29 km²), Kota Agung Barat (101.30 km²), Kota Agung Timur (73.33 km²), Pulau Panggung (437.21 km²), Ulu Belu (323.08 km²), Air Nanningan (186.35 km²), Talang Padang (45.13 km²), Sumberejo (56.77 km²), Gisting (32.53 km²), Gunung Alip (25.68 km²), Pugung (232.40 km²), Bulok (51.68 km²), Cukuh Balak (133.76 km²), Kelumbayan (121.09 km²), Limau (240.61 km²) and Kelumbayan Barat (53.67 km²).

Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. Kota Agung - Wonosobo: 28 km .
2. Kota Agung- Semaka : 18 km.
3. Kota Agung – Bandar Negeri Semuong : 35 km.
4. Kota Agung – Kota Agung : 14 km.
5. Kota Agung – Pematang Sawa : 57 km.
6. Kota Agung – Kota Agung Barat : 14 km.
7. Kota Agung – Kota Agung Timur : 2.5 km.

Timur : 2.5 km.

8. Kota Agung – Pulau Panggung : 34.5 km.

9. Kota Agung – Ulu Belu : 30 km.

10. Kota Agung - Air Nanningan : 47.4 km

11. Kota Agung- Talang Padang : 26.5 km

12. Kota Agung - Sumberejo : 24 km

13. Kota Agung – Gisting : 12 km.

14. Kota Agung – Gunung Alip: 28.7 km.

15. Kota Agung – Pugung: 43 km.

16. Kota Agung – Bulok: 65 km.

17. Kota Agung – Cukuh Balak : 48.70 km

18. Kota Agung- Kelumbayan : 107 km

19. Kota Agung - Limau : 24 km

20. Kota Agung – Kelumbayan Barat : 100 km

8. Kota Agung – Pulau Panggung : 34.5 km.

9. Kota Agung – Ulu Belu : 30 km.

10. Kota Agung - Air Nanningan : 47.4 km

11. Kota Agung- Talang Padang : 26.5 km

12. Kota Agung - Sumberejo : 24 km

13. Kota Agung – Gisting : 12 km.

14. Kota Agung – Gunung Alip: 28.7 km.

15. Kota Agung – Pugung: 43 km.

16. Kota Agung – Bulok: 65 km.

17. Kota Agung – Cukuh Balak : 48.70 km

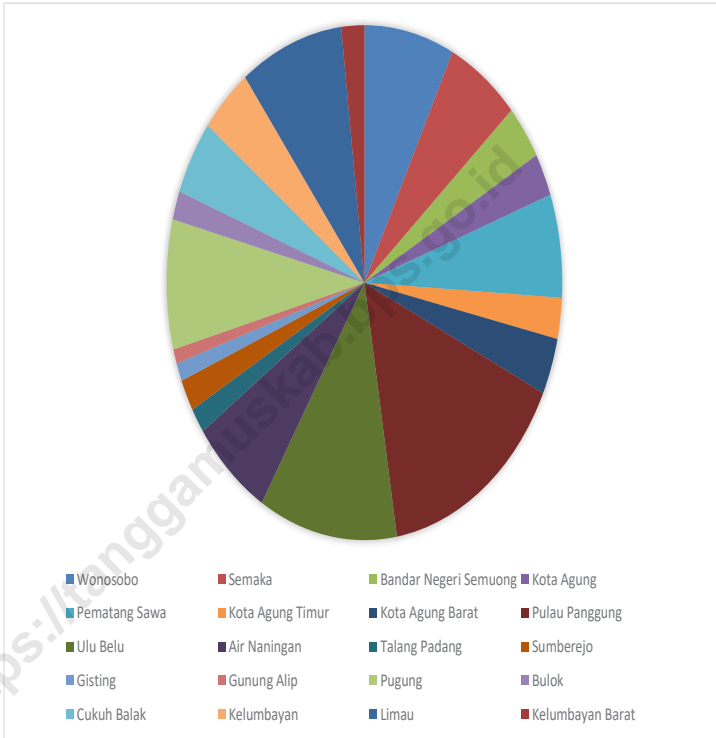
18. Kota Agung- Kelumbayan : 107 km

19. Kota Agung - Limau : 24 km

20. Kota Agung – Kelumbayan Barat : 100 km

Gambar 1.1
Figures

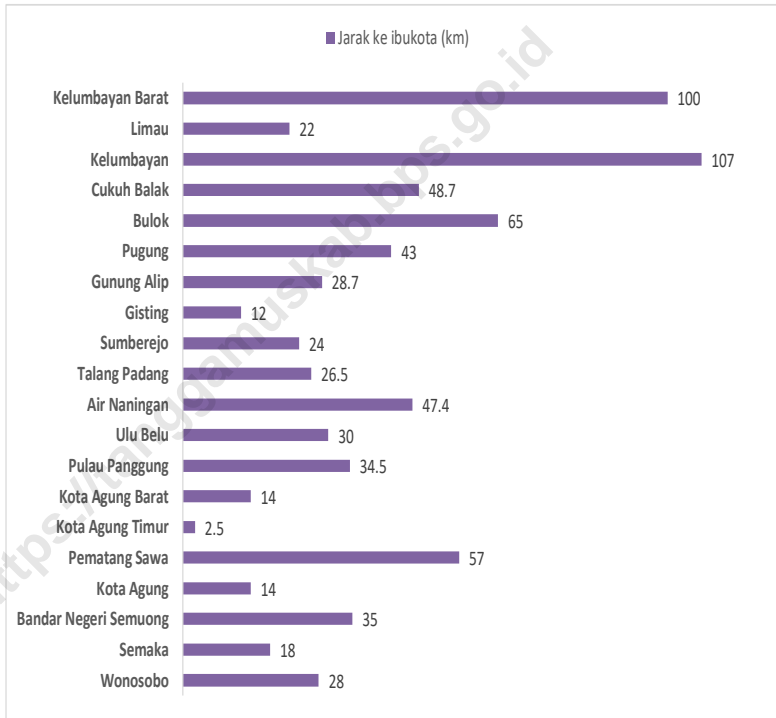
**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten
Tanggamus(%), 2019**
Area of Subdistrict in Tanggamus Regency(%), 2019



Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Tanggamus / Development Planning Board of Tanggamus Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus (Km), 2019
Distance to the Capital by Subdistrict in Tanggamus Regency (Km), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus/BPS-Statistics of Tanggamus Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Wonosobo	Tanjung Kurung	209,63
Semaka	Sukaraja	170,9
Bandar Negeri Semuong	Sanggi	98,12
Kota Agung	Kuripan	76,93
Pematang Sawa	Way Nipah	185,29
Kota Agung Timur	Kagungan	73,33
Kota Agung Barat	Negara Batin	101,3
Pulau Panggung	Tekad	437,21
Ulu Belu	Ngarip	323,08
Air Naningan	Air Naningan	186,35
Talang Padang	Talang Padang	45,13
Sumberejo	Sumberejo	56,77
Gisting	Kuta Dalom	32,53
Gunung Alip	Banjar Negeri	25,68
Pugung	Rantau Tjang	232,4
Bulok	Sukamara	51,68
Cukuh Balak	Putih Doh	133,76
Kelumbayan	Napal	121,09
Limau	Kuripan	240,61
Kelumbayan Barat	Sidoarjo	53,67
Tanggamus		4 654,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Wonosobo	4,50	
Semaka	3,67	
Bandar Negeri Semuong	2,11	
Kota Agung	1,65	
Pematang Sawa	3,98	
Kota Agung Timur	1,58	
Kota Agung Barat	2,18	
Pulau Panggung	9,39	
Ulu Belu	6,94	
Air Nainingan	4,00	
Talang Padang	0,97	
Sumberejo	1,22	
Gisting	0,70	
Gunung Alip	0,55	
Pugung	4,99	
Bulok	1,11	
Cukuh Balak	2,87	8
Kelumbayan	2,60	2
Limau	5,17	5
Kelumbayan Barat	1,15	
Tanggamus	100,00	15

Catatan/*Note*: Luas Kabupaten Tanggamus termasuk luas wilayah laut, luas darat (2 855,46) dan luas laut (1 799,5)

Sumber/*Source*: Bappeda Kabupaten Tanggamus / Development Planning Board of Tanggamus Regency

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan
di Kabupaten Tanggamus, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital by Subdistrict in
Tanggamus Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Wonosobo	...	28,00
Semaka	...	18,00
Bandar Negeri Semuong	...	35,00
Kota Agung	...	14,00
Pematang Sawa	...	57,00
Kota Agung Timur	...	2,50
Kota Agung Barat	...	14,00
Pulau Panggung	...	34,50
Ulu Belu	...	30,00
Air Nanningan	...	47,40
Talang Padang	...	26,50
Sumberejo	...	24,00
Gisting	...	12,00
Gunung Alip	...	28,70
Pugung	...	43,00
Bulok	...	65,00
Cukuh Balak	...	48,70
Kelumbayan	...	107,00
Limau	...	22,00
Kelumbayan Barat	...	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus / BPS-Statistics of Tanggamus Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL | 2019 Number of Civil Servants



2.687

Laki-laki/Male



3.040

Perempuan/Female



SEBAGIAN BESAR
PENDIDIKAN PNS

adalah **SARJANA**

mencapai

75,73 %

About 75,73% of Educational Civil Servants from University Graduate

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 memberikan pengertian PNS adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tidak menyebutkan apa yang dimaksud dengan pengertian masing-masing bagiannya, namun disini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan PNS adalah pegawai negeri bukan Tentara Nasional Indonesia , dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Article 1 of Law Number 43 of 1999 provides that civil servants are those who, after fulfilling the conditions specified in the regulations in the applicable laws and regulations, are appointed by authorized officials and are entrusted with duties in a State office or assigned to other State duties. determined based on a statutory regulation and paid according to applicable laws and regulations.*
2. *Article 2 paragraph (1) of Law Number 43 Year 1999 does not mention what is meant by the understanding of each part, but here a conclusion can be drawn that what is meant by civil servants are civil servants not the Indonesian National Army, and the Indonesian National Police.*

ULASAN

Jumlah desa di Kabupaten Tanggamus ada 299 desa dan 3 kelurahan. Kecamatan Wonosobo memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 28 desa, sedangkan untuk jumlah desa paling sedikit ada di kecamatan kelumbayan barat dengan jumlah 6 desa.

Pemerintahan daerah Kabupaten Tanggamus terletak di Jalan Mayjen S. Parman, Komplek Pemda Tanggamus di Kecamatan Kotaagung Timur, dan dipimpin oleh Bupati yang membawahi Sekretaris Kabupaten, Bidang, Bagian, Dinas, Lembaga Teknis, Satuan Polisi Pamong, Kecamatan dan Kelurahan sesuai dengan PP No. 41 Tahun 2007 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah.

Jumlah pegawai negeri sipil menurut dinas/instansi pemerintah di Kabupaten Tanggamus 2019 adalah sebanyak 5.727 pegawai, yang terdiri dari 2.687 pegawai laki-laki dan 3.040 pegawai perempuan. Jika dilihat dari pendidikan terakhirnya, mayoritas berpendidikan terakhir sarjana dengan jumlah 4.337 pegawai. Jika dilihat berdasarkan golongannya, Golongan III merupakan mayoritas dengan jumlah pns sebanyak 3.511 pegawai, kemudian golongan IV (1.836 pegawai), golongan II (852 pegawai) dan golongan I (28 pegawai). Jika dilihat menurut jabatannya, pegawai dengan jumlah terbanyak menduduki jabatan fungsional tertentu, yaitu sebanyak 3.933 pegawai.

DESCRIPTION

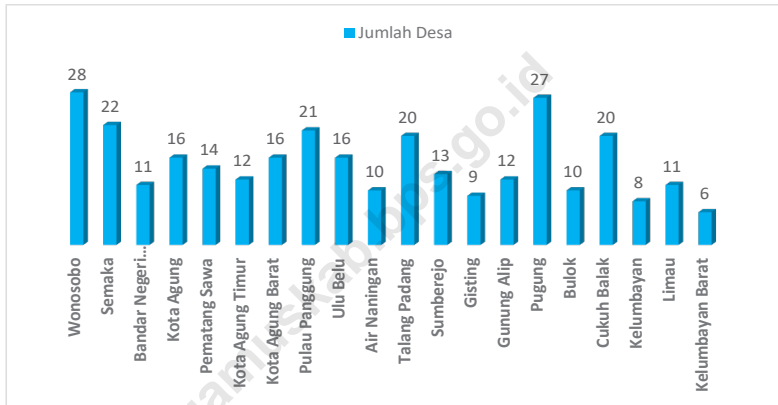
There are 299 villages in Tanggamus Regency and 3 villages. Wonosobo sub-district has the highest number of villages, 28 villages, while the least number of villages is in West Kelumbayan sub-district with 6 villages.

Government of Tanggamus Regency is located at Mayjen S. Parman Street, Government Complex in Kota Agung Timur District. Tanggamus Regency Lead by the Regent which oversees the Local Secretary, Division, Section, institutions, technical Institutions, Civil Police Forces, districts and Villages in accordance with the government regulation number 41 of 2007 concerning Organizational Structure Regional Apparatus.

The number of civil servants according to government services / agencies in the 2019 Tanggamus Regency is 5,727 employees, consisting of 2,687 male employees and 3,040 female employees. When viewed from the last education, the majority of educated graduates with a total of 4,337 employees. When viewed by category, Group III is the majority with 3,511 civil servants, then Group IV (1,836 employees), Group II (852 employees) and Group I (28 employees). When viewed in terms of position, the largest number of employees occupy certain functional positions, namely 3,933 employees.

Gambar 2.1
Figures

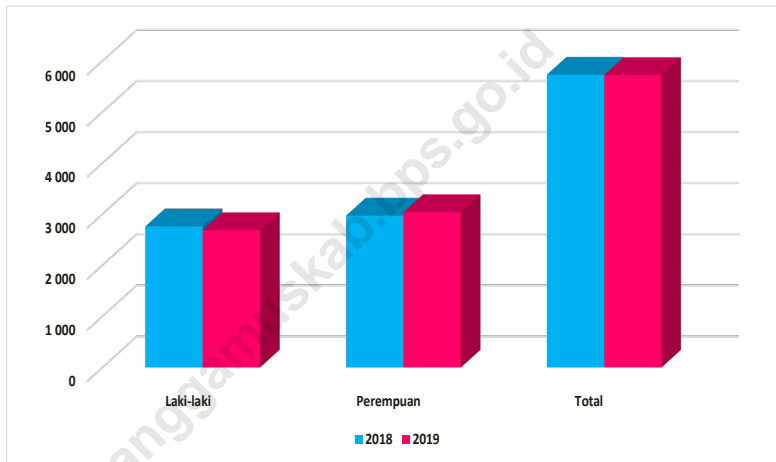
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Villages by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus , 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Sex in Tanggamus Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tanggamus/Regional Personnel and HR Development Agency of Tanggamus Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wonosobo	28	28	28	28	28
Semaka	22	22	22	22	22
Bandar Negeri Semuong	11	11	11	11	11
Kota Agung	16	16	16	16	16
Pematang Sawa	14	14	14	14	14
Kota Agung Timur	12	12	12	12	12
Kota Agung Barat	16	16	16	16	16
Pulau Panggung	21	21	21	21	21
Ulu Belu	16	16	16	16	16
Air Nanningan	10	10	10	10	10
Talang Padang	20	20	20	20	20
Sumberejo	13	13	13	13	13
Gisting	9	9	9	9	9
Gunung Alip	12	12	12	12	12
Pugung	27	27	27	27	27
Bulok	10	10	10	10	10
Cukuh Balak	20	20	20	20	20
Kelumbayan	8	8	8	8	8
Limau	11	11	11	11	11
Kelumbayan Barat	6	6	6	6	6
Tanggamus	302	302	302	302	302

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tanggamus Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	7	-	7
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	12	-	12
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3	-	3
Partai Amanat Nasional (PAN)	6	-	6
Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	-	4
Partai Nasional Demokrat	4	1	5
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	1	4
Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	4	-	4
Tanggamus	43	2	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanggamus/National Unity and Politics Office of Tanggamus Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tanggamus Regency, Desember 2018 dan Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 540	2 560	4 100
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	633	222	855
Struktural/ <i>Structural</i>	588	190	778
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	392	160	552
Eselon III/3rd Echelon	166	27	193
Eselon II/2nd Echelon	30	3	33
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 761	2 972	5 733

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 480	2 453	3 933
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	653	382	1 035
Struktural/ <i>Structural</i>	554	205	759
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	379	177	556
Eselon III/3rd Echelon	149	25	174
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	2 687	3 040	5 727

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tanggamus/*Regional Personnel and HR Development Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tanggamus Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	2	21
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	0	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	594	407	1 001
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	280	326	606
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	134	448	582
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 733	1 789	3 522
Jumlah/Total	2 761	2 972	5 733

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	1	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	19	3	22
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	396	182	578
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	97	72	169
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	150	458	608
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 012	2 325	4 337
Jumlah/Total	2 686	3 041	5 727

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tanggamus/*Regional Personnel and HR Development Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Tanggamus, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Tanggamus Regency, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	16	4	20
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	0	9
Golongan I/Range I	27	4	31
5. II/A (Pengatur Muda)	88	71	159
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	68	24	92
7. II/C (Pengatur)	147	253	400
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	81	82	163
Golongan II/Range II	384	430	814
9. III/A (Penata Muda)	371	540	911
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	378	440	818
11. III/C (Penata)	347	295	642
12. III/D (Penata Tingkat I)	360	273	633
Golongan III/Range III	1 456	1 548	3 004
13. IV/A (Pembina)	672	703	1 375
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	204	285	489
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	2	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	894	990	1 884
Jumlah/Total	2 761	2 972	5 733

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	12	2	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	12	0	12
Golongan I/Range I	26	2	28
5. II/A (Pengatur Muda)	75	58	133
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	58	23	81
7. II/C (Pengatur)	143	290	433
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	110	95	205
Golongan II/Range II	386	466	852
9. III/A (Penata Muda)	853	474	1 327
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	387	479	866
11. III/C (Penata)	328	328	656
12. III/D (Penata Tingkat I)	371	291	662
Golongan III/Range III	1 939	1 572	3 511
13. IV/A (Pembina)	481	431	912
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	333	564	897
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	5	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	836	1 000	1 836
Jumlah/Total	3187	3040	6227

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM Kabupaten Tanggamus/*Regional Personnel and HR Development Agency of Tanggamus Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tanggamus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tanggamus Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	23 712 889,20	56 177 617,87
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	11 379 408,13	16 846 967,77
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 231 183,97	1 163 556,11
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 849 869,76	3 718 487,86
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	7 252 427,32	34 448 606,11
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 207 752 429,40	1 130 001 624,78
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 351 126,69	27 788 689,33
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	34 392 691,35	30 893 964,56
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	789 442 526,00	775 574 559,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	185 839 526,21	295 744 411,88
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	220 333 844,31	379 717 926,48
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	3 101 547,81	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	71 622 322,01
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	217 232 296,50	308 095 604,46
Jumlah/Total	1 451 799 162,93	1 565 897 169,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	62 350 681,08	
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	17 664 599,87	20 572 325,59
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 180 916,14	1 536 190,315
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 883 833,52	4 283 144,63
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	39 621 331,53	49 666 727,45
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 073 484 123,68	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	30 166 651,40	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	22 729 667,09	
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	778 605 786,00	
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	68 219 950,40	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	403 335 569,50	408 654 798,36
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	61 417 480,00	
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	66 034 927,99	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	
3.6 Lainnya/Others	275 883 161,54	
Jumlah/Total	1 539 170 374,30	1 707 794 697,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tanggamus
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tanggamus Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	804 017 389,9	963 562 013,54
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	571 573 141,80	601 282 024,07
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	26 305 994,80	31 690 799,63
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 873 542,00	220 700 ,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	1 259 715,52
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	211 908 976,53	327 823 069,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2 355 734,75	1 285 705,37
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	544 557 805,4	583 537 685,80
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	67 081 852,00	103 858 849,45
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	249 494 971,37	230 922 441,43
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	227 980 982,02	248 756 394,92
Jumlah/<i>Total</i>	1 358 575 195,00	1 547 099 699,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	990 960 457,30	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	571 588 271,60	682 680 468,24
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	83 076 562,98	46 013 658,60
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	282 000,00	957 863,719
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2 709 109,15	387 272 400,52
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	331 361 102,81	383 368 253,719
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 943 410,80	784 435
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	539 349 727,20	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	99 371 378,13	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	267 689 656,16	315 882 319,11
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	172 288 692,87	241 692 701,03
Jumlah/<i>Total</i>	1 5303 102 215,00	1 675 283 846,23

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Tanggamus/*Regional Financial Management Agency of Tanggamus Regency*

BAB
Chapter

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK

Population

286,918

RIBU ORANG
Thousand
People



311,381

RIBU ORANG
Thousand
People



RASIO JENIS KELAMIN

Sex Ratio

108,53



MENURUT HASIL PROYEKSI
KEPADATAN PENDUDUK PER KM²
mencapai **210** Jiwa



- 2019 -

Based of Population Projection, Population density about 210 people sq.km

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group,*

- penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
 9. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 10. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
 11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu *population by sex*
8. *Working age population: persons of 15 years old and over.*
 9. *Labor force: persons of 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have work and were looking for work.*
 10. *Not in labor force: persons aged 15 years and over, but not classified in labor force, such as students, housekeepers, or others exclude personal activity.*
 11. *Working: an activity done by a person who worked for pay or assisted others in obtaining pay or profit for the duration at least one hour during the survey week. Include an unpaid worker who help an economically activity/ business.*
 12. *Temporarily absent from work, but having job: an activity done by a person who had a job, but was temporarily absent from work for some reasons during the survey week, i.e: sick, on leave, waiting for harvest season, on strike etc.*
 13. *Unemployment, which consists of :Person without work but looking for work. Person without work who have established a new business/ firm. Person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work. Person who have made arrangements to start work on a date subsequent to the reference period (future starts). Looking for work is a person which during the survey that is looking for*

- usaha/kegiatan ekonomi.
12. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.
 13. Penganggur terbuka, terdiri dari: Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja. (lihat pada "An ILO Manual on Concepts and Methods"). Mencari pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka: Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi

work, such as: Those who never work and looking for a work. Those who had work, but resigned or dismissed from her/his work because of some reasons and trying for looking a work. Those who work or have a job, but still trying to looking for another job because of some reasons. This activity is not limited to a week during survey period, but for those who have been trying to looking for a job who sent the application for more than a week before the survey is considered for looking for a job as long as still expecting a job last week. For those who are working and still trying to looking for work is not categorized as unemployment. Person who established a new business/firm is he/she who established a new business/firm in obtaining profit at his/her own risk with or without paid or unpaid worker. Meaning if they do a real as their effort such as: collecting capitals, preparing equipments, looking for business location, applying for business permission letter, that had been done or being done by someone. This activity does not include persons who just have plans to do, intend, or following a course/training to prepare a business/firm. In this case commonly for those who want to be worker or employer on their own account assisted by temporary worker/unpaid worker or employer assisted by permanent worker/paid worker.

mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka. Mempersiapkan suatu usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang "baru", yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila "tindakannya nyata" seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, telah/sedang dilakukan. Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (own account worker) atau sebagai berusaha dibantu buruh

14. *Students : persons who were regularly attending a formal school (exclude students who were on school holidays).*
15. *Housekeepers: persons who were engaged in household duties in their own home, or persons who helped in managing household chores without payment, e.g. housewives and their children who are doing household work. However, an activity undertaken by a servant is considered as work.*
16. *Others: persons performing activities other than the ones mentioned above, such as retirement and those who are disabled (deaf, mute, etc).*
17. *Educational attainment: the highest educational level completed by a person, verified with the receipt of a diploma or a letter of completion/certificate.*
18. *Employment status is the status of a person at the place where he/she works. There are seven different categories:*
 - a. *Own-account worker, is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 - b. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker, a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 - c. *Employer assisted by permanent workers/paid workers, is a person who does his/her business at her/*

- tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.
14. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
 15. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
 16. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
 17. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
 18. Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu

his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

d. Employee, is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers, in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) is allowed.

e. Casual employee in agriculture, is a person who does not work permanently for other people/ employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system. Agricultural industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, livestock, fishery, hunting, including agricultural services.

f. Employer is a person who gives a job with an agreement payment.

g. Casual employee not in agriculture, is a person who does not work permanently for other people/ employer/ institution (more than 1 employer during then past 1 month) in non agricultural and gets money or goods as wage/

unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:

- a. Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- c. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. Buruh/Karyawan/Pegawai, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga)

salary either based on daily or contract payment system. Those sectors include non agricultural sector: mining, manufactures, electricity, gas and water, construction, trade, transportation, storage, and communication, financing, insurance, real estate, and business services, community, social, and personal services.

h. Family/Unpaid worker, is a person who works for other people without pay in cash or goods

yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

e. Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

f. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

g. Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor

konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan. Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a).

h. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Penduduk Kabupaten Tanggamus berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 598.299 jiwa yang terdiri atas 311.381 jiwa penduduk laki-laki dan 286. 918 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan jumlah registrasi penduduk Tanggamus 2019 ada sebanyak 648.769 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin berdasarkan hasil proyeksi tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,53.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tanggamus tahun 2019 berdasarkan hasil registrasi mencapai 227,20 jiwa/km² sedangkan kepadatan penduduk hasil proyeksi mencapai 209,5 jiwa /km². Kepadatan Penduduk di 20 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan gisting dengan dan terendah di Kecamatan Limau.

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di kabupaten tanggamus tahun 2019 sebanyak 297.868 orang, terdiri dari 193.559 laki-laki dan 104.309 perempuan. Sedangkan untuk bukan angkatan kerja sebanyak 134.921 orang yang terdiri dari 33.292 laki-laki dan 101.629 perempuan.

Persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja ada 97,02 persen, dan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja ada 68,83 persen.

Berdasarkan status pekerjaannya,

Population

The population of Tanggamus Regency is based on the projected population in 2019 of 598,299 people consisting of 311,381 inhabitants of the male population and 286. 918 inhabitants of the female population. While the number of Tanggamus 2019 residents there are 648,769 people. Meanwhile, the size of the sex ratio based on the results of the 2019 projection of the male population to the female population is 108.53.

Population density in Tanggamus Regency in 2019 based on the registration results reached 227.20 people / km2 while the population density projection results reached 209.5 people / km2. Population density in 20 sub-districts is quite diverse with the highest population density being in the Gisting subdistrict and the lowest in the Limau subdistrict.

Employment

The total workforce in Tanggamus district in 2019 was 297,868 people, consisting of 193,559 men and 104,309 women. While for the non-labor force, 134,921 people consisted of 33,292 men and 101,629 women.

The percentage of the population working for the workforce is 97.02 percent, and the percentage of the labor force against the working age population is 68.83 percent.

Based on their employment status, the majority of residents who work in Tanggamus district in 2019 have the

penduduk yang bekerja di kabupaten tanggamus 2019 mayoritas berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/ tidak dibayar yakni sebanyak 81.348 orang.

Jumlah pencari kerja di kabupaten tanggamus tahun 2019 ada sebanyak 4.007 orang. Jumlah tersebut menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 4.758 orang. Mayoritas pencari kerja merupakan lulusan SMA/ SMK/ sederajat.

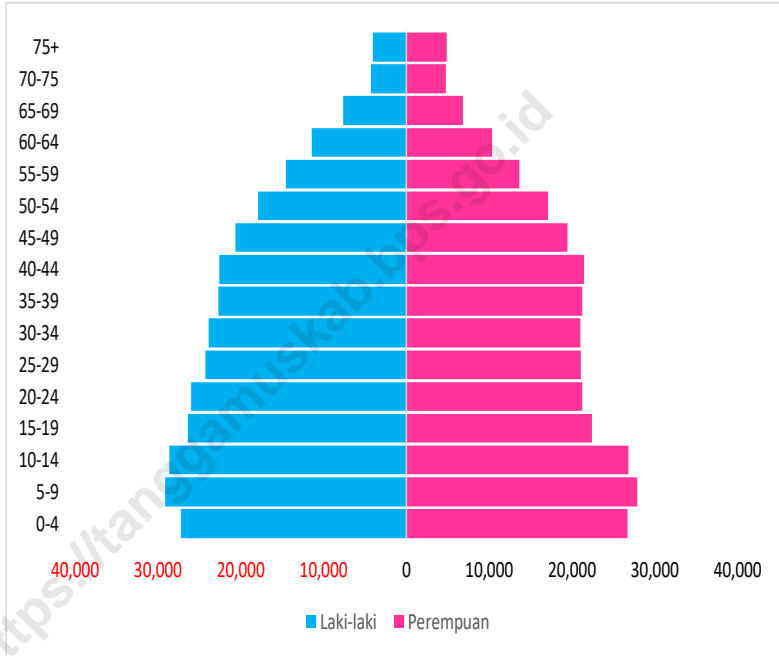
status of trying to be assisted by non-permanent / unpaid workers, namely 81,348 people.

The number of job seekers in Tanggamus Regency in 2019 was 4,007 people. The number decreased compared to the previous year which reached 4,758 people. The majority of job seekers are high school / vocational / equivalent graduates.

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

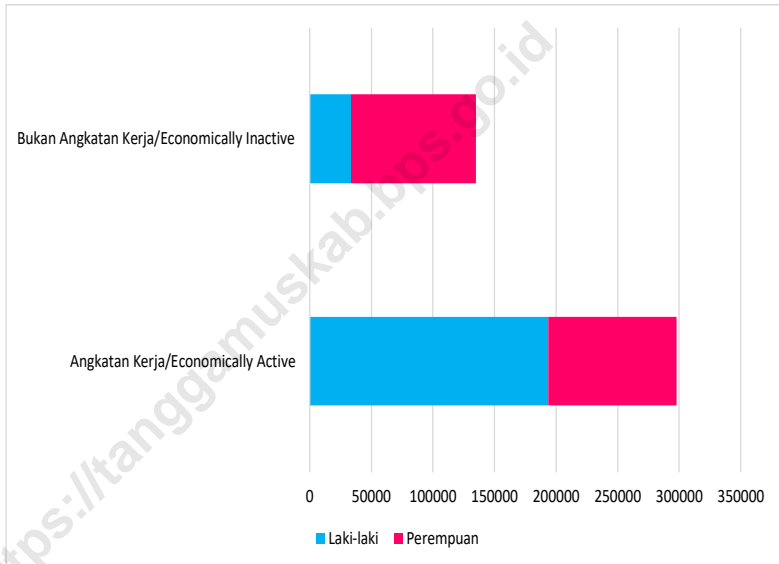
Piramida Penduduk Kabupaten Tanggamus, 2019
Population Pyramid of Tanggamus Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Economically Active and Economically Inactive by Sex in Tanggamus Regency, 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019
		Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Wonosobo	42,422	0,60
Semaka	40,165	0,16
Bandar Negeri Semuong	17,216	0,14
Kota Agung	47,946	-0,37
Pematang Sawa	18,008	-0,30
Kota Agung Timur	21,96	1,47
Kota Agung Barat	23,133	2,02
Pulau Panggung	40,534	0,85
Ulu Belu	43,458	3,03
Air Nainingan	31,648	0,36
Talang Padang	54,238	-0,66
Sumberejo	36,331	1,53
Gisting	43,405	0,13
Gunung Alip	22,61	0,36
Pugung	66,294	0,85
Bulok	25,253	2,20
Cukuh Balak	25,179	-0,12
Kelumbayan	12,697	-0,86
Limau	21,888	0,34
Kelumbayan Barat	14,571	3,38
Tanggamus		
Hasil Registrasi/Registration Result	648,956	0,69
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	598,299	0,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Wonosobo	6,54	202,37
Semaka	6,19	235,02
Bandar Negeri Semuong	2,65	175,46
Kota Agung	7,39	623,24
Pematang Sawa	2,77	97,19
Kota Agung Timur	3,38	299,47
Kota Agung Barat	3,56	228,36
Pulau Panggung	6,25	92,71
Ulu Belu	6,70	134,51
Air Nanningan	4,88	169,83
Talang Padang	8,36	1201,82
Sumberejo	5,60	639,97
Gisting	6,69	1334,31
Gunung Alip	3,48	880,45
Pugung	10,22	285,26
Bulok	3,89	488,64
Cukuh Balak	3,88	188,24
Kelumbayan	1,96	104,86
Limau	3,37	90,97
Kelumbayan Barat	2,25	271,49
Tanggamus		
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	227,27
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	209,53

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Wonosobo	108,57
Semaka	107,29
Bandar Negeri Semuong	109,70
Kota Agung	106,09
Pematang Sawa	115,38
Kota Agung Timur	104,89
Kota Agung Barat	109,37
Pulau Panggung	106,06
Ulu Belu	109,10
Air Naningan	109,73
Talang Padang	104,61
Sumberejo	106,07
Gisting	106,19
Gunung Alip	106,48
Pugung	107,99
Bulok	107,03
Cukuh Balak	109,60
Kelumbayan	111,62
Limau	109,03
Kelumbayan Barat	108,25
Tanggamus	
Hasil Registrasi/Registration Result	107,63
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	108,53

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanggamus/Population and Civil Registration Agency of Tanggamus Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tanggamus Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	193 559	104 309	297 868
Bekerja/ <i>Working</i>	188 053	100 939	288 992
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	5 506	3 370	8 876
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	33 292	101 629	134 921
Sekolah/ <i>Attending School</i>	16 318	12 607	28 925
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	6 825	85 290	92 115
Lainnya/ <i>Others</i>	10 149	3 732	13 881
Jumlah/Total	226 851	205 938	432 789

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tanggamus, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tanggamus Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	145 297	1 514	146 811	98, 97
1	67 114	1 487	68 601	97, 83
2	64 687	5 875	70 562	91, 67
3	11 894	0	11 894	100, 00
Jumlah/Total	288 992	8 876	297 868	97,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	57 467	204 278	71,87
1	49 969	118 570	57,86
2	25 745	96 307	73,27
3	1 740	13 634	87,24
Jumlah/Total	134 921	432 789	68,83

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tanggamus Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	51 086	18 550	69 636
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	63 530	17 818	81 348
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 813	628	5 441
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	28 209	15 764	43 973
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	19 309	4 121	23 430
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	21 106	44 058	65 164
Jumlah/Total	188 053	100 939	288 992

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	4	13
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	100	115	215
Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 196	1 109	2 305
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 134	713	1 847
Diploma I, II/Akta I, II,III <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	31	57	88
Universitas <i>University</i>	120	170	290
Jumlah/Total	2 590	2 168	4 758

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	13	4	17
Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	94	91	185
Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	998	1 082	2 080
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	840	648	1 488
Diploma I, II/Akta I, II, III <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	22	28	50
Universitas <i>University</i>	52	135	187
Jumlah/Total	2 019	1 988	4 007

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanggamus/*Labour Service of Tanggamus Regency*

JUMLAH SEKOLAH | 2019/2020

Number of School

SMK

25

Sekolah
School



SMA

25

Sekolah
School



SMP

82

Sekolah
School



408

Sekolah
School



SD

PENJELASAN TEKNIS

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
2. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
3. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. Angka Melek Huruf merupakan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa

TECHNICAL NOTES

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
2. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
3. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
4. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
5. *Literacy rate is the proportion of population aged 15 years and over who have the ability to read and write Latin letters and other letters, without having to understand what is read / written to the population aged 15 years and over. Its usefulness is to see the achievement of basic indicators that have been achieved by an area, because reading is the main basis in expanding knowledge.*

yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Kegunaannya untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. AMH merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan.

6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/

AMH is an important indicator to see the extent to which residents of an area are open to knowledge.

6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
7. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
9. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number*

- tenaga medis.
10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 11. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 12. Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per 75 Year 2014 about Public Health Center).
 11. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 12. *The Poverty Line is a representation of the minimum rupiah needed to meet the minimum basic food needs which are equal to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs. -Rule: $GK = GKM + GKNM$ where: QCC = Food poverty line; GKNM = Non food poverty line -The purpose is to measure several indicators of poverty, such as the number and percentage of poor people (headcount index-Po), poverty depth index (poverty gap index-P1), and poverty severity index (P2). -In addition to the Consumption and Core Module Susenas, other variables for compiling poverty indicators were obtained from the Basic Needs Commodity Package Survey (SPKKD).*
 13. *The poverty line shows the minimum rupiah needed to meet minimum basic food needs which is*

kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

-Rumusan : $GK = GKM + GKNM$
dimana : $GKM =$ Garis kemiskinan makanan ; $GKNM =$ Garis Kemiskinan non makanan

-Kegunaannya adalah untuk mengukur beberapa indikator kemiskinan, seperti jumlah dan persentase penduduk miskin (headcount index-Po), indeks kedalaman kemiskinan (poverty gap index-P1), dan indeks keparahan kemiskinan (poverty severity index-P2).

-Selain dari Susenas Modul Konsumsi dan Kor, variabel lain untuk menyusun indikator kemiskinan diperoleh dari Survei Paket Komoditi Kebutuhan Dasar (SPKKD).

13. Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
14. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index/P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

equal to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs. People who have an average per capita consumption expenditure per month below the poverty line are categorized as poor.

14. *The Poverty Gap Index (P1) is a measure of the average expenditure gap of each poor population against the poverty line.*

$$P_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]$$

Dimana:

P_1 = Indeks kedalaman kemiskinan

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, 3, \dots, q$); $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

-The aggregate value of the poverty gap index shows the costs of alleviating poverty by making a perfect transfer target for the poor in terms of the absence of transaction costs and inhibiting factors. The smaller the value of the poverty gap index, the greater the economic potential for poverty alleviation funds based on the identification of the characteristics of the poor and also for targeted assistance and programs. The decline in the value of the Poverty

$$P_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]$$

Dimana:

P_1 = Indeks kedalaman kemiskinan

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, 3, \dots, q$); $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

-Nilai agregat dari poverty gap index menunjukkan biaya mengentaskan kemiskinan dengan membuat target transfer yang sempurna terhadap penduduk miskin dalam hal tidak adanya biaya transaksi dan faktor penghambat. Semakin kecil nilai poverty gap index, semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengentasan kemiskinan berdasarkan identifikasi karakteristik penduduk miskin dan juga untuk target sasaran bantuan dan program. Penurunan nilai indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit.

15. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index/

Depth index indicates that the average expenditure of the poor tends to get closer to the poverty line and the inequality of expenditure of the poor is also narrowing.

15. *The Poverty Severity Index (P2) is an index that provides information about the picture of the distribution of spending among the poor.*

$$P_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^2$$

Dimana:

P_2 = Indeks keparahan kemiskinan

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, 3, \dots, q$); $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

- Its usefulness provides complementary information on poverty incidents. For example, there may be cases that some groups of poor people have high incidence of poverty but low poverty gap, while other population groups have low incidence of poverty but have high poverty gap for poor people. The higher the index value, the higher the disparity in expenditure among the poor.

P2) merupakan indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

$$P_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^2$$

Dimana:

P₂ = Indeks keparahan kemiskinan

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i = 1, 2, 3, ..., q); y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

-Kegunaannya memberikan informasi yang saling melengkapi pada insiden kemiskinan. Sebagai contoh, mungkin terdapat kasus bahwa beberapa kelompok penduduk miskin memiliki insiden kemiskinan yang tinggi tetapi jurang kemiskinannya (poverty gap) rendah, sementara kelompok penduduk lain mempunyai insiden kemiskinan yang rendah tetapi memiliki jurang kemiskinan yang tinggi bagi penduduk yang miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun ajaran 2019/2020, terdapat TK sebanyak 128 sekolah dengan jumlah murid 5.548 dan jumlah guru 542. Di tingkat RA, terdapat 16 sekolah, dengan jumlah murid 477 dan guru 55. Di tingkat SD, terdapat 408 sekolah, dengan jumlah murid 59.452 dan guru 4.494. Di tingkat MI yang berjumlah 56 sekolah dengan jumlah murid 8.339 dan jumlah guru 594. Di tingkat SMP yang berjumlah 82 sekolah dengan jumlah murid 19.246 dan jumlah guru 1.467. Untuk tingkat MTS terdapat 46 sekolah dengan jumlah murid 9.017 dan jumlah guru 764. Untuk SMA terdapat 25 sekolah dengan jumlah murid 8.824 dan jumlah guru 613. Untuk MA terdapat 23 sekolah dengan jumlah murid 3.427 dan jumlah guru 355. Untuk SMK terdapat 25 sekolah dengan jumlah murid 7.314 dan jumlah guru 488.

Kesehatan

Jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan pada tahun 2019 berdasarkan hasil pendataan PODES, rumah sakit (2 desa), poliklinik (14 desa), puskesmas (24 desa), puskesmas pembantu (55 desa), apotek (12 desa).

Agama dan Sosial Lainnya

Mayoritas penduduk di kabupaten tanggamus beragama islam (643.259 jiwa). Jumlah tempat peribadatan di kabupaten tanggamus didominasi

Education

In the 2019/2020 school year, there were 128 kindergartens with 5,548 pupils and 542 teachers. At the RA level, there were 16 schools, with 477 pupils and 55 teachers. At the elementary level, there were 408 schools, with 59,452 pupils and teacher 4,494. At the MI level there were 56 schools with a total of 8,339 students and 594 teachers. At the junior high school there were 82 schools with 19,246 students and 1,467 teachers. For the MTS level there are 46 schools with 9,017 students and 764 teachers. For high schools there are 25 schools with 8,824 students and 613 teachers. For MA there are 23 schools with 3,427 students and 355 teachers. For SMK there are 25 schools with the number pupils 7,314 and the number of teachers 488.

Health

The number of villages / kelurahan that have health facilities in 2019 is based on PODES data collection, hospitals (2 villages), polyclinics (14 villages), puskesmas (24 villages), auxiliary puskesmas (55 villages), pharmacies (12 villages).

Religion and Other Social Affairs

The majority of the population in Tanggamus district are Muslim (643,259 people). The number of places of worship in Tanggamus district is dominated by mosques and prayer rooms, with 991 mosques and 1,159 prayers.

The number of villages / kelurahan

oleh masjid dan mushola, dengan jumlah masjid sebanyak 991 dan mushola sebanyak 1.159.

Jumlah desa/kelurahan yang mengalami bencana alam pada tahun 2018 berdasarkan hasil pendataan PODES, bencana banjir ada 80 desa, gempa bumi ada 12 desa, dan tanah longsor sebanyak 27 desa.

Kemiskinan

Persentase Penduduk miskin di kabupaten tanggamus dari tahun 2012 sampai dengan 2019 mengalami penurunan, dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2012 terdapat 16,10 persen penduduk miskin, sedangkan pada tahun 2019 terdapat 12,05 persen penduduk miskin.

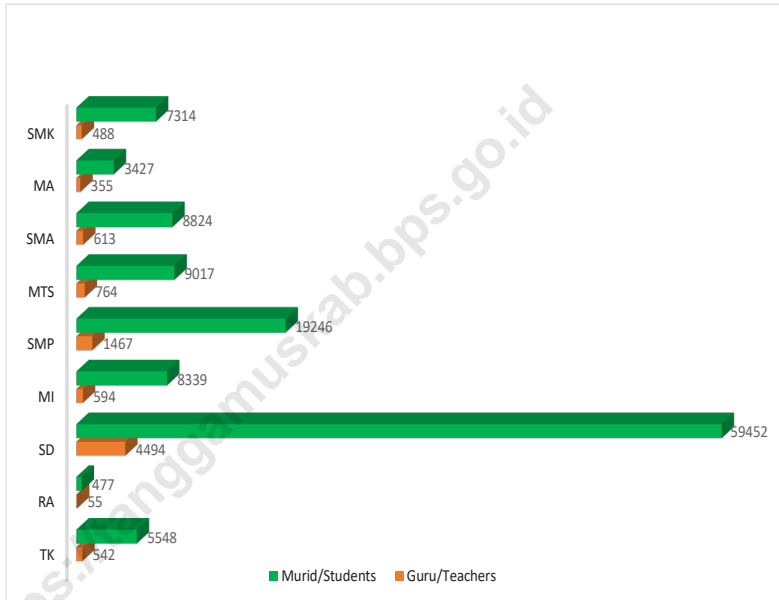
that experienced natural disasters in 2018 was based on the results of data collection of PODES, floods, there were 80 villages, there were 12 earthquakes, and landslides as many as 27 villages.

Poverty

The percentage of poor population in Tanggamus district from 2012 to 2019 has decreased, from year to year. If in 2012 there were 16.10 percent of the poor population, while in 2019 there were 12.05 percent of the poor population.

Gambar 4.1
Figures

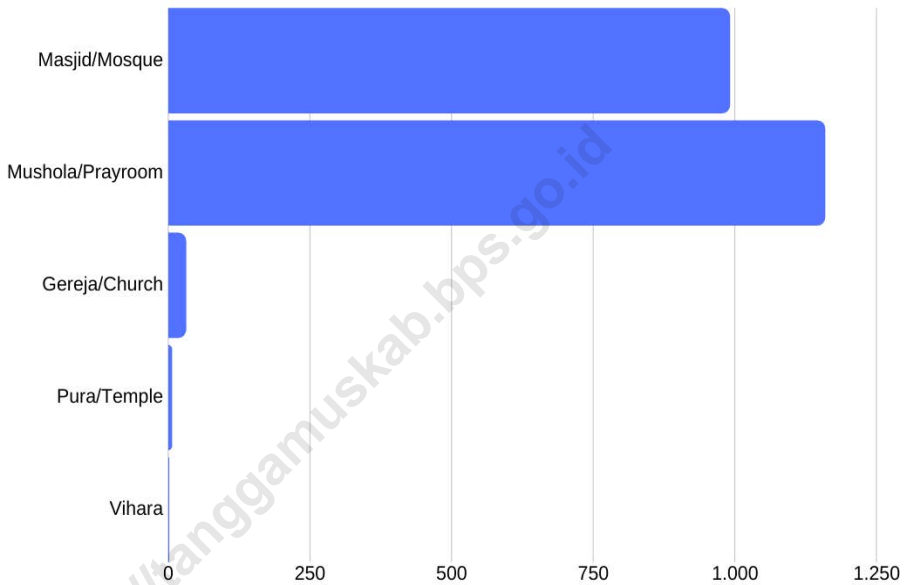
Jumlah Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Tanggamus , 2019 /2020
Number of Teacher and Student by Kind of SchoolArea in Tanggamus Regency, 2019/2020



Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama, Data Semester Ganjil /Education Agency and Ministry of Relligion Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

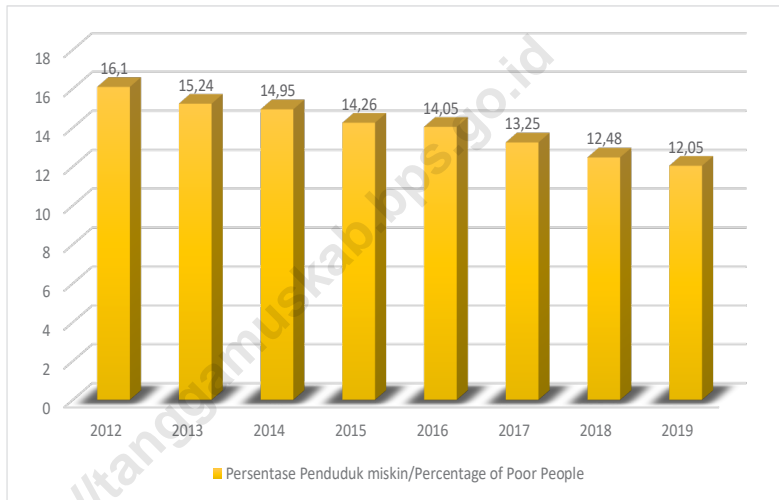
Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Places of Worship by in Tanggamus Regency, 2019



Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus/Ministry of Relligion Affairs of Tanggamus Regency

Gambar 4.3
Figures

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten
Tanggamus, 2012-2019**
*Percentage of Poor People in Tanggamus Regency, 2012-
2019*



Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	...	-	...	4	4	4
Semaka	...	-	...	12	12	12
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	4	3	4
Kota Agung	...	-	...	9	8	9
Pematang Sawa	...	-	0	...
Kota Agung Timur	...	2	...	2	4	4
Kota Agung Barat	...	1	...	1	2	2
Pulau Panggung	...	-	...	8	8	8
Ulu Belu	...	-	...	17	16	17
Air Nanningan	...	-	...	10	8	10
Talang Padang	...	-	...	11	10	11
Sumberejo	...	1	...	9	10	10
Gisting	...	1	...	10	11	11
Gunung Alip	...	-	...	3	3	3
Pugung	...	-	...	14	13	14
Bulok	...	-	...	1	1	1
Cukuh Balak	...	-	...	1	1	1
Kelumbayan	...	-	0	...
Limau	...	-	...	6	6	6
Kelumbayan Barat	...	-	...	1	1	1
Tanggamus	...	5	...	123	121	128

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	16	11	16
Semaka	36	33	36
Bandar Negeri Semuong	17	8	17
Kota Agung	56	42	56
Pematang Sawa	0	...
Kota Agung Timur	...	15	...	9	17	24
Kota Agung Barat	...	9	...	7	11	16
Pulau Panggung	32	27	32
Ulu Belu	58	45	58
Air Naningan	37	20	37
Talang Padang	54	38	54
Sumberejo	...	4	...	42	39	46
Gisting	...	3	...	53	48	56
Gunung Alip	12	7	12
Pugung	46	29	46
Bulok	3	3	3
Cukuh Balak	8	2	8
Kelumbayan	0	...
Limau	22	15	22
Kelumbayan Barat	3	3	3
Tanggamus	...	31	...	511	398	542

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	207	185	207
Semaka	423	390	423
Bandar Negeri Semuong	172	157	172
Kota Agung	660	637	660
Pematang Sawa	0	...
Kota Agung Timur	...	156	...	85	237	241
Kota Agung Barat	...	33	...	58	118	91
Pulau Panggung	269	314	269
Ulu Belu	682	589	682
Air Nainingan	282	235	282
Talang Padang	444	439	444
Sumberejo	...	38	...	406	476	444
Gisting	...	30	...	744	772	774
Gunung Alip	123	121	123
Pugung	404	386	404
Bulok	33	26	33
Cukuh Balak	75	71	75
Kelumbayan	0	...
Limau	168	170	168
Kelumbayan Barat	56	74	56
Tanggamus	...	257	...	5 291	5 397	5 548

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
2018/2019

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of
Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester
2019/2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/Ministry of Educations and Culture, 2019 odd
semester data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	...	2	...	10	...	72
Semaka	...	1	...	3	...	-
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	1	...	6	...	68
Pematang Sawa	...	1	...	5	...	54
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	-	...	-
Pulau Panggung	...	-	...	-	...	-
Ulu Belu	...	-	...	-	...	-
Air Nainingan	...	-	...	-	...	-
Talang Padang	...	-	...	-	...	-
Sumberejo	...	-	...	-	...	-
Gisting	...	1	...	5	...	20
Gunung Alip	...	-	...	-	...	-
Pugung	...	6	...	17	...	162
Bulok	...	4	...	9	...	101
Cukuh Balak	...	-	...	-	...	-
Kelumbayan	...	-	...	-	...	-
Limau	...	-	...	-	...	-
Kelumbayan Barat	...	-	...	-	...	-
Tanggamus	...	16	...	55	...	477

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: *2018/2019 Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019
dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	25	25	2	2	27	27
Semaka	30	30	-	-	30	30
Bandar Negeri Semuong	13	13	-	-	13	13
Kota Agung	17	17	3	3	20	20
Pematang Sawa	15	15	1	1	16	16
Kota Agung Timur	13	13	-	-	13	13
Kota Agung Barat	13	13	-	-	13	13
Pulau Panggung	31	31	-	-	31	31
Ulu Belu	32	32	-	-	32	32
Air Nanningan	20	20	-	-	20	20
Talang Padang	20	20	1	1	21	21
Sumberejo	24	24	-	-	24	24
Gisting	19	19	2	2	21	21
Gunung Alip	13	13	-	-	13	13
Pugung	39	39	-	-	39	39
Bulok	17	17	-	-	17	17
Cukuh Balak	25	25	-	-	25	25
Kelumbayan	11	11	-	-	11	11
Limau	16	16	-	-	16	16
Kelumbayan Barat	6	6	-	-	6	6
Tanggamus	399	399	9	9	408	408

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	263	285	15	17	278	302
Semaka	306	332	-	-	306	332
Bandar Negeri Semuong	132	152	-	-	132	152
Kota Agung	230	242	30	42	260	284
Pematang Sawa	107	128	6	7	113	135
Kota Agung Timur	137	150	-	-	137	150
Kota Agung Barat	143	153	-	-	143	153
Pulau Panggung	291	308	-	-	291	308
Ulu Belu	314	347	-	-	314	347
Air Nanningan	184	198	-	-	184	198
Talang Padang	295	303	8	10	303	313
Sumberejo	214	229	-	-	214	229
Gisting	194	204	34	36	228	240
Gunung Alip	143	149	-	-	143	149
Pugung	398	437	-	-	398	437
Bulok	209	209	-	-	209	209
Cukuh Balak	201	236	-	-	201	236
Kelumbayan	95	104	-	-	95	104
Limau	136	150	-	-	136	150
Kelumbayan Barat	62	66	-	-	62	66
Tanggamus	4 054	4 382	93	112	4 147	4 494

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	3 545	3 471	364	364	3 909	3 835
Semaka	3 896	3 929	-	-	3 896	3 929
Bandar Negeri Semuong	1 627	1 677	-	-	1 627	1 677
Kota Agung	4 193	4 116	533	645	4 726	4 761
Pematang Sawa	1 506	1 493	77	84	1 583	1 577
Kota Agung Timur	2 169	2 162	-	-	2 169	2 162
Kota Agung Barat	2 166	2 167	-	-	2 166	2 167
Pulau Panggung	4 365	4 416	-	-	4 365	4 416
Ulu Belu	4 596	4 603	-	-	4 596	4 603
Air Nainingan	3 166	3 168	-	-	3 166	3 168
Talang Padang	4 055	3 964	74	84	4 129	4 048
Sumberejo	3 136	3 165	-	-	3 136	3 165
Gisting	3 017	3 037	697	735	3 714	3 772
Gunung Alip	1 981	1 943	-	-	1 981	1 943
Pugung	5 246	5 194	-	-	5 246	5 194
Bulok	2 167	2 152	-	-	2 167	2 152
Cukuh Balak	2 666	2 592	-	-	2 666	2 592
Kelumbayan	978	943	-	-	978	943
Limau	2 303	2 267	-	-	2 303	2 267
Kelumbayan Barat	1 100	1 081	-	-	1 100	1 081
Tanggamus	57 878	57 540	1 745	1 912	59 623	59 452

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	...	-	...	4	...	4
Semaka	...	-	...	2	...	2
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	1	...	2	...	3
Pematang Sawa	...	-	...	1	...	1
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	1	...	1
Pulau Panggung	...	-	...	1	...	1
Ulu Belu	...	-	...	4	...	4
Air Naningan	...	-	...	2	...	2
Talang Padang	...	-	...	7	...	7
Sumberejo	...	-	...	1	...	1
Gisting	...	1	...	1	...	2
Gunung Alip	...	-	...	1	...	1
Pugung	...	-	...	11	...	11
Bulok	...	-	...	5	...	5
Cukuh Balak	...	-	...	2	...	2
Kelumbayan	...	-	...	4	...	4
Limau	...	-	...	1	...	1
Kelumbayan Barat	...	-	...	4	...	4
Tanggamus	...	2	...	54	...	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	...	-	...	35	...	35
Semaka	...	-	...	19	...	19
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	30	...	18	...	48
Pematang Sawa	...	-	...	13	...	13
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	13	...	13
Pulau Panggung	...	-	...	5	...	5
Ulu Belu	...	-	...	32	...	32
Air Nanningan	...	-	...	17	...	17
Talang Padang	...	-	...	76	...	76
Sumberejo	...	-	...	7	...	7
Gisting	...	21	...	27	...	48
Gunung Alip	...	-	...	9	...	9
Pugung	...	-	...	118	...	118
Bulok	...	-	...	50	...	50
Cukuh Balak	...	-	...	15	...	15
Kelumbayan	...	-	...	42	...	42
Limau	...	-	...	6	...	6
Kelumbayan Barat	...	-	...	41	...	41
Tanggamus	...	51	...	543	...	594

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	...	-	...	499	...	499
Semaka	...	-	...	181	...	181
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	709	...	134	...	843
Pematang Sawa	...	-	...	200	...	200
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	183	...	183
Pulau Panggung	...	-	...	40	...	40
Ulu Belu	...	-	...	471	...	471
Air Nanningan	...	-	...	148	...	148
Talang Padang	...	-	...	1 694	...	1 694
Sumberejo	...	-	...	57	...	57
Gisting	...	253	...	735	...	988
Gunung Alip	...	-	...	134	...	134
Pugung	...	-	...	1 306	...	1 306
Bulok	...	-	...	571	...	571
Cukuh Balak	...	-	...	118	...	118
Kelumbayan	...	-	...	383	...	383
Limau	...	-	...	57	...	57
Kelumbayan Barat	...	-	...	466	...	466
Tanggamus	...	962	...	7 377	...	8 339

Sumber/Source: 2018/2019 Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020ster Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	2	2	4	4	6	6
Semaka	3	3	2	1	5	4
Bandar Negeri Semuong	2	2	-	-	2	2
Kota Agung	1	1	5	5	6	6
Pematang Sawa	4	4	-	-	4	4
Kota Agung Timur	1	1	1	1	2	2
Kota Agung Barat	1	1	1	1	2	2
Pulau Panggung	1	1	2	2	3	3
Ulu Belu	4	4	2	2	6	6
Air Nanningan	3	3	1	1	4	4
Talang Padang	2	2	4	4	6	6
Sumberejo	2	2	2	2	4	4
Gisting	1	1	4	4	5	5
Gunung Alip	1	1	2	2	3	3
Pugung	4	4	1	1	5	5
Bulok	4	4	-	-	4	4
Cukuh Balak	5	5	1	1	6	6
Kelumbayan	4	4	-	-	4	4
Limau	3	3	-	-	3	3
Kelumbayan Barat	3	3	-	-	3	3
Tanggamus	51	51	32	31	83	82

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	64	66	39	51	103	117
Semaka	71	73	11	11	82	84
Bandar Negeri Semuong	36	43	-	-	36	43
Kota Agung	54	58	60	71	114	129
Pematang Sawa	43	43	-	-	43	43
Kota Agung Timur	37	40	10	11	47	51
Kota Agung Barat	33	34	3	3	36	37
Pulau Panggung	49	53	13	16	62	69
Ulu Belu	57	55	30	33	87	88
Air Nanningan	51	54	7	11	58	65
Talang Padang	93	91	45	48	138	139
Sumberejo	64	66	33	34	97	100
Gisting	46	51	46	51	92	102
Gunung Alip	15	13	25	27	40	40
Pugung	95	96	7	7	102	103
Bulok	67	71	-	-	67	71
Cukuh Balak	54	64	5	7	59	71
Kelumbayan	22	23	-	-	22	23
Limau	49	66	-	-	49	66
Kelumbayan Barat	21	26	-	-	21	26
Tanggamus	1 021	1 086	334	381	1 355	1 467

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	1 012	1 005	695	729	1 707	1 734
Semaka	986	994	165	155	1 151	1 149
Bandar Negeri Semuong	462	457	-	-	462	457
Kota Agung	829	794	863	908	1 692	1 702
Pematang Sawa	462	445	-	-	462	445
Kota Agung Timur	589	594	178	179	767	773
Kota Agung Barat	448	485	17	22	465	507
Pulau Panggung	735	741	174	196	909	937
Ulu Belu	491	507	436	485	927	992
Air Naningan	812	841	138	161	950	1 002
Talang Padang	1 216	1 210	278	319	1 494	1 529
Sumberejo	1 039	1 046	523	617	1 562	1 663
Gisting	648	663	678	716	1 326	1 379
Gunung Alip	167	179	324	294	491	473
Pugung	1 025	1 069	114	106	1 139	1 175
Bulok	766	806	-	-	766	806
Cukuh Balak	875	816	43	45	918	861
Kelumbayan	373	364	-	-	373	364
Limau	926	917	-	-	926	917
Kelumbayan Barat	407	381	-	-	407	381
Tanggamus	14 268	14 314	4 626	4 932	18 894	19 246

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	...	-	...	2	...	2
Semaka	...	-	...	4	...	4
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	1	...	1	...	2
Pematang Sawa	...	-	...	1	...	1
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	1	...	1
Pulau Panggung	...	-	...	2	...	2
Ulu Belu	...	-	...	2	...	2
Air Nanningan	...	-	...	2	...	2
Talang Padang	...	-	...	4	...	4
Sumberejo	...	-	...	3	...	3
Gisting	...	-	...	3	...	3
Gunung Alip	...	1	...	1	...	2
Pugung	...	-	...	8	...	8
Bulok	...	-	...	2	...	2
Cukuh Balak	...	-	...	4	...	4
Kelumbayan	...	-	...	-	...	-
Limau	...	-	...	1	...	1
Kelumbayan Barat	...	-	...	3	...	3
Tanggamus	...	2	...	44	...	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	...	-	...	15	...	15
Semaka	...	-	...	58	...	58
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	52	...	32	...	84
Pematang Sawa	...	-	...	18	...	18
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	36	...	36
Pulau Panggung	...	-	...	33	...	33
Ulu Belu	...	-	...	21	...	21
Air Naningan	...	-	...	19	...	19
Talang Padang	...	-	...	58	...	58
Sumberejo	...	-	...	60	...	60
Gisting	...	-	...	58	...	58
Gunung Alip	...	54	...	24	...	78
Pugung	...	-	...	115	...	115
Bulok	...	-	...	24	...	24
Cukuh Balak	...	-	...	49	...	49
Kelumbayan	...	-	...	-	...	-
Limau	...	-	...	12	...	12
Kelumbayan Barat	...	-	...	26	...	26
Tanggamus	...	106	...	658	...	764

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	...	-	...	176	...	176
Semaka	...	-	...	434	...	434
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	831	...	529	...	1 360
Pematang Sawa	...	-	...	122	...	122
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	186	...	186
Pulau Panggung	...	-	...	406	...	406
Ulu Belu	...	-	...	129	...	129
Air Naningan	...	-	...	173	...	173
Talang Padang	...	-	...	930	...	930
Sumberejo	...	-	...	1 164	...	1 164
Gisting	...	-	...	837	...	837
Gunung Alip	...	892	...	180	...	1 072
Pugung	...	-	...	1 172	...	1 172
Bulok	...	-	...	186	...	186
Cukuh Balak	...	-	...	315	...	315
Kelumbayan	...	-	...	-	...	-
Limau	...	-	...	112	...	112
Kelumbayan Barat	...	-	...	243	...	243
Tanggamus	...	1 723	...	7 294	...	9 017

Sumber/Source: 2018/2019

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

2019/2020

Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	1	1	-	-	1	1
Semaka	1	1	-	-	1	1
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-	-
Kota Agung	2	2	1	1	3	3
Pematang Sawa	1	1	-	-	1	1
Kota Agung Timur	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	1	1	1	1
Pulau Panggung	1	1	-	-	1	1
Ulu Belu	2	2	1	1	3	3
Air Naningan	1	1	-	-	1	1
Talang Padang	1	1	1	1	2	2
Sumberejo	1	1	1	1	2	2
Gisting	-	-	1	1	1	1
Gunung Alip	1	1	-	-	1	1
Pugung	-	-	2	2	2	2
Bulok	1	1	-	-	1	1
Cukuh Balak	1	1	-	-	1	1
Kelumbayan	1	1	-	-	1	1
Limau	1	1	-	-	1	1
Kelumbayan Barat	1	1	-	-	1	1
Tanggamus	17	17	8	8	25	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	27	28	-	-	27	28
Semaka	31	29	-	-	31	29
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-	-
Kota Agung	86	84	25	25	111	109
Pematang Sawa	7	8	-	-	7	8
Kota Agung Timur	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	3	3	3	3
Pulau Panggung	36	34	-	-	36	34
Ulu Belu	41	45	9	7	50	52
Air Nanningan	31	30	-	-	31	30
Talang Padang	59	54	10	9	69	63
Sumberejo	46	43	27	29	73	72
Gisting	-	-	28	24	28	24
Gunung Alip	36	33	-	-	36	33
Pugung	-	-	17	12	17	12
Bulok	26	25	-	-	26	25
Cukuh Balak	24	28	-	-	24	28
Kelumbayan	21	21	-	-	21	21
Limau	22	24	-	-	22	24
Kelumbayan Barat	19	18	-	-	19	18
Tanggamus	512	504	119	109	631	613

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	305	389	-	-	305	389
Semaka	551	623	-	-	551	623
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-	-
Kota Agung	1 469	1 556	357	261	1 826	1 817
Pematang Sawa	143	150	-	-	143	150
Kota Agung Timur	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	35	42	35	42
Pulau Panggung	480	500	-	-	480	500
Ulu Belu	277	288	27	22	304	310
Air Nanningan	347	390	-	-	347	390
Talang Padang	972	980	79	68	1 051	1 048
Sumberejo	630	654	556	567	1 186	1 221
Gisting	-	-	538	463	538	463
Gunung Alip	298	320	-	-	298	320
Pugung	-	-	200	197	200	197
Bulok	250	235	-	-	250	235
Cukuh Balak	378	373	-	-	378	373
Kelumbayan	148	132	-	-	148	132
Limau	363	373	-	-	363	373
Kelumbayan Barat	238	241	-	-	238	241
Tanggamus	6 849	7 204	1 792	1 620	8 641	8 824

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	-	-	2	2	2	2
Semaka	-	-	2	2	2	2
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	3	3	3	3
Pematang Sawa	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Timur	1	1	1	1	2	2
Kota Agung Barat	2	2	-	-	2	2
Pulau Panggung	-	-	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	1	1	1	1
Air Nanningan	-	-	1	1	1	1
Talang Padang	1	1	1	1	2	2
Sumberejo	-	-	2	2	2	2
Gisting	-	-	3	3	3	3
Gunung Alip	-	-	-	-	-	-
Pugung	1	1	2	2	3	3
Bulok	-	-	-	-	-	-
Cukuh Balak	1	1	-	-	1	1
Kelumbayan	-	-	-	-	-	-
Limau	-	-	1	1	1	1
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	6	6	19	19	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	-	-	25	23	25	23
Semaka	-	-	28	28	28	28
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	57	62	57	62
Pematang Sawa	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Timur	19	23	8	7	27	30
Kota Agung Barat	84	75	-	-	84	75
Pulau Panggung	-	-	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	15	16	15	16
Air Naningan	-	-	7	7	7	7
Talang Padang	64	58	4	4	68	62
Sumberejo	-	-	11	22	11	22
Gisting	-	-	64	65	64	65
Gunung Alip	-	-	-	-	-	-
Pugung	26	28	38	44	64	72
Bulok	-	-	-	-	-	-
Cukuh Balak	15	15	-	-	15	15
Kelumbayan	-	-	-	-	-	-
Limau	-	-	12	11	12	11
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	208	199	269	289	477	488

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	-	-	487	493	487	493
Semaka	-	-	496	544	496	544
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	693	777	693	777
Pematang Sawa	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Timur	266	309	172	175	438	484
Kota Agung Barat	1 204	1 097	-	-	1 204	1 097
Pulau Panggung	-	-	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	147	143	147	143
Air Nanianan	-	-	80	106	80	106
Talang Padang	1 172	1 180	49	52	1 221	1 232
Sumberejo	-	-	169	217	169	217
Gisting	-	-	1 067	1 059	1 067	1 059
Gunung Alip	-	-	-	-	-	-
Pugung	206	210	482	580	688	790
Bulok	-	-	-	-	-	-
Cukuh Balak	211	213	-	-	211	213
Kelumbayan	-	-	-	-	-	-
Limau	-	-	103	159	103	159
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	3 059	3 009	3 945	4 305	7 004	7 314

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tanggamus, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Tanggamus Regency, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	...	-	...	1	...	1
Semaka	...	-	...	1	...	1
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	1	...	1	...	2
Pematang Sawa	...	-	...	1	...	1
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	-	...	-
Pulau Panggung	...	-	...	1	...	1
Ulu Belu	...	-	...	1	...	1
Air Nainingan	...	-	...	1	...	1
Talang Padang	...	-	...	4	...	4
Sumberejo	...	-	...	3	...	3
Gisting	...	-	...	2	...	2
Gunung Alip	...	-	...	-	...	-
Pugung	...	-	...	3	...	3
Bulok	...	-	...	2	...	2
Cukuh Balak	...	-	...	1	...	1
Kelumbayan	...	-	...	-	...	-
Limau	...	-	...	-	...	-
Kelumbayan Barat	...	-	...	-	...	-
Tanggamus	...	1	...	22	...	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	...	-	...	7	...	7
Semaka	...	-	...	7	...	7
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	45	...	4	...	49
Pematang Sawa	...	-	...	13	...	13
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	-	...	-
Pulau Panggung	...	-	...	20	...	20
Ulu Belu	...	-	...	3	...	3
Air Naningan	...	-	...	7	...	7
Talang Padang	...	-	...	73	...	73
Sumberejo	...	-	...	55	...	55
Gisting	...	-	...	29	...	29
Gunung Alip	...	-	...	-	...	-
Pugung	...	-	...	59	...	59
Bulok	...	-	...	22	...	22
Cukuh Balak	...	-	...	11	...	11
Kelumbayan	...	-	...	-	...	-
Limau	...	-	...	-	...	-
Kelumbayan Barat	...	-	...	-	...	-
Tanggamus	...	45	...	310	...	355

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	...	-	...	78	...	78
Semaka	...	-	...	80	...	80
Bandar Negeri Semuong	...	-	...	-	...	-
Kota Agung	...	503	...	42	...	545
Pematang Sawa	...	-	...	47	...	47
Kota Agung Timur	...	-	...	-	...	-
Kota Agung Barat	...	-	...	-	...	-
Pulau Panggung	...	-	...	151	...	151
Ulu Belu	...	-	...	154	...	154
Air Nanningan	...	-	...	10	...	10
Talang Padang	...	-	...	585	...	585
Sumberejo	...	-	...	738	...	738
Gisting	...	-	...	479	...	479
Gunung Alip	...	-	...	-	...	-
Pugung	...	-	...	286	...	286
Bulok	...	-	...	170	...	170
Cukuh Balak	...	-	...	104	...	104
Kelumbayan	...	-	...	-	...	-
Limau	...	-	...	-	...	-
Kelumbayan Barat	...	-	...	-	...	-
Tanggamus	...	503	...	2 924	...	3 427

Sumber/Source: 2018/2019

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

2019/2020

Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	23	23	22
Semaka	20	21	21
Bandar Negeri Semuong	10	10	10
Kota Agung	14	13	13
Pematang Sawa	13	13	13
Kota Agung Timur	11	11	11
Kota Agung Barat	12	12	12
Pulau Panggung	21	20	20
Ulu Belu	16	16	16
Air Nainingan	10	10	10
Talang Padang	15	15	15
Sumberejo	13	13	13
Gisting	9	9	9
Gunung Alip	9	9	9
Pugung	24	24	24
Bulok	10	10	10
Cukuh Balak	17	18	17
Kelumbayan	8	8	8
Limau	11	11	11
Kelumbayan Barat	6	6	6
Tanggamus	272	272	270

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	7	7	7
Semaka	7	8	8
Bandar Negeri Semuong	1	1	1
Kota Agung	2	4	4
Pematang Sawa	5	5	5
Kota Agung Timur	2	2	2
Kota Agung Barat	3	3	3
Pulau Panggung	2	3	3
Ulu Belu	7	6	6
Air Nanningan	3	5	4
Talang Padang	8	8	8
Sumberejo	7	6	6
Gisting	5	5	5
Gunung Alip	3	4	4
Pugung	12	10	11
Bulok	5	6	6
Cukuh Balak	8	8	8
Kelumbayan	3	3	3
Limau	4	4	4
Kelumbayan Barat	5	5	5
Tanggamus	99	103	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Wonosobo	2	2	2
Semaka	2	2	2
Bandar Negeri Semuong	0	0	–
Kota Agung	2	3	3
Pematang Sawa	2	2	2
Kota Agung Timur	0	0	–
Kota Agung Barat	0	2	1
Pulau Panggung	2	2	3
Ulu Belu	5	4	4
Air Nainingan	1	2	2
Talang Padang	5	5	5
Sumberejo	4	5	4
Gisting	4	3	2
Gunung Alip	1	1	1
Pugung	5	5	5
Bulok	2	3	3
Cukuh Balak	4	4	3
Kelumbayan	1	1	1
Limau	2	1	1
Kelumbayan Barat	2	2	1
Tanggamus	46	49	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	1	1	1
Semaka	1	2	2
Bandar Negeri Semuong	0	0	–
Kota Agung	3	3	2
Pematang Sawa	0	0	1
Kota Agung Timur	2	1	2
Kota Agung Barat	1	1	1
Pulau Panggung	1	0	–
Ulu Belu	2	1	1
Air Nainingan	0	0	–
Talang Padang	1	1	2
Sumberejo	1	2	2
Gisting	2	3	2
Gunung Alip	0	0	–
Pugung	3	3	3
Bulok	0	0	1
Cukuh Balak	0	1	1
Kelumbayan	0	0	–
Limau	0	1	1
Kelumbayan Barat	0	0	–
Tanggamus	18	20	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Wonosobo	0	0	–
Semaka	0	0	–
Bandar Negeri Semuong	0	0	–
Kota Agung	2	1	1
Pematang Sawa	0	0	–
Kota Agung Timur	0	0	–
Kota Agung Barat	0	0	–
Pulau Panggung	0	0	–
Ulu Belu	1	0	–
Air Nanningan	0	0	–
Talang Padang	0	0	–
Sumberejo	0	0	–
Gisting	1	2	1
Gunung Alip	0	0	–
Pugung	0	0	–
Bulok	0	0	–
Cukuh Balak	0	0	–
Kelumbayan	0	0	–
Limau	0	0	–
Kelumbayan Barat	0	0	–
Tanggamus	4	3	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,83	98,33	108,80	107,80
SMP/MTs Junior High School	77,40	77,33	92,95	90,09
SMA/SMK/MA Senior High School	57,94	57,17	82,57	77,99

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	99,34
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	99,63
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	99,44
45–49	100,00	98,18
50+	92,44	89,04
Jumlah/Total		
15–24	100,00	99,69
15–44	100,00	99,74
15+	97,95	97,00
45+	94,25	91,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	0	0	–
Semaka	0	0	–
Bandar Negeri Semuong	0	0	–
Kota Agung	1	1	1
Pematang Sawa	0	0	–
Kota Agung Timur	0	0	–
Kota Agung Barat	0	0	–
Pulau Panggung	0	0	–
Ulu Belu	0	0	–
Air Naningan	0	0	–
Talang Padang	0	0	–
Sumberejo	0	0	–
Gisting	1	1	1
Gunung Alip	0	0	–
Pugung	0	0	–
Bulok	0	0	–
Cukuh Balak	0	0	–
Kelumbayan	0	0	–
Limau	0	0	–
Kelumbayan Barat	0	0	–
Tanggamus	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	0	0	–
Semaka	2	0	–
Bandar Negeri Semuong	0	0	–
Kota Agung	0	0	–
Pematang Sawa	0	0	–
Kota Agung Timur	0	0	–
Kota Agung Barat	0	0	–
Pulau Panggung	1	0	–
Ulu Belu	0	0	–
Air Nainingan	2	0	–
Talang Padang	0	0	–
Sumberejo	6	0	–
Gisting	5	1	–
Gunung Alip	0	0	–
Pugung	0	0	–
Bulok	0	0	–
Cukuh Balak	0	0	–
Kelumbayan	0	0	–
Limau	0	0	–
Kelumbayan Barat	0	0	–
Tanggamus	16	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Wonosobo	2	0	–
Semaka	0	0	–
Bandar Negeri Semuong	0	0	–
Kota Agung	1	1	1
Pematang Sawa	0	0	–
Kota Agung Timur	0	1	1
Kota Agung Barat	0	0	–
Pulau Panggung	1	1	1
Ulu Belu	1	0	–
Air Nainingan	1	1	1
Talang Padang	3	3	3
Sumberejo	3	2	2
Gisting	4	5	3
Gunung Alip	0	0	–
Pugung	3	2	1
Bulok	1	0	–
Cukuh Balak	0	0	1
Kelumbayan	0	0	–
Limau	0	0	–
Kelumbayan Barat	0	0	–
Tanggamus	20	16	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	2	2	2
Semaka	5	2	2
Bandar Negeri Semuong	1	1	1
Kota Agung	1	1	1
Pematang Sawa	1	1	1
Kota Agung Timur	1	1	1
Kota Agung Barat	1	1	1
Pulau Panggung	1	1	1
Ulu Belu	1	1	1
Air Nainingan	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Sumberejo	1	1	2
Gisting	2	1	1
Gunung Alip	1	1	1
Pugung	5	2	2
Bulok	1	1	1
Cukuh Balak	1	1	1
Kelumbayan	1	1	1
Limau	1	1	1
Kelumbayan Barat	1	1	1
Tanggamus	30	23	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Wonosobo	2	2	2
Semaka	2	5	2
Bandar Negeri Semuong	1	1	1
Kota Agung	1	1	1
Pematang Sawa	2	2	2
Kota Agung Timur	1	1	1
Kota Agung Barat	1	1	1
Pulau Panggung	3	6	4
Ulu Belu	7	6	6
Air Nainingan	4	4	4
Talang Padang	3	2	2
Sumberejo	3	3	2
Gisting	1	2	2
Gunung Alip	2	2	2
Pugung	6	4	5
Bulok	4	6	4
Cukuh Balak	3	6	5
Kelumbayan	5	3	4
Limau	3	3	3
Kelumbayan Barat	3	2	2
Tanggamus	57	62	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Wonosobo	0	2	1
Semaka	0	0	–
Bandar Negeri Semuong	0	0	–
Kota Agung	2	2	2
Pematang Sawa	0	0	–
Kota Agung Timur	0	0	–
Kota Agung Barat	0	0	–
Pulau Panggung	0	1	1
Ulu Belu	0	0	–
Air Nanningan	0	1	1
Talang Padang	3	4	2
Sumberejo	1	2	2
Gisting	2	2	2
Gunung Alip	0	0	–
Pugung	0	0	–
Bulok	0	1	1
Cukuh Balak	0	0	–
Kelumbayan	0	0	–
Limau	0	0	–
Kelumbayan Barat	0	1	–
Tanggamus	8	16	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019*****Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Clinic/Health Center, Maternal and Child Health Center by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum/ General Hospital		Rumah Sakit Khusus/ Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Semaka	-	-	-	-	1	1
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-	-
Kota Agung	1	1	-	-	-	-
Pematang Sawa	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Timur	-	-	-	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-	-	-	-
Air Nanningan	-	-	-	-	1	1
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	-	-	-	-
Gisting	1	1	-	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-	-	-
Bulok	-	-	-	-	-	-
Cukuh Balak	-	-	-	-	-	-
Kelumbayan	-	-	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	2	2	-	-	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas/Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan/ Clinic/Health Center		Posyandu/Maternal and Child Center	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	2	2	1	1	33	33
Semaka	2	2	-	-	33	33
Bandar Negeri Semuong	1	1	1	1	15	15
Kota Agung	1	1	3	3	40	40
Pematang Sawa	1	1	-	-	19	19
Kota Agung Timur	1	1	-	-	22	22
Kota Agung Barat	1	1	-	-	27	27
Pulau Panggung	1	1	1	1	44	44
Ulu Belu	1	1	1	1	51	51
Air Nanningan	1	1	-	-	31	31
Talang Padang	1	1	4	4	66	66
Sumberejo	1	2	2	2	33	33
Gisting	1	1	3	3	49	49
Gunung Alip	1	1	-	-	24	24
Pugung	2	2	-	-	88	88
Bulok	1	1	-	-	27	27
Cukuh Balak	1	1	1	1	30	30
Kelumbayan	1	1	1	1	20	20
Limau	1	1	-	-	21	21
Kelumbayan Barat	1	1	-	-	13	13
Tanggamus	23	24	18	18	686	686

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polindes/Village Maternity	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Wonosobo	22	22
Semaka	6	6
Bandar Negeri Semuong	5	5
Kota Agung	14	14
Pematang Sawa	8	8
Kota Agung Timur	10	10
Kota Agung Barat	5	5
Pulau Panggung	21	21
Ulu Belu	13	13
Air Nanningan	10	10
Talang Padang	17	17
Sumberejo	11	11
Gisting	9	9
Gunung Alip	8	8
Pugung	27	27
Bulok	10	10
Cukuh Balak	11	11
Kelumbayan	6	6
Limau	11	11
Kelumbayan Barat	6	6
Tanggamus	230	230

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Health Personnel by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter/ Doctor	Perawat/ Nurse	Bidan/ Midwife	Farmasi/ Pharmacy	Ahli Gizi/ Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wonosobo	3	18	39	-	2
Semaka	4	20	34	-	-
Bandar Negeri Semuong	2	14	20	1	-
Kota Agung	3	9	28	1	-
Pematang Sawa	2	14	22	-	-
Kota Agung Timur	2	4	22	1	1
Kota Agung Barat	1	7	21	1	1
Pulau Panggung	2	19	39	1	-
Ulu Belu	1	17	42	-	-
Air Naningan	2	24	33	1	1
Talang Padang	2	27	41	-	1
Sumberejo	2	9	27	1	1
Gisting	2	19	41	1	1
Gunung Alip	2	8	31	-	1
Pugung	4	22	65	2	2
Bulok	3	16	19	-	-
Cukuh Balak	1	11	21	1	1
Kelumbayan	1	9	15	-	1
Limau	2	8	18	-	-
Kelumbayan Barat	1	24	14	-	1
Tanggamus	42	299	592	11	14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Tanggamus Regency, 2019

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facility	Dokter Spesialis/ Specialist Doctors	Dokter Umum/ Generalist Doctors	Dokter Gigi/Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	-	42	3
Rumah Sakit/Hospital	14	8	1
Jumlah/Total	14	50	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.5 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/ Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan/ Non- Health Personnel	Jumlah/Total	Persentase Tenaga Kesehatan/ Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	566	-	566	100,00
Semaka	615	3	618	99,50
Bandar Negeri Semuong	383	-	383	100,00
Kota Agung	872	3	875	99,70
Pematang Sawa	301	4	305	98,70
Kota Agung Timur	409	2	411	99,50
Kota Agung Barat	568	-	568	100,00
Pulau Panggung	718	-	718	100,00
Ulu Belu	1 077	-	1 077	100,00
Air Nanningan	603	1	604	99,8
Talang Padang	830	-	830	100,00
Sumberejo	586	-	586	100,00
Gisting	781	-	781	100,00
Gunung Alip	310	-	310	100,00
Pugung	957	-	957	100,00
Bulok	369	-	369	100,00
Cukuh Balak	361	8	369	97,80
Kelumbayan	186	-	186	100,00
Limau	345	-	345	100,00
Kelumbayan Barat	284	1	285	99,60
Tanggamus	11 121	22	11 143	99,80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 4.2.6**Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	BCG/BCG	DPT-HB-Hib3/ DPT-HB-Hib3	Campak/ Measles	Polio/Polio	Hepatitis B/ Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wonosobo	99,40	98,00	84,30	102,50	104,20
Semaka	91,30	45,40	39,90	92,20	91,50
Bandar Negeri Semuong	106,50	54,60	49,90	107,80	105,60
Kota Agung	107,70	58,20	58,50	102,80	103,00
Pematang Sawa	98,80	37,80	35,00	100,60	99,10
Kota Agung Timur	103,30	63,10	35,00	108,10	100,80
Kota Agung Barat	100,00	101,00	101,30	99,40	101,90
Pulau Panggung	96,10	48,50	49,30	109,80	96,70
Ulu Belu	97,90	48,50	57,40	98,10	97,90
Air Nanningan	102,60	43,00	40,80	104,20	100,40
Talang Padang	95,00	45,30	50,40	92,00	97,70
Sumberejo	102,30	64,10	58,10	97,40	102,40
Gisting	99,50	43,30	45,80	99,60	99,00
Gunung Alip	96,20	63,70	65,40	94,10	97,40
Pugung	96,80	77,20	69,30	93,70	98,10
Bulok	102,00	42,50	47,50	94,80	93,00
Cukuh Balak	93,60	38,90	33,70	103,70	94,20
Kelumbayan	100,50	101,30	102,00	106,30	102,10
Limau	101,80	46,7	26,80	104,00	107,70
Kelumbayan Barat	90,80	36,30	38,80	100,70	103,30
Tanggamus	94,54	57,88	54,46	100,59	99,80

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tanggamus, 2019
Table *Number of Cases of the 10 Most Disease in Tanggamus Regency, 2019*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Influenza	61 713
Rheumatoid Artritis	43 721
Gastritis	42 421
Hypertensi	37 642
Dermatitis Kontak	24 316
Nasopharingitis Akut	22 301
Cephalgia	19 382
Febris	17 827
Mialgia	13 605
Diare	12 789

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 4.2.8

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tanggamus, 2019**
*Number of Births, Babies With Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in
Tanggamus Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir/ Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk/ Malnutrition
		Jumlah/Total	Dirujuk/ Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	566	12	12	3
Semaka	618	6	6	-
Bandar Negeri Semuong	383	7	7	-
Kota Agung	874	7	7	-
Pematang Sawa	304	-	-	-
Kota Agung Timur	408	2	2	-
Kota Agung Barat	570	4	4	-
Pulau Panggung	722	7	7	-
Ulu Belu	1 077	5	5	-
Air Nanningan	605	13	13	-
Talang Padang	830	5	5	-
Sumberejo	586	11	11	-
Gisting	780	2	2	-
Gunung Alip	311	18	18	-
Pugung	954	9	9	-
Bulok	369	8	8	-
Cukuh Balak	368	10	10	-
Kelumbayan	186	-	-	1
Limau	346	3	3	-
Kelumbayan Barat	279	-	-	-
Tanggamus	11 136	129	129	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS/ HIV/AIDS	IMS/DPT- HB-Sexually Transmitted Infection	DBD/ Dengue Fever	Diare/ Diarrhea	TB/ Tuberculosis	Malaria/ Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	4	-	24	391	64	-
Semaka	1	3	15	586	38	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	14	145	23	-
Kota Agung	-	-	51	335	70	-
Pematang Sawa	-	-	-	303	10	-
Kota Agung Timur	1	-	3	340	39	-
Kota Agung Barat	-	-	8	299	33	-
Pulau Panggung	-	-	17	297	50	-
Ulu Belu	-	-	9	796	74	-
Air Nanningan	-	-	7	687	25	-
Talang Padang	-	-	33	420	74	-
Sumberejo	-	-	18	454	34	-
Gisting	-	1	28	248	46	1
Gunung Alip	-	-	15	154	24	-
Pugung	-	2	9	444	69	-
Bulok	1	-	3	370	26	-
Cukuh Balak	-	-	-	211	20	-
Kelumbayan	-	-	-	104	18	7
Limau	-	-	3	97	23	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	109	17	-
Tanggamus	7	6	257	6 790	777	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 4.2.10

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun Yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan
HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus,
2019**

*Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling
on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in
Tanggamus Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro/ Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS/HIV/AIDS Counselling
(1)	(2)	(3)
Wonosobo	2 832	2 832
Semaka	1 358	1 358
Bandar Negeri Semuong	2 309	2 309
Kota Agung	3 267	3 267
Pematang Sawa	1 256	1 256
Kota Agung Timur	1 104	1 104
Kota Agung Barat	2 224	2 224
Pulau Panggung	2 281	2 281
Ulu Belu	3 205	3 205
Air Naningan	2 270	2 270
Talang Padang	4 071	4 071
Sumberejo	2 415	2 415
Gisting	2 681	2 681
Gunung Alip	1 375	1 375
Pugung	3 614	3 614
Bulok	1 616	1 616
Cukuh Balak	1 414	1 414
Kelumbayan	698	698
Limau	1 225	1 225
Kelumbayan Barat	1 098	1 098
Tanggamus	42 313	42 313

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 4.2.11**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS/ Eligible Couples	Peserta KB Aktif/Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom/ Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wonosobo	7 667	210	95	22	211
Semaka	7 198	240	2	0	21
Bandar Negeri Semuong	4 768	112	10	186	120
Kota Agung	10 373	999	138	32	92
Pematang Sawa	4 595	632	0	0	96
Kota Agung Timur	3 333	215	31	6	77
Kota Agung Barat	5 654	623	1	5	0
Pulau Panggung	6 479	502	35	7	306
Ulu Belu	9 711	656	20	42	291
Air Nanningan	6 348	477	36	7	9
Talang Padang	9 419	890	40	70	483
Sumberejo	6 038	386	42	31	65
Gisting	6 482	924	64	116	90
Gunung Alip	3 978	175	28	6	69
Pugung	14 211	663	123	132	123
Bulok	5 138	585	11	2	53
Cukuh Balak	4 815	534	41	9	193
Kelumbayan	2 174	89	2	2	28
Limau	4 187	97	14	1	62
Kelumbayan Barat	3 461	250	1	10	74
Tanggamus	126 029	9 259	734	686	2 463

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif/Family Planning Participants			
	Implan/ Implants	Suntikan/ Injection	Pil/Pil	Jumlah/Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Wonosobo	1 407	2 878	1 045	13 535
Semaka	1 434	2 164	1 385	12 444
Bandar Negeri Semuong	1 245	1 423	763	8 627
Kota Agung	1 354	3 454	2 024	18 466
Pematang Sawa	846	564	1 121	7 854
Kota Agung Timur	739	765	569	5 735
Kota Agung Barat	1 017	1 588	609	9 497
Pulau Panggung	1 323	1 564	997	11 213
Ulu Belu	1 935	2 810	1 804	17 269
Air Nanningan	1 642	1 613	993	11 125
Talang Padang	1 441	2 631	1 919	16 893
Sumberejo	1 176	2 365	463	10 566
Gisting	1 086	1 659	999	11 420
Gunung Alip	869	1 094	610	6 829
Pugung	1 245	5 780	2 137	24 414
Bulok	584	1 527	1 207	9 107
Cukuh Balak	532	1 203	1 538	8 865
Kelumbayan	178	806	478	3 757
Limau	813	949	919	7 042
Kelumbayan Barat	586	1 092	537	6 011
Tanggamus	21 452	37 929	22 117	220 669

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.12 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB/Family Planning Clinics	PPKBD/Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Wonosobo	2	28
Semaka	2	22
Bandar Negeri Semuong	1	11
Kota Agung	2	16
Pematang Sawa	1	14
Kota Agung Timur	1	12
Kota Agung Barat	1	16
Pulau Panggung	1	21
Ulu Belu	1	16
Air Naningan	1	10
Talang Padang	1	20
Sumberejo	2	13
Gisting	1	9
Gunung Alip	1	12
Pugung	2	27
Bulok	1	10
Cukuh Balak	1	20
Kelumbayan	1	8
Limau	1	11
Kelumbayan Barat	1	6
Tanggamus	25	302

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tanggamus, 2019
Table 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Tanggamus Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	41 927	113	169	172	29	0
Semaka	39 867	50	34	185	0	0
Bandar Negeri Semuong	17 203	3	0	7	0	0
Kota Agung	47 208	274	110	154	195	0
Pematang Sawa	17 990	8	4	2	2	0
Kota Agung Timur	21 496	115	286	54	7	0
Kota Agung Barat	23 112	9	7	0	4	0
Pulau Panggung	40 504	12	2	0	11	0
Ulu Belu	43 405	15	10	0	2	0
Air Nainingan	31 181	163	290	0	2	0
Talang Padang	53 931	133	74	0	85	1
Sumberejo	35 713	176	434	1	6	0
Gisting	41 766	358	1 239	8	22	0
Gunung Alip	22 605	2	2	0	0	0
Pugung	66 128	73	74	0	0	0
Bulok	25 226	1	5	1	3	0
Cukuh Balak	25 165	2	0	1	0	0
Kelumbayan	12 462	30	19	179	1	0
Limau	21 809	7	56	0	9	0
Kelumbayan Barat	14 561	1	7	0	0	0
Tanggamus	643 259	1 545	2 822	764	378	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanggamus/Population and Civil Registration Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	59	68	2	2	3	
Semaka	58	88				
Bandar Negeri Semuong	39	35				
Kota Agung	57	40	2	1	1	1
Pematang Sawa	35	35		1		
Kota Agung Timur	20	35		2		
Kota Agung Barat	41	30				
Pulau Panggung	61	106				
Ulu Belu	68	67				
Air Naningan	85	85		1		
Talang Padang	61	59				
Sumberejo	10	98	4			
Gisting	42	62	6	8		
Gunung Alip	29	42				
Pugung	152	119				
Bulok	39	35				
Cukuh Balak	42	64		1		
Kelumbayan	28	16			2	
Limau	31	49		1		
Kelumbayan Barat	34	26				
Tanggamus	991	1 159	14	17	6	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus/Ministry of Religion Affairs of Tanggamus Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2011–
2018**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Tanggamus Regency, 2011– 2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	15	12	9
Semaka	11	15	14
Bandar Negeri Semuong	2	3	1
Kota Agung	1	1	0
Pematang Sawa	0	0	0
Kota Agung Timur	2	3	0
Kota Agung Barat	6	5	5
Pulau Panggung	0	0	1
Ulu Belu	1	8	2
Air Nanningan	0	0	4
Talang Padang	0	0	6
Sumberejo	0	0	1
Gisting	0	2	1
Gunung Alip	0	4	8
Pugung	4	6	2
Bulok	1	1	2
Cukuh Balak	0	7	12
Kelumbayan	4	7	8
Limau	0	6	3
Kelumbayan Barat	1	2	1
Tanggamus	48	82	80

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	0	0	0
Semaka	0	0	0
Bandar Negeri Semuong	0	5	0
Kota Agung	0	0	0
Pematang Sawa	0	0	0
Kota Agung Timur	0	0	0
Kota Agung Barat	1	0	0
Pulau Panggung	0	0	0
Ulu Belu	0	0	0
Air Naningan	0	0	0
Talang Padang	0	0	0
Sumberejo	0	0	0
Gisting	0	0	0
Gunung Alip	0	0	0
Pugung	0	0	0
Bulok	0	0	7
Cukuh Balak	0	0	5
Kelumbayan	0	0	0
Limau	0	0	0
Kelumbayan Barat	0	0	0
Tanggamus	1	5	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Wonosobo	0	0	1
Semaka	6	2	1
Bandar Negeri Semuong	2	0	1
Kota Agung	0	0	0
Pematang Sawa	0	0	0
Kota Agung Timur	0	3	1
Kota Agung Barat	2	0	0
Pulau Panggung	1	1	2
Ulu Belu	3	3	5
Air Nanningan	0	1	3
Talang Padang	0	0	0
Sumberejo	0	0	0
Gisting	0	0	0
Gunung Alip	0	0	0
Pugung	1	0	1
Bulok	3	5	1
Cukuh Balak	0	1	3
Kelumbayan	0	0	5
Limau	0	1	0
Kelumbayan Barat	2	1	3
Tanggamus	20	18	27

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tanggamus, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tanggamus Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	267 148	89,36	16,10
2013	287 560	85,64	15,24
2014	299 051	85,02	14,95
2015	309 569	81,56	14,26
2016	332 302	81,34	14,05
2017	341 443	77,53	13,25
2018	351 167	73,77	12,48
2019	359 580	71,90	12,05

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tanggamus, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tanggamus Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,61	0,59
2013	1,71	0,34
2014	2,39	0,60
2015	1,98	0,46
2016	2,01	0,43
2017	1,81	0,35
2018	2,36	0,62
2019	1,24	0,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

LUAS DAN PRODUKSI PERKEBUNAN

Area and Production of Estate Crops

2018

Luas Area **11,24** ribu ha thousand ha

Produksi Production **6,08** ribu ton thousand ton

Kakao
Cocoa



2019

Luas Area **13,56** ribu ha thousand ha

Produksi Production **6,07** ribu ton thousand ton

Luas Area **41,41** ribu ha thousand ha

Produksi Production **37,03** ribu ton thousand ton

Kopi
Coffee



Luas Area **41,13** ribu ha thousand ha

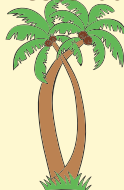
Produksi Production **31,77** ribu ton thousand ton



Luas Area **14,85** ribu ha thousand ha

Produksi Production **15,35** ribu ton thousand ton

Kelapa
Coconut



Luas Area **13,77** ribu ha thousand ha

Produksi Production **16,20** ribu ton thousand ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare).*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
8. Tanaman buah-buahan semusim

Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of*

- adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 15. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 16. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly*

ULASAN**DESCRIPTION****Hortikultura**

Luas panen beberapa tanaman sayuran di kabupaten tanggamus tahun 2019 di antaranya, bawang merah (37 hektar), cabai (388 hektar), kubis (81 hektar), petsai (133 hektar), dan tomat (262 hektar).

Besarnya produksi beberapa tanaman sayuran di kabupaten tanggamus di antaranya bawang merah (69.1 ton), cabai (982.7 ton), kubis (704.1 ton), petsai (779.1 ton), dan tomat (1383.8 ton).

Besarnya produksi buah-buahan di kabupaten tanggamus di antaranya, mangga (1374.2 ton), durian (4874.4 ton), jeruk besar (75 ton), pisang (18125.9 ton), pepaya (6487.7 ton), dan salak (1264.4 ton).

Perkebunan

Luas tanaman beberapa tanaman perkebunan di kabupaten tanggamus 2019 di antaranya, kelapa sawit (0,04 ribu hektar), kelapa (13,77 ribu hektar), karet (0,52 ribu hektar), kopi (41,13 ribu hektar), kakao (13,56 hektar). Produksi beberapa tanaman perkebunan di antaranya, kelapa sawit (0,04 ribu ton), kelapa (16,20 ribu ton), karet (0,3 ribu ton), kopi (31,77 ribu ton), kakao (6,07 ribu ton).

Tanaman Pangan

Produksi beberapa tanaman pangan tahun 2019 di kabupaten tanggamus diantaranya, padi sawah (359.247 ton), padi ladang (7.001 ton),

The harvested area of several vegetable crops in Tanggamus district in 2019 include, shallots (37 hectares), chili (388 hectares), cabbage (81 hectares), Chinese cabbage (133 hectares), and tomatoes (262 hectares).

The amount of production of several vegetable plants in Tanggamus Regency included onion (69.1 tons), chili (982.7 tons), cabbage (704.1 tons), Chinese cabbage (779.1 tons), and tomatoes (1383.8 tons).

The amount of fruit production in Tanggamus Regency included mango (1374.2 tons), durian (4874.4 tons), large oranges (75 tons), bananas (18125.9 tons), papaya (6487.7 tons), and salak (1264.4 tons).

Planted area of several plantation crops in 2019 Tanggamus district include oil palm (0.04 thousand hectares), coconut (13.77 thousand hectares), rubber (0.52 thousand hectares), coffee (41.13 thousand hectares), cocoa (13.56 hectares). Production of several plantation crops, among them, oil palm (0.04 thousand tons), coconut (16.20 thousand tons), rubber (0.3 thousand tons), coffee (31.77 thousand tons), cocoa (6.07 thousand tons) ton.

Food Crops

Production of some food crops in 2019 in Tanggamus Regency includes, lowland rice (359,247 tons), field rice (7,001 tons), corn (14,443 tons), and soybeans (959 tons). When viewed from harvest productivity, lowland rice (5.8

jagung (14.443 ton), dan kedelai (959 ton). Jika dilihat dari produktivitas panen, padi sawah (5,8 ton/ha), padi ladang (2,9 ton/ha), jagung (5,21 ton/ha) dan kedelai (1,24 ton/ha).

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap tahun 2019 di kabupaten tanggamus sebagai berikut perikanan laut (5.704 rumah tangga), dan perairan umum (212 rumah tangga). Apabila dilihat dari produksinya untuk perikanan laut (27.018,34 ton) dan perairan umum (312,7 ton).

Di Kabupaten Tanggamus, selain perikanan tangkap juga terdapat perikanan budidaya tambak dan kolam, jumlah rumah tangganya sebanyak 2.805 rumah tangga dengan nilai produksi 4.982,96 ton.

Peternakan

Jumlah ternak di kabupaten tanggamus 2019 diantaranya sapi perah (112 ekor), sapi potong (6.430 ekor), kerbau (2.022 ekor), kelinci (9.206 ekor), kambing (186.186 ekor), dan domba (2.931 ekor).

tons / ha), field rice (2.9 tons / ha), corn (5.21 tons / ha) and soybeans (1.24 tons / ha).

Fishery

The number of capture fisheries households in 2019 in Tanggamus Regency is as follows sea fisheries (5,704 households), and public waters (212 households). When viewed from its production for marine fisheries (27,018.34 tons) and public waters (312.7 tons).

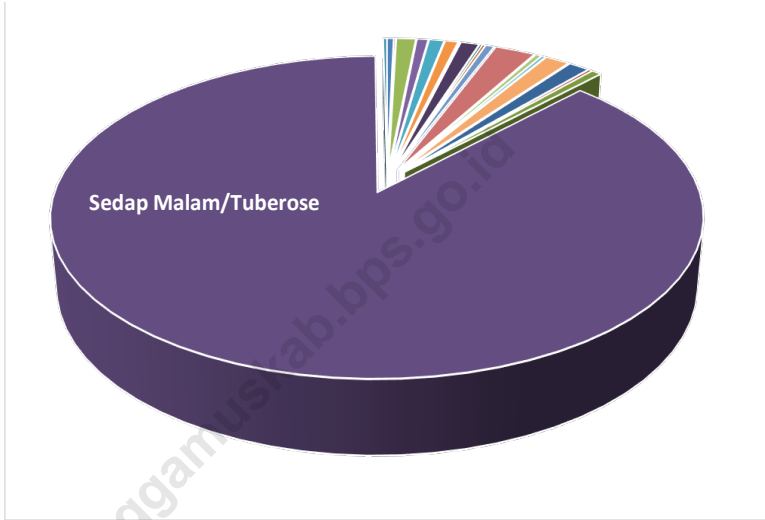
In Tanggamus Regency, in addition to capture fisheries there are also pond and pond aquaculture fisheries, the number of households is 2,805 households with a production value of 4,982.96 tons.

Livestock

The number of livestock in 2019 Tanggamus Regency including dairy cows (112 head), beef cattle (6,430 head), buffalo (2,022 head), rabbits (9,206 head), goats (186,186 head), and sheep (2,931 tails).

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (tangkai), 2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tanggamus Regency (stalks), 2019

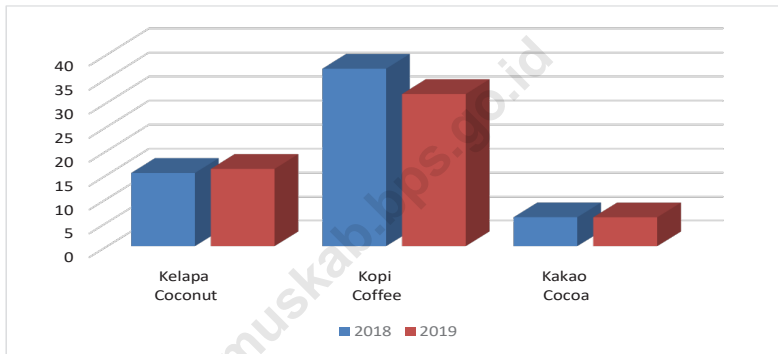


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ribu ton), 2018 dan 2019
Production of Estate Crops by Kind of Plant in Tanggamus Regency (thousand ton), 2018 and 2019



Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Agency of Tanggamus Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	-	-	24	22
Semaka	-	4	24	13
Bandar Negeri Semuong	-	-	28	6
Kota Agung	-	-	34	51
Pematang Sawa	-	-	21	7
Kota Agung Timur	2	-	28	29
Kota Agung Barat	-	-	21	13
Pulau Panggung	-	-	51	41
Ulu Belu	-	1	43	13
Air Nanningan	-	-	26	20
Talang Padang	-	-	32	15
Sumberejo	4	-	46	25
Gisting	-	9	25	22
Gunung Alip	8	4	54	13
Pugung	3	1	9	11
Bulok	15	3	115	83
Cukuh Balak	5	-	36	12
Kelumbayan	-	-	6	3
Limau	-	-	17	5
Kelumbayan Barat	-	-	6	3
Tanggamus	37	22	646	407

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	-	-
Semaka	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-
Kota Agung	-	-
Pematang Sawa	-	-
Kota Agung Timur	4	14
Kota Agung Barat	-	-
Pulau Panggung	-	-
Ulu Belu	10	7
Air Naningan	-	2
Talang Padang	6	-
Sumberejo	40	30
Gisting	-	7
Gunung Alip	11	1
Pugung	-	-
Bulok	5	-
Cukuh Balak	5	-
Kelumbayan	-	-
Limau	-	-
Kelumbayan Barat	-	-
Tanggamus	81	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wonosobo	-	-	14	11	-	-
Semaka	-	-	7	7	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	5	2	-	-
Kota Agung	3	-	15	30	-	-
Pematang Sawa	-	-	3	1	-	-
Kota Agung Timur	17	27	11	17	-	-
Kota Agung Barat	-	-	7	4	-	-
Pulau Panggung	28	27	34	19	-	-
Ulu Belu	-	1	9	3	-	7
Air Naningan	-	-	6	4	-	-
Talang Padang	19	15	10	5	-	-
Sumberejo	32	25	64	24	-	-
Gisting	18	11	13	9	-	-
Gunung Alip	4	7	20	4	-	3
Pugung	12	15	5	7	-	-
Bulok	-	-	36	33	-	-
Cukuh Balak	-	-	3	-	-	-
Kelumbayan	-	-	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	133	128	262	180	-	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal) in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	-	-	481	523
Semaka	-	216	221	272
Bandar Negeri Semuong	-	-	159	150
Kota Agung	-	-	381	388
Pematang Sawa	-	-	134	116
Kota Agung Timur	150	-	1 350	1 612
Kota Agung Barat	-	-	270	86
Pulau Panggung	-	-	335	670
Ulu Belu	-	44	143	64
Air Naningan	-	-	405	128
Talang Padang	-	-	1 627	1 061
Sumberejo	310	-	5 352	1 917
Gisting	-	720	141	2 160
Gunung Alip	31	34	478	52
Pugung	118	29	544	1 267
Bulok	68	53	1 676	880
Cukuh Balak	14	-	1 106	524
Kelumbayan	-	-	31	6
Limau	-	-	338	48
Kelumbayan Barat	-	-	24	6
Tanggamus	691	1 096	15 196	11 930

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	-	-
Semaka	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-
Kota Agung	-	-
Pematang Sawa	-	-
Kota Agung Timur	497	1 241
Kota Agung Barat	-	-
Pulau Panggung	-	-
Ulu Belu	27	20
Air Naningan	-	4
Talang Padang	292	-
Sumberejo	6 150	5 210
Gisting	-	790
Gunung Alip	46	2
Pugung	-	-
Bulok	19	-
Cukuh Balak	10	-
Kelumbayan	-	-
Limau	-	-
Kelumbayan Barat	-	-
Tanggamus	7 041	7 267

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Wonosobo	-	-	259	260	-	-
Semaka	-	-	64	343	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	9	10	-	-
Kota Agung	12	-	83	153	-	-
Pematang Sawa	-	-	9	2	-	-
Kota Agung Timur	1 663	2 759	1 174	1 248	-	-
Kota Agung Barat	-	-	37	15	-	-
Pulau Panggung	99	62	256	134	-	-
Ulu Belu	-	80	39	7	-	43
Air Nainingan	-	-	109	28	-	-
Talang Padang	1 772	897	1 523	341	-	-
Sumberejo	3 685	2 725	8 667	5 790	-	-
Gisting	274	1 410	81	1 719	-	-
Gunung Alip	23	35	162	9	-	6
Pugung	263	440	845	446	-	-
Bulok	-	-	378	345	-	-
Cukuh Balak	-	-	143	-	-	-
Kelumbayan	-	-	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	7 791	8 408	13 838	10 850	-	49

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Tanggamus,
2016-2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha) in Tanggamus Regency, 2016-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	121	125
Bawang Merah/ Shallots	37	22
Bawang Putih/ Garlic	-	10
Bayam/ Spinach	136	140
Blewah/ Blewah	-	-
Buncis/ string bean	126	123
Cabai Besar/ Chili/Big chili	388	235
<i>Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper</i>	258	172
<i>Jamur/ Mushrooms</i>	-	4
Kacang Merah/ Red Beans	29	35
Kacang Panjang/ Long Beans	225	199
Kangkung/ Water Spinach	150	155
Kembang Kol/ Cauliflower	44	28
Kentang/ Potato	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ Cucumber	176	177
Kubis/ Cabbage	81	61
Labu Siam/ Chayote	84	84
Lobak/ Radish	-	-
Melon/ Melon	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	133	128
Semangka/ Water Melon	-	-
Stroberi/ Strawberry	1	-
Terung/ Eggplant	212	175
Tomat/ Tomato	262	180
Wortel/ Carrot	2	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Tanggamus, 2016-2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal) in Tanggamus Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	2 449	2 704
Bawang Merah/ Shallots	691	1 096
Bawang Putih/ Garlic	-	49
Bayam/ Spinach	1 176	1 783
Blewah/ Blewah	-	-
Buncis/ string bean	4 485	3 895
Cabai Besar/ Chili/Big chili	9 827	6 690
<i>Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper</i>	5 369	5 240
<i>Jamur/ Mushrooms</i>	-	0,14
Kacang Merah/ Red Beans	33	135
Kacang Panjang/ Long Beans	4 420	5 001
Kangkung/ Water Spinach	1 718	3 369
Kembang Kol/ Cauliflower	1 059	1 157
Kentang/ Potato	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Ketimun/ Cucumber	6 103	7 960
Kubis/ Cabbage	7 041	7 267
Labu Siam/ Chayote	6 068	6 091
Lobak/ Radish	-	-
Melon/ Melon	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green	7 791	8 408
Semangka/ Water Melon	-	-
Stroberi/ Strawberry	10	-
Terung/ Eggplant	9 063	10 420
Tomat/ Tomato	13 838	10 850
Wortel/ Carrot	20	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	17	12	12	12
Semaka	2 262	858	1 496	551
Bandar Negeri Semuong	180	6	161	5
Kota Agung	10 560	2 450	6 230	575
Pematang Sawa	479	13	446	20
Kota Agung Timur	38	23	7	15
Kota Agung Barat	200	350	87	192
Pulau Panggung	5	5	10	10
Ulu Belu	2 000	2 280	1 600	1 516
Air Naningan	446	525	547	351
Talang Padang	17 478	35 254	11 708	31 790
Sumberejo	2 060	850	300	275
Gisting	550	230	325	170
Gunung Alip	1 000	1 000	500	500
Pugung	3 000	2 950	400	410
Bulok	17	9	14	9
Cukuh Balak	200	150	180	120
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	325	-	210	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	40 817	46 965	24 233	36 521

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	9	4	11	9
Semaka	977	249	1 164	134
Bandar Negeri Semuong	59	-	154	16
Kota Agung	3 670	850	9 885	750
Pematang Sawa	3 503	6	3 515	8
Kota Agung Timur	7	13	10	18
Kota Agung Barat	45	130	100	130
Pulau Panggung	3	3	5	5
Ulu Belu	800	795	1 000	605
Air Naningan	307	140	613	100
Talang Padang	940	9 738	1 767	8 943
Sumberejo	300	-	550	150
Gisting	300	175	700	320
Gunung Alip	100	100	200	200
Pugung	500	500	500	500
Bulok	13	11	19	13
Cukuh Balak	75	60	71	56
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	190	-	150	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	11 798	12 774	20 414	11 957

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Tanggamus, 2018 and 2019*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	142	169	145	176
Semaka	10 848	2 662	15 277	6 336
Bandar Negeri Semuong	783	56	840	54
Kota Agung	6 190	3 750	5 163	1 200
Pematang Sawa	2 760	227	2 880	400
Kota Agung Timur	117	88	38	68
Kota Agung Barat	250	410	111	242
Pulau Panggung	42	50	100	110
Ulu Belu	8 650	9 665	8 400	8 350
Air Nanningan	1 730	2 332	1 671	1 646
Talang Padang	29 773	37 161	31 479	42 685
Sumberejo	6 273	1 109	1 600	868
Gisting	3 775	915	2 675	440
Gunung Alip	3 205	699	2 298	810
Pugung	3 170	4 076	577	801
Bulok	161	85	139	92
Cukuh Balak	1 501	1 914	1 380	1 800
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	325	-	210	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	79 695	65 368	74 983	66 078

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	67	22	89	73
Semaka	4 000	1 142	3 310	805
Bandar Negeri Semuong	194	-	744	160
Kota Agung	3 861	1 250	9 794	1 275
Pematang Sawa	11 496	29	8 076	88
Kota Agung Timur	26	42	41	88
Kota Agung Barat	60	160	140	230
Pulau Panggung	20	25	40	45
Ulu Belu	2 824	3 058	3 400	3 380
Air Naningan	719	716	1 190	810
Talang Padang	3 094	5 611	3 690	10 275
Sumberejo	1 170	-	1 109	900
Gisting	1 512	590	3 850	1 070
Gunung Alip	565	191	783	271
Pugung	680	1 202	860	1 440
Bulok	93	73	176	74
Cukuh Balak	554	517	618	736
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	190	-	150	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	31 125	14 628	38 060	21 720

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Tanggamus Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	309	102
Jahe/ Ginger	40 817	46 965
Kapulaga/ Java Cardamon	20 756	17 365
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	2 414	2 064
Kencur/ East Indian Galangal	11 798	12 774
Kunyit/ Turmeric	20 414	11 957
Laos/Lengkuas/ Galanga	24 233	36 521
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	6 022	1 154
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	1 001	1 222
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	206	147
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	1 166	956
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	7 189	862
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	2 343	1 899
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1 200	996
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	3 561	2 281

Catatan/Note: Mahkota dewa dan mengkudu satuannya pohon

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Tanggamus Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	1 464	628
Jahe/ Ginger	79 695	65 368
Kapulaga/ Java Cardamon	23 676	23 558
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	8 696	4 800
Kencur/ East Indian Galangal	31 125	14 628
Kunyit/ Turmeric	38 060	21 720
Laos/Lengkuas/ Galanga	74 983	66 078
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	11 605	2 734
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	2 365	3 809
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	13 730	5 175
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	12 098	9 544
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	16 353	2 433
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	4 356	3 933
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	1 806	2 111
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	9 264	7 531

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Tanggamus, 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	-	-	-	-
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	-	-
Pematang Sawa	7	3	-	-
Kota Agung Timur	1	6	-	-
Kota Agung Barat	-	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Naningan	-	50	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	-	-
Gisting	-	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	33	21	38	22
Cukuh Balak	12	12	8	8
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	53	92	46	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	-	-	-	-
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	-	-
Pematang Sawa	6	4	2	2
Kota Agung Timur	1	2	1	2
Kota Agung Barat	-	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Naningan	-	400	-	370
Talang Padang	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	4 200	5 500
Gisting	-	-	1 950	990
Gunung Alip	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	29	20	-	-
Cukuh Balak	29	29	151	151
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	65	455	6 304	7 015

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangcai) di Kabupaten Tanggamus, 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	-	-	-	-
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	-	-
Pematang Sawa	28	23	-	-
Kota Agung Timur	2	61	-	-
Kota Agung Barat	-	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Nainingan	-	50	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	-	-
Gisting	-	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	200	174	250	127
Cukuh Balak	36	36	24	24
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	266	344	274	151

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	-	-	-	-
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	-	-
Pematang Sawa	40	64	4	26
Kota Agung Timur	4	44	2	40
Kota Agung Barat	-	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Naningan	-	400	-	370
Talang Padang	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	15 775	19 500
Gisting	-	-	18 600	6 300
Gunung Alip	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	235	124	-	-
Cukuh Balak	87	87	453	453
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	366	719	34 834	26 689

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Tanggamus Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	53	92
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	42	83
Anthurium Daun/ Anthurium	91	109
Anyelir/ Carnation	56	46
Balanceng/ Dieffenbacia	-	5
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	68	93
Gladiol/ Gladiol	-	46
Hanjuang/ Cordyline	-	5
Herbras/ Gerbera	-	52
Kamboja Jepang/ Adenium	4	66
Keladi Hias/ Caladium	-	7
Krisan/ Chrysantemum	46	30
Mawar/ Rose	65	455
Melati/ Jasmine	8	14
Monstera/ Monstera	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pakis/ Leather Leaf Fern	52	38
Palem/ Palm	-	430
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	67	119
Philodendron/ Philodendron	42	43
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	28
Sedap Malam/ Tuberose	6 304	7 015
Soka/ Ixora	11	26
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	8

Catatan/Note: Palem satuannya pohon

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Tanggamus Regency, 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	266	344
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	231	199
Anthurium Daun/ Anthurium	786	266
Anyelir/ Carnation	245	229
Balanceng/ Dieffenbacia	-	10
Dracaena/ Dracaena	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	263	325
Gladiol/ Gladiol	-	46
Hanjuang/ Cordyline	-	10
Herbras/ Gerbera	-	52
Kamboja Jepang/ Adenium	25	114
Keladi Hias/ Caladium	-	10
Krisan/ Chrysantemum	274	151
Mawar/ Rose	366	719
Melati/ Jasmine	45	103
Monstera/ Monstera	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pakis/ Leather Leaf Fern	167	72
Palem/ Palm	-	433
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	263	372
Philodendron/ Philodendron	203	175
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	62
Sedap Malam/ Tuberose	34 834	26 689
Soka/ Ixora	50	60
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	100	145	980	690
Semaka	87	120	40	45
Bandar Negeri Semuong	-	6	-	15
Kota Agung	130	743	970	6 299
Pematang Sawa	580	606	1 423	800
Kota Agung Timur	116	162	317	1 383
Kota Agung Barat	140	524	12	2 260
Pulau Panggung	377	1 634	345	345
Ulu Belu	1 633	450	24 913	9 060
Air Nanningan	626	1 206	3 325	8 675
Talang Padang	254	258	301	-
Sumberejo	102	200	196	100
Gisting	-	1 140	-	6 200
Gunung Alip	2 146	1 345	-	530
Pugung	558	1 687	19	320
Bulok	1 999	1 469	12 676	3 686
Cukuh Balak	230	-	-	5 663
Kelumbayan	2 125	1 890	2 780	2 280
Limau	100	-	250	-
Kelumbayan Barat	2 439	785	197	304
Tanggamus	13 742	14 370	48 744	48 655

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	-	-	710	3 940
Semaka	152	265	1 740	4 101
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	-	-	497	3 275
Pematang Sawa	-	-	500	192
Kota Agung Timur	-	-	681	440
Kota Agung Barat	-	-	840	5 466
Pulau Panggung	81	150	2 240	950
Ulu Belu	180	122	631	2 622
Air Naningan	4	907	2 900	7 891
Talang Padang	9	-	2 773	3 234
Sumberejo	-	-	6 470	11 900
Gisting	-	-	5 509	16 300
Gunung Alip	-	-	2 459	894
Pugung	75	51	50 361	113 814
Bulok	95	95	28 588	13 690
Cukuh Balak	-	1 500	-	23 500
Kelumbayan	-	-	24 270	2 508
Limau	-	-	5 010	3 765
Kelumbayan Barat	-	-	45 080	25 000
Tanggamus	596	3 090	181 259	243 482

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	18 547	22 967	240	251
Semaka	10 370	5 700	433	509
Bandar Negeri Semuong	18 325	14 600	-	-
Kota Agung	864	259	-	-
Pematang Sawa	1 875	3 300	-	-
Kota Agung Timur	1 116	280	56	29
Kota Agung Barat	2 679	23 540	-	-
Pulau Panggung	400	250	930	900
Ulu Belu	2 016	1 009	4 288	758
Air Naningan	266	11 653	117	67
Talang Padang	939	11 975	1 571	1 964
Sumberejo	3 462	29 227	3 174	5 640
Gisting	360	750	1 600	18 985
Gunung Alip	233	135	41	38
Pugung	759	1 196	-	-
Bulok	2 312	2 537	194	120
Cukuh Balak	-	870	-	-
Kelumbayan	202	167	-	-
Limau	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	152	79	-	-
Tanggamus	64 877	130 494	12 644	29 261

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kwintal) di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Tanggamus Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	12 202	25 117
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	3 429	2 689
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	6 172	4 673
Durian/ Durian	48 744	48 655
Jambu Air/ Water Apple	2 582	2 500
Jambu Biji/ Guava	8 060	36 340
Jengkol/ Jengkol	12 925	8 678
Jeruk Besar/ Pomelo	750	339
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	596	3 090
Mangga/ Mango	13 742	14 370
Manggis/ Mangosteen	23 457	143 026
Markisa/Konyal/ Passion fruit	240	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	28 654	23 400
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	5 665	12 742
Nenas/ Pineapple	400	344
Pepaya/ Papaya	64 877	130 494
Petai/ Twisted Cluster Bean	9 841	13 419
Pisang/ Banana	181 259	243 482
Rambutan/ Rambutan	7 512	15 871
Salak/ Snakefruit	12 644	29 261
Sawo/ Sapodilla/Sawo	8 344	9 967
Sirsak/ Soursop	2 628	3 012
Sukun/ Breadfruit	5 296	5 404

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tanggamus Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Wonosobo	12	-	1 898	1 688
Semaka	12	12	1 004	986
Bandar Negeri Semuong	-	-	74	74
Kota Agung	-	-	801	797
Pematang Sawa	-	-	1 565	1 534
Kota Agung Timur	-	-	2 395	1 637
Kota Agung Barat	-	-	381	381
Pulau Panggung	5	6	442	451
Ulu Belu	0	6	84	62
Air Naningan	17	17	22	22
Talang Padang	6	-	145	129
Sumberejo	-	-	587	567
Gisting	-	-	331	331
Gunung Alip	-	-	212	222
Pugung	3	-	659	639
Bulok	-	-	392	396
Cukuh Balak	-	-	1 557	1 557
Kelumbayan	-	-	28	26
Limau	-	-	2 031	2 031
Kelumbayan Barat	-	-	239	239
Tanggamus	55	35	14 847	13 769

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	0	-	2 160	2 020
Semaka	11	20	1 450	1 399
Bandar Negeri Semuong	-	-	724	683
Kota Agung	-	-	326	295
Pematang Sawa	-	-	1 144	912
Kota Agung Timur	-	-	569	607
Kota Agung Barat	-	-	222	190
Pulau Panggung	16	28	980	1 387
Ulu Belu	205	207	10 795	10 843
Air Naningan	75	75	10 760	10 718
Talang Padang	2	-	2 290	2 257
Sumberejo	0	-	3 476	3 444
Gisting	0	-	1 149	1 224
Gunung Alip	0	-	1 160	1 126
Pugung	101	121	385	373
Bulok	40	43	1 178	1 114
Cukuh Balak	29	27	442	477
Kelumbayan	0	-	455	423
Limau	12	-	1 090	1 051
Kelumbayan Barat	0	-	650	582
Tanggamus	491	521	41 405	41 125

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	392	384
Semaka	1 730	1 701
Bandar Negeri Semuong	124	187
Kota Agung	366	382
Pematang Sawa	643	663
Kota Agung Timur	474	473
Kota Agung Barat	175	196
Pulau Panggung	82	146
Ulu Belu	211	218
Air Nanningan	132	142
Talang Padang	40	53
Sumberejo	128	134
Gisting	26	14
Gunung Alip	224	221
Pugung	306	311
Bulok	1 612	1 610
Cukuh Balak	448	2 706
Kelumbayan	358	354
Limau	3 020	2 981
Kelumbayan Barat	750	779
Tanggamus	11 241	13 655

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Wonosobo
Semaka
Bandar Negeri Semuong
Kota Agung
Pematang Sawa
Kota Agung Timur
Kota Agung Barat
Pulau Panggung
Ulu Belu
Air Nainingan
Talang Padang
Sumberejo
Gisting
Gunung Alip
Pugung
Bulok
Cukuh Balak
Kelumbayan
Limau
Kelumbayan Barat
Tanggamus

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tanggamus Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	2	-	2 268	2 080
Semaka	-	-	1 330	1 200
Bandar Negeri Semuong	-	-	63	85
Kota Agung	-	-	925	941
Pematang Sawa	-	-	1 780	1 566
Kota Agung Timur	-	-	435	455
Kota Agung Barat	-	-	1 552	1 994
Pulau Panggung	6	6	466	548
Ulu Belu	-	-	86	91
Air Nanningan	18	35	20	32
Talang Padang	1	-	114	112
Sumberejo	-	-	665	683
Gisting	-	-	328	393
Gunung Alip	-	-	138	282
Pugung	-	-	669	748
Bulok	-	-	425	495
Cukuh Balak	-	-	1 558	1 917
Kelumbayan	-	-	30	32
Limau	-	-	2 213	2 255
Kelumbayan Barat	-	-	288	286
Tanggamus	27	41	15 353	16 195

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Wonosobo	-	-	1 677	1 553
Semaka	1	7	1 244	1 244
Bandar Negeri Semuong	-	-	566	455
Kota Agung	-	-	275	275
Pematang Sawa	-	-	710	310
Kota Agung Timur	-	-	195	195
Kota Agung Barat	-	-	372	372
Pulau Panggung	28	19	1 419	990
Ulu Belu	34	38	10 388	10 388
Air Naningan	36	36	8 766	4 500
Talang Padang	1	-	2 690	2 690
Sumberejo	-	-	3 122	3 214
Gisting	-	-	1 149	1 149
Gunung Alip	-	-	877	1 080
Pugung	78	77	329	329
Bulok	35	35	685	566
Cukuh Balak	27	22	248	252
Kelumbayan	-	-	688	539
Limau	9	12	688	1 320
Kelumbayan Barat	9	-	937	344
Tanggamus	258	246	37 025	31 765

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Wonosobo	244	238
Semaka	1 448	1 233
Bandar Negeri Semuong	120	122
Kota Agung	312	312
Pematang Sawa	200	200
Kota Agung Timur	100	105
Kota Agung Barat	295	294
Pulau Panggung	124	75
Ulu Belu	168	155
Air Naningan	44	44
Talang Padang	13	15
Sumberejo	52	51
Gisting	14	14
Gunung Alip	142	188
Pugung	204	155
Bulok	577	566
Cukuh Balak	298	388
Kelumbayan	988	278
Limau	288	977
Kelumbayan Barat	450	655
Tanggamus	6 081	6 065

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Wonosobo
Semaka
Bandar Negeri Semuong
Kota Agung
Pematang Sawa
Kota Agung Timur
Kota Agung Barat
Pulau Panggung
Ulu Belu
Air Naningan
Talang Padang
Sumberejo
Gisting
Gunung Alip
Pugung
Bulok
Cukuh Balak
Kelumbayan
Limau
Kelumbayan Barat
Tanggamus

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/*Livestock and Estate Crops Agency of Tanggamus Regency*

**5.3 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Table 5.3.1 Harvest Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Produktivitas (ton/ ha)/Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	3 322	19 088	5,75
Semaka	8 611	49 754	5,78
Bandar Negeri Semuong	2 729	15 719	5,76
Kota Agung	2 463	14 155	5,75
Pematang Sawa	4 412	25 210	5,71
Kota Agung Timur	3 895	22 474	5,77
Kota Agung Barat	3 193	18 388	5,76
Pulau Panggung	3 399	19 575	5,76
Ulu Belu	1 284	7 379	5,75
Air Nanningan	848	4 890	5,76
Talang Padang	2 889	16 693	5,78
Sumberejo	2 845	16 455	5,78
Gisting	928	5 356	5,77
Gunung Alip	3 709	21 479	5,79
Pugung	7 122	45 688	5,72
Bulok	3 521	20 373	5,79
Cukuh Balak	2 290	13 280	5,79
Kelumbayan	2 151	12 454	5,79
Limau	961	5 526	5,75
Kelumbayan Barat	921	5 310	5,76
Tanggamus	61 493	359 247	5,84

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tanggamus/Agriculture and Food Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.3.2**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Harvest Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Produktivitas (ton/ ha)/Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	10	29	2,94
Semaka	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-
Kota Agung	-	-	-
Pematang Sawa	442	1 285	2,91
Kota Agung Timur	61	180	2,95
Kota Agung Barat	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-
Air Naningan	-	-	-
Talang Padang	-	-	-
Sumberejo	-	-	-
Gisting	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-
Pugung	-	-	-
Bulok	261	760	2,91
Cukuh Balak	479	1 365	2,85
Kelumbayan	572	1 670	2,92
Limau	37	106	2,88
Kelumbayan Barat	550	1 605	2,92
Tanggamus	2 412	7 001	2,90

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tanggamus/Agriculture and Food Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.3.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Harvest Area, Production, and Productivity of Maize by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Produktivitas (ton/ ha)/Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	34	179	5,27
Semaka	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	311	1 596	5,13
Kota Agung	-	-	-
Pematang Sawa	1	5	5,12
Kota Agung Timur	91	473	5,19
Kota Agung Barat	39	199	5,10
Pulau Panggung	112	573	5,12
Ulu Belu	34	176	5,17
Air Naningan	37	194	5,24
Talang Padang	455	2 321	5,10
Sumberejo	267	1 394	5,22
Gisting	5	26	5,24
Gunung Alip	-	-	-
Pugung	516	2 730	5,29
Bulok	371	1 949	5,25
Cukuh Balak	212	1 118	5,28
Kelumbayan	83	435	5,24
Limau	113	584	5,27
Kelumbayan Barat	93	492	5,29
Tanggamus	2 774	14 443	5,21

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tanggamus/Agriculture and Food Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.3.4**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Harvest Area, Production, and Productivity of Soybean by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Produktivitas (ton/ ha)/Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	11	14	1,25
Semaka	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	20	25	1,24
Kota Agung	15	19	1,26
Pematang Sawa	-	-	-
Kota Agung Timur	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	-
Pulau Panggung	8	10	1,26
Ulu Belu	2	3	1,26
Air Nanningan	29	36	1,26
Talang Padang	5	6	1,26
Sumberejo	-	-	-
Gisting	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-
Pugung	-	-	-
Bulok	122	152	1,24
Cukuh Balak	40	50	1,24
Kelumbayan	270	335	1,24
Limau	-	-	-
Kelumbayan Barat	249	309	1,24
Tanggamus	771	959	1,24

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tanggamus/Agriculture and Food Service of Tanggamus Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut/Marine Fisheries		Perairan Umum/ Inland Water	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	677	677	-	-
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	1 389	1 389	-	-
Pematang Sawa	951	951	-	-
Kota Agung Timur	236	236	-	-
Kota Agung Barat	416	416	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Naningan	-	-	83	212
Talang Padang	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	-	-
Gisting	-	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	-	-	-	-
Cukuh Balak	590	590	-	-
Kelumbayan	741	741	-	-
Limau	703	703	-	-
Kelumbayan Barat	1	1	-	-
Tanggamus	5 704	5 704	83	212

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.4.2**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus (ton), 2018 dan 2019**
Production of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut/Marine Fisheries		Perairan Umum/ Inland Water	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	285,90	329,19	-	-
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	10 775,59	10 874,91	-	-
Pematang Sawa	3 729,19	3 803,70	-	-
Kota Agung Timur	514,76	606,12	-	-
Kota Agung Barat	984,50	1 036,21	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Naningan	-	-	309,60	312,70
Talang Padang	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	-	-
Gisting	-	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	-	-	-	-
Cukuh Balak	1 606,40	1 644,23	-	-
Kelumbayan	6 538,57	6 605,30	-	-
Limau	2 053,65	2 118,67	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	26 488,56	27 018,34	309,60	312,70

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tanggamus Regency , 2019

Kecamatan Subdistrict	Tambak/ Brackish Water Pond	Kolam/ Fresh Water Pond	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	75	142	217
Semaka	120	24	144
Bandar Negeri Semuong	-	54	54
Kota Agung	-	313	313
Pematang Sawa	-	-	-
Kota Agung Timur	-	233	233
Kota Agung Barat	-	274	274
Pulau Panggung	-	407	407
Ulu Belu	-	188	188
Air Naningan	-	75	75
Talang Padang	-	106	106
Sumberejo	-	162	162
Gisting	-	164	164
Gunung Alip	-	127	127
Pugung	-	283	283
Bulok	-	21	21
Cukuh Balak	2	30	32
Kelumbayan	2	-	2
Limau	-	-	-
Kelumbayan Barat	3	-	3
Tanggamus	202	2 603	2 805

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.4.4**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tanggamus (ton), 2019**
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tanggamus Regency (ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Tambak/ Brackish Water Pond	Kolam/ Fresh Water Pond	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	89,50	147,37	236,87
Semaka	32,54	33,49	66,03
Bandar Negeri Semuong	-	5,34	5,34
Kota Agung	682,69	163,90	846,59
Pematang Sawa	-	5,29	5,29
Kota Agung Timur	127,21	48,52	175,73
Kota Agung Barat	14,50	88,69	103,19
Pulau Panggung	-	110,38	110,38
Ulu Belu	-	160,21	160,21
Air Nanningan	-	43,01	43,01
Talang Padang	-	166,40	166,4
Sumberejo	-	76,15	76,15
Gisting	-	117,95	117,95
Gunung Alip	-	112,42	112,42
Pugung	-	1 278,00	1278
Bulok	-	55,80	55,8
Cukuh Balak	642,47	8,36	650,83
Kelumbayan	351,87	0,46	352,33
Limau	416,26	4,54	420,8
Kelumbayan Barat	-	-	-
Tanggamus	2 356,90	2 626,06	4982,96

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.4.5

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor/ Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel/ Outboard Motorboat	Kapal Motor/ Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	20	130	-
Semaka	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-
Kota Agung	20	258	164
Pematang Sawa	30	178	52
Kota Agung Timur	15	129	-
Kota Agung Barat	10	85	-
Pulau Panggung	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-
Air Naningan	-	-	-
Talang Padang	-	-	-
Sumberejo	-	-	-
Gisting	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-
Pugung	-	-	-
Bulok	-	-	-
Cukuh Balak	-	200	-
Kelumbayan	20	245	17
Limau	20	190	57
Kelumbayan Barat	-	-	1
Tanggamus	135	1 415	291

Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Population of Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/ Dairy Cattle		Sapi Potong/ Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	-	-	598	606
Semaka	-	-	510	517
Bandar Negeri Semuong	-	-	91	92
Kota Agung	-	-	280	284
Pematang Sawa	-	-	117	118
Kota Agung Timur	-	-	499	506
Kota Agung Barat	-	-	376	381
Pulau Panggung	-	-	198	201
Ulu Belu	-	-	134	135
Air Naningan	45	47	100	102
Talang Padang	-	-	370	376
Sumberejo	-	-	1 145	1 162
Gisting	62	65	591	600
Gunung Alip	-	-	315	320
Pugung	-	-	246	250
Bulok	-	-	330	334
Cukuh Balak	-	-	244	248
Kelumbayan	-	-	27	28
Limau	-	-	149	151
Kelumbayan Barat	-	-	19	19
Tanggamus	107	112	6 339	6 430

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kelinci/ Rabbit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	16	16	26	26
Semaka	-	-	286	292
Bandar Negeri Semuong	12	12	26	26
Kota Agung	208	210	-	-
Pematang Sawa	44	44	123	126
Kota Agung Timur	223	225	-	-
Kota Agung Barat	202	203	-	-
Pulau Panggung	125	126	213	218
Ulu Belu	123	124	282	288
Air Nainingan	-	-	85	87
Talang Padang	87	87	284	290
Sumberejo	82	82	3 211	3 285
Gisting	-	-	284	290
Gunung Alip	100	101	1 744	1 784
Pugung	215	217	-	-
Bulok	88	88	998	1 021
Cukuh Balak	313	315	534	547
Kelumbayan	3	3	-	-
Limau	168	169	840	860
Kelumbayan Barat	-	-	64	66
Tanggamus	2 009	2 022	9 000	9 206

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/ Goat		Domba/ Sheep	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	4 225	4 351	54	55
Semaka	4 713	4 854	930	958
Bandar Negeri Semuong	1 547	1 594	-	-
Kota Agung	6 289	6 477	500	515
Pematang Sawa	3 180	3 275	268	276
Kota Agung Timur	9 240	9 516	552	568
Kota Agung Barat	5 369	5 529	623	642
Pulau Panggung	7 091	7 302	575	592
Ulu Belu	15 485	15 946	859	885
Air Naningan	11 613	11 959	50	52
Talang Padang	3 148	3 242	247	254
Sumberejo	21 209	21 842	345	356
Gisting	20 179	20 780	35	36
Gunung Alip	2 389	2 461	378	389
Pugung	12 388	12 757	-	-
Bulok	17 660	18 186	1 552	1 598
Cukuh Balak	16 289	16 774	455	468
Kelumbayan	1 151	1 185	-	-
Limau	14 716	15 154	257	264
Kelumbayan Barat	2 915	3 002	22	23
Tanggamus	180 796	186 186	7 702	7 931

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/*Livestock and Estate Crops Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 5.5.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
 Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019**
*Population of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in
 Tanggamus Regency, 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras/ Native Chicken		Ayam Petelur/ Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	16 082	16 651	558	1 744
Semaka	39 016	40 397	5 584	1 427
Bandar Negeri Semuong	2 742	2 839	-	476
Kota Agung	20 591	21 319	-	-
Pematang Sawa	7 275	7 532	-	-
Kota Agung Timur	20 552	21 279	-	1 586
Kota Agung Barat	18 831	19 498	6 701	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	28 712	29 729	-	-
Air Nanningan	39 526	40 925	6 511	902
Talang Padang	8 479	8 779	4 300	3 707
Sumberejo	21 935	22 711	-	-
Gisting	16 292	16 868	1 675	10 810
Gunung Alip	14 854	15 380	1 474	6 142
Pugung	9 324	9 654	-	-
Bulok	18 228	18 874	-	115
Cukuh Balak	24 207	25 064	2	564
Kelumbayan	178	184	-	-
Limau	19 874	20 577	-	337
Kelumbayan Barat	10 122	10 480	-	-
Tanggamus	336 820	348 740	26 805	27 810

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/ Broiler		Itik/ Muscovy Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	23 275	8 033	743	771
Semaka	19 044	80 328	4 092	4 246
Bandar Negeri Semuong	6 348	-	217	225
Kota Agung	-	-	1 486	1 542
Pematang Sawa	-	-	-	-
Kota Agung Timur	21 159	-	1 106	1 148
Kota Agung Barat	-	96 393	1 458	1 513
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	4 654	4 830
Air Nainingan	12 040	93 662	2 147	2 227
Talang Padang	49 471	61 852	488	507
Sumberejo	-	-	5 262	5 460
Gisting	144 244	24 098	592	615
Gunung Alip	81 955	21 206	4 139	4 295
Pugung	-	-	858	891
Bulok	1 536	-	1 882	1 953
Cukuh Balak	7 524	32	1 883	1 954
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	4 499	-	892	925
Kelumbayan Barat	-	-	447	464
Tanggamus	371 095	385 604	32 346	33 566

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan Subdistrict	Burung Dara/ Pigeon		Puyuh/ Quail	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	378	389	-	-
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	153	157	-	-
Kota Agung	196	201	-	-
Pematang Sawa	-	-	-	-
Kota Agung Timur	152	156	-	-
Kota Agung Barat	176	181	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	276	284	-	-
Air Naningan	-	-	-	-
Talang Padang	112	115	-	-
Sumberejo	-	-	150	155
Gisting	256	264	-	-
Gunung Alip	602	619	-	-
Pugung	-	-	600	621
Bulok	353	363	800	828
Cukuh Balak	239	246	900	932
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	261	268	600	621
Kelumbayan Barat	282	290	-	-
Tanggamus	3 436	3 533	3 050	3 157

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 5.5.3**Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019**
Number of Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Beef Cattle		Kerbau/ Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	14	14	-	-
Semaka	12	12	-	-
Bandar Negeri Semuong	2	2	-	-
Kota Agung	6	7	1	2
Pematang Sawa	3	3	-	-
Kota Agung Timur	11	12	2	2
Kota Agung Barat	9	9	2	2
Pulau Panggung	5	5	1	1
Ulu Belu	3	3	1	1
Air Nainingan	2	2	-	-
Talang Padang	9	9	1	1
Sumberejo	26	27	1	1
Gisting	14	14	-	-
Gunung Alip	7	7	1	1
Pugung	6	6	2	2
Bulok	8	8	1	1
Cukuh Balak	6	6	3	3
Kelumbayan	1	1	-	-
Limau	3	4	2	2
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	147	151	18	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan Subdistrict	Kelinci/ Rabbit		Kambing/ Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	4	4	164	174
Semaka	46	48	183	194
Bandar Negeri Semuong	4	4	60	64
Kota Agung	-	-	244	259
Pematang Sawa	20	21	124	131
Kota Agung Timur	-	-	359	381
Kota Agung Barat	-	-	209	221
Pulau Panggung	34	36	275	292
Ulu Belu	45	48	601	638
Air Nanningan	14	14	451	478
Talang Padang	46	48	122	130
Sumberejo	518	542	824	874
Gisting	46	48	784	831
Gunung Alip	281	194	93	98
Pugung	-	-	481	510
Bulok	161	168	686	727
Cukuh Balak	86	90	633	671
Kelumbayan	-	-	45	47
Limau	136	142	572	606
Kelumbayan Barat	10	11	113	120
Tanggamus	1 451	1 418	7 023	7 446

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Domba/ <i>Sheep</i>		Babi/ <i>Pig</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	1	1	-	-
Semaka	23	25	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	13	13	-	-
Pematang Sawa	7	7	-	-
Kota Agung Timur	14	15	-	-
Kota Agung Barat	16	17	-	-
Pulau Panggung	15	15	-	-
Ulu Belu	22	23	-	-
Air Nanningan	1	1	-	-
Talang Padang	6	7	-	-
Sumberejo	9	9	-	-
Gisting	1	1	-	-
Gunung Alip	10	10	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	39	42	-	-
Cukuh Balak	11	12	-	-
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	6	7	-	-
Kelumbayan Barat	1	1	-	-
Tanggamus	195	206	-	-

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/*Livestock and Estate Crops Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 5.5.4

Jumlah Unggas Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Number of Poultry Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Tanggamus Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras/ Native Chicken		Ayam Petelur/ Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	24 074	25 809	32	105
Semaka	58 406	62 615	323	86
Bandar Negeri Semuong	4 104	4 400	-	29
Kota Agung	30 824	33 044	-	-
Pematang Sawa	10 891	11 675	-	-
Kota Agung Timur	30 766	32 982	388	95
Kota Agung Barat	28 190	30 222	-	-
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	42 983	46 080	377	-
Air Nanningan	59 171	63 434	249	54
Talang Padang	12 694	13 607	-	222
Sumberejo	32 837	35 202	97	-
Gisting	24 389	26 145	85	649
Gunung Alip	22 237	23 839	-	369
Pugung	13 958	14 964	-	-
Bulok	27 288	29 255	-	7
Cukuh Balak	36 238	38 849	-	34
Kelumbayan	266	285	-	-
Limau	29 751	31 894	-	20
Kelumbayan Barat	15 153	16 244	-	-
Tanggamus	504 220	540 547	1 551	1 669

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/ Broiler		Itik/ Muscovy Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	139 998	50 206	69	74
Semaka	114 143	502 050	379	408
Bandar Negeri Semuung	38 181	-	20	22
Kota Agung	-	-	137	148
Pematang Sawa	-	-	-	-
Kota Agung Timur	127 870	-	102	110
Kota Agung Barat	-	602 456	135	145
Pulau Panggung	-	-	-	-
Ulu Belu	-	-	431	464
Air Naningan	72 417	585 388	199	214
Talang Padang	297 558	386 575	45	49
Sumberejo	-	-	487	524
Gisting	867 603	150 613	55	59
Gunung Alip	492 944	132 538	383	412
Pugung	-	-	79	86
Bulok	9 210	-	174	187
Cukuh Balak	45 257	200	174	188
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	27 058	-	82	89
Kelumbayan Barat	-	-	41	45
Tanggamus	2 232 239	2 410 025	2 992	3 222

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kecamatan Subdistrict	Burung Dara/ Pigeon		Puyuh/ Quail	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	...	16	...	-
Semaka	...	-	...	-
Bandar Negeri Semuong	...	7	...	-
Kota Agung	...	8	...	-
Pematang Sawa	...	-	...	-
Kota Agung Timur	...	7	...	-
Kota Agung Barat	...	8	...	-
Pulau Panggung	...	-	...	-
Ulu Belu	...	12	...	-
Air Naningan	...	-	...	-
Talang Padang	...	5	...	-
Sumberejo	...	-	...	12
Gisting	...	11	...	-
Gunung Alip	...	26	...	-
Pugung	...	-	...	50
Bulok	...	15	...	66
Cukuh Balak	...	10	...	75
Kelumbayan	...	-	...	-
Limau	...	11	...	50
Kelumbayan Barat	...	12	...	-
Tanggamus	...	148	...	253

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Agency of Tanggamus Regency

BAB
Chapter

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

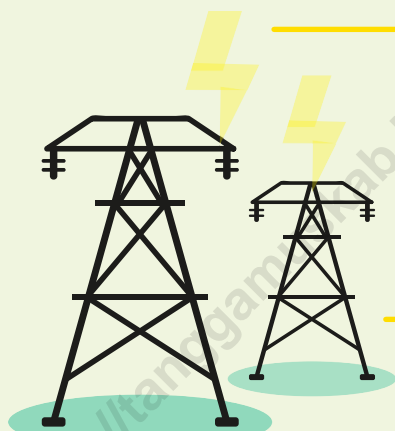
LISTRIK DAN AIR | 2019

Electricity and Water

Produksi Listrik
Electricity Production

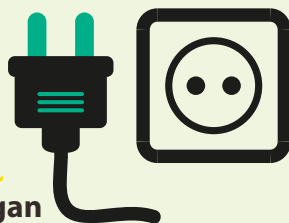
91.006.308

Kwh
Kwh



Pelanggan
Customer

53.435



6.491

Pelanggan
Customer



940.117 m³

Air disalurkan
Distributed Water



2,4 miliar

Nilai
Value

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers*

- lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air yang didistribusikan adalah volume pasokan air dari suatu perusahaan penyedia air
- are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah pelanggan air di kabupaten tanggamus tahun 2019 ada sebanyak 6.491 pelanggan. Kecamatan kota agung memiliki jumlah pelanggan terbanyak yaitu 3.407 pelanggan. Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM di kabupaten tanggamus tahun 2019 adalah sebanyak 940.117 m3 dengan nilai 2.4 miliar rupiah.

Jumlah pelanggan listrik di kabupaten Tanggamus pada rayon PT. PLN Kotaagung ada sebanyak 53.435 pelanggan, dengan daya terpasang 61 juta KW, produksi listrik 91 juta KWh, dengan susut listrik sebesar 7.56 persen.

Jumlah industri kecil dan menengah di kabupaten tanggamus tahun 2019, berdasarkan sektornya meliputi sektor pangan (834 industri), kerajinan umum (179 industri), kimia bahan bangunan (24 industri), jasa (5 industri), logam (64 industri), lainnya (54 industri).

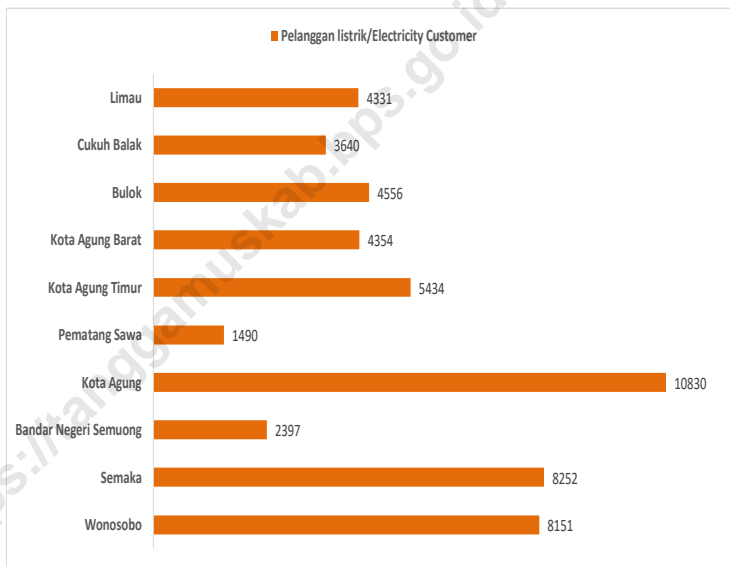
The number of water customers in Tanggamus Regency in 2019 there were 6,491 customers. Agung sub-district has the highest number of customers, which is 3,407. The amount of water supplied by the PDAM in the Tanggamus district in 2019 is 940,117 m3 with a value of 2.4 billion rupiah.

The number of electricity customers in Tanggamus district at PT. PLN Kotaagung there are 53,435 customers, with installed power of 61 million KW, electricity production of 91 million KWh, with electricity losses of 7.56 percent.

The number of small and medium scale industries in Tanggamus Regency in 2019, based on its sector includes the food sector (834 industries), general crafts (179 industries), building materials chemistry (24 industries), services (5 industries), metals (64 industries), others (54 industries).

Gambar 6.1
Figures

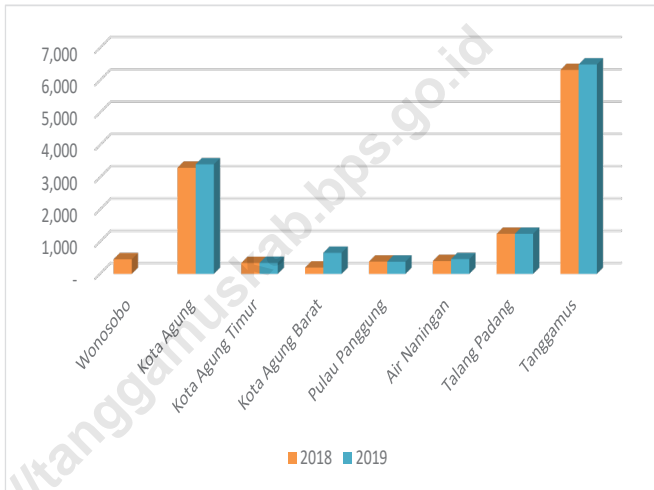
Jumlah Pelanggan Listrik yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Rayon Kotaagung/PT. PLN Branch of Kotaagung Subdistrict

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : PDAM Way Agung Kotaagung/PDAM Way Agung of Kotaagung

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wonosobo
Semaka
Bandar Negeri Semuong
Kota Agung
Pematang Sawa
Kota Agung Timur
Kota Agung Barat
Pulau Panggung
Ulu Belu
Air Nanningan
Talang Padang
Sumberejo
Gisting
Gunung Alip
Pugung
Bulok
Cukuh Balak
Kelumbayan
Limau
Kelumbayan Barat
Tanggamus	60 998 510	91 006 308	87 355 293	1 970 631	7.56

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .PT. PLN (Persero) Rayon Kotaagung/PT. PLN Branch of Kotaagung Subdistrict

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tanggamus, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Tanggamus Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wonosobo	...	7 811	8 151
Semaka	...	7 613	8 252
Bandar Negeri Semuong	...	2 155	2 397
Kota Agung	...	10 153	10 830
Pematang Sawa	...	1 395	1 490
Kota Agung Timur	...	3 621	5 434
Kota Agung Barat	...	4 712	4 354
Pulau Panggung
Ulu Belu
Air Naningan
Talang Padang
Sumberejo
Gisting
Gunung Alip
Pugung
Bulok	4 556
Cukuh Balak	3 640
Kelumbayan
Limau	4 331
Kelumbayan Barat
Tanggamus	...	37 460	53 435

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Kotaagung/PT. PLN Branch of Kotaagung Subdistrict

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	-	-	-
Semaka	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-
Kota Agung	3 407	570 760	1330 996 000
Pematang Sawa	-	-	-
Kota Agung Timur	341	93 371	333 223 550
Kota Agung Barat	656	88 035	240 485 450
Pulau Panggung	380	15 474	36 104 650
Ulu Belu	-	-	-
Air Naningan	460	24 832	94 829 900
Talang Padang	1 247	147 645	357 436 300
Sumberejo	-	-	-
Gisting	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-
Pugung	-	-	-
Bulok	-	-	-
Cukuh Balak	-	-	-
Kelumbayan	-	-	-
Limau	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-
Tanggamus	6 491	940 117	2393 075 850

Sumber/Source: PDAM Way Agung Kotaagung/PDAM Way Agung of Kotaagung

Tabel
Table 6.4**Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Kecamatan dan Jenis IKM di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of IKM by Subdistrict and Type of Industry in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Industri Type of Industry		
	Sektor Pangan Food Sector	Kerajinan Umum Craft	Kimia Bahan Bangunan Chemical Building Materials
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	-	-	-
Semaka	125	2	9
Bandar Negeri Semuong	10	-	-
Kota Agung	76	7	-
Pematang Sawa	18	4	5
Kota Agung Timur	58	27	-
Kota Agung Barat	17	-	-
Pulau Panggung	64	23	-
Ulu Belu	54	3	-
Air Nainingan	71	8	-
Talang Padang	103	64	-
Sumberejo	21	5	-
Gisting	49	9	-
Gunung Alip	24	6	-
Pugung	2	2	-
Bulok	33	9	-
Cukuh Balak	26	2	-
Kelumbayan	24	3	7
Limau	38	1	3
Kelumbayan Barat	21	4	-
Tanggamus	834	179	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Industri <i>Type of Industry</i>		
	Jasa <i>Service</i>	Logam <i>Metal</i>	Industry Pengolahan Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	-	-	1
Semaka	-	5	-
Bandar Negeri Semuong	5	-	5
Kota Agung	-	4	2
Pematang Sawa	-	-	1
Kota Agung Timur	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-
Air Nainingan	-	-	-
Talang Padang	-	48	-
Sumberejo	-	4	-
Gisting	-	3	-
Gunung Alip	-	-	27
Pugung	-	-	10
Bulok	-	-	-
Cukuh Balak	-	-	1
Kelumbayan	-	-	6
Limau	-	-	1
Kelumbayan Barat	-	-	-
Tanggamus	5	64	54

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/*Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency*

BAB
Chapter

07

PARIWISATA

TOURISM

2019



JUMLAH RUMAH MAKAN

Number of Restaurants

67

DI/In

TANGGAMUS



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 2. a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 3. b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 2. a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 3. b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a*

bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

Jumlah rumah makan di kabupaten Tanggamus pada tahun 2019 ada sebanyak 65 rumah makan, jumlah tersebut turun dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 terdapat 73 rumah makan dan tahun 2018 terdapat 67 rumah makan. Kecamatan Gisting merupakan kecamatan yang memiliki jumlah rumah makan terbanyak yaitu 15 rumah makan.

Jumlah akomodasi hotel di kabupaten tanggamus 2019, terdapat 10 hotel, 195 kamar, dan 257 tempat tidur. Hotel terdapat di dua kecamatan yaitu gisting dan kotaagung.

Jumlah wisatawan di kabupaten tanggamus tahun 2019, wisatawan domestik (597.786 wisatawan), dan mancanegara (2.501 wisatawan). Untuk wisatawan domestik mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tetapi wisatawan mancanegara mengalami penurunan.

DESCRIPTION

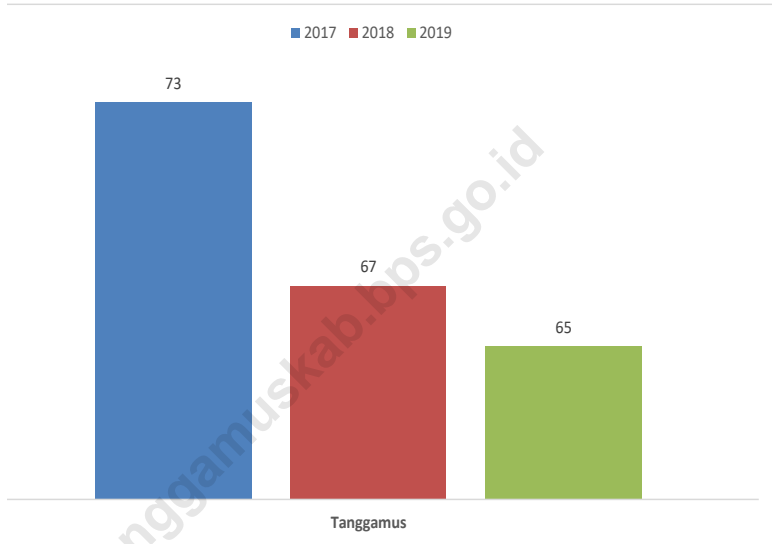
The number of restaurants in Tanggamus district in 2019 there are as many as 65 restaurants, this number is down from the previous year. In 2017 there were 73 restaurants and in 2018 there were 67 restaurants. Gisting District is a district that has the highest number of restaurants, 15 restaurants.

The number of hotel accommodations in 201 Tanggamus district, there are 10 hotels, 195 rooms and 257 beds. The hotel is located in two subdistricts namely gisting and kotaagung.

The number of tourists in Tanggamus Regency in 2019, domestic tourists (597,786 tourists), and foreign tourists (2,501 tourists). Domestic tourists experienced an increase from the previous year, but foreign tourists experienced a decline.

Gambar 7.1
Figures

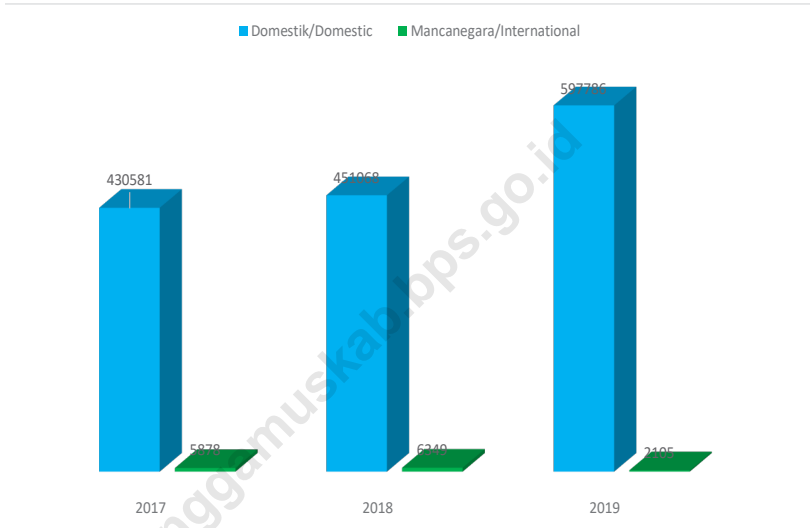
**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten
Tanggamus, 2017–2019**
*Number of Restaurants in Tanggamus Regency, 2017–
2019*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga/ *Tourism, Culture, Youth and Sports Agency of Tanggamus Regency*

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tanggamus, 2017-2019
Number of International and Domestic Visitors in Tanggamus Regency, 2017-2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga/ *Tourism, Culture, Youth and Sports Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tanggamus, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tanggamus
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	...	3	7	10
Semaka	...	8	3	2
Bandar Negeri Semuong	...	1	0	0
Kota Agung	...	16	13	13
Pematang Sawa	...	0	0	0
Kota Agung Timur	...	26	0	0
Kota Agung Barat	...	0	0	0
Pulau Panggung	...	3	1	1
Ulu Belu	...	1	10	6
Air Nanningan	...	0	5	5
Talang Padang	...	1	9	9
Sumberejo	...	0	0	0
Gisting	...	13	15	15
Gunung Alip	...	1	0	0
Pugung	...	0	1	1
Bulok	...	0	1	1
Cukuh Balak	...	0	1	1
Kelumbayan	...	0	1	1
Limau	...	0	0	0
Kelumbayan Barat	...	0	0	0
Tanggamus	...	73	65	67

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga/ *Tourism, Culture, Youth and Sports Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 7.2**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tanggamus, 2019**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in
Tanggamus Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Hotel/ Hotels	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	-	-	-
Semaka	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-
Kota Agung	4	45	60
Pematang Sawa	-	-	-
Kota Agung Timur	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	-
Pulau Panggung	-	-	-
Ulu Belu	-	-	-
Air Nanningan	-	-	-
Talang Padang	-	-	-
Sumberejo	-	-	-
Gisting	6	150	197
Gunung Alip	-	-	-
Pugung	-	-	-
Bulok	-	-	-
Cukuh Balak	-	-	-
Kelumbayan	-	-	-
Limau	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-
Tanggamus	10	195	257

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga/ *Tourism, Culture, Youth and Sports Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Tanggamus, 2017-2019**
*Number of International and Domestic Visitors in
Tanggamus Regency, 2017-2019*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Domestik Domestic	Mancanegara International	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	430 581	5 878	436 459
2018	451 068	6 349	457 417
2019	597 786	2 105	599 891

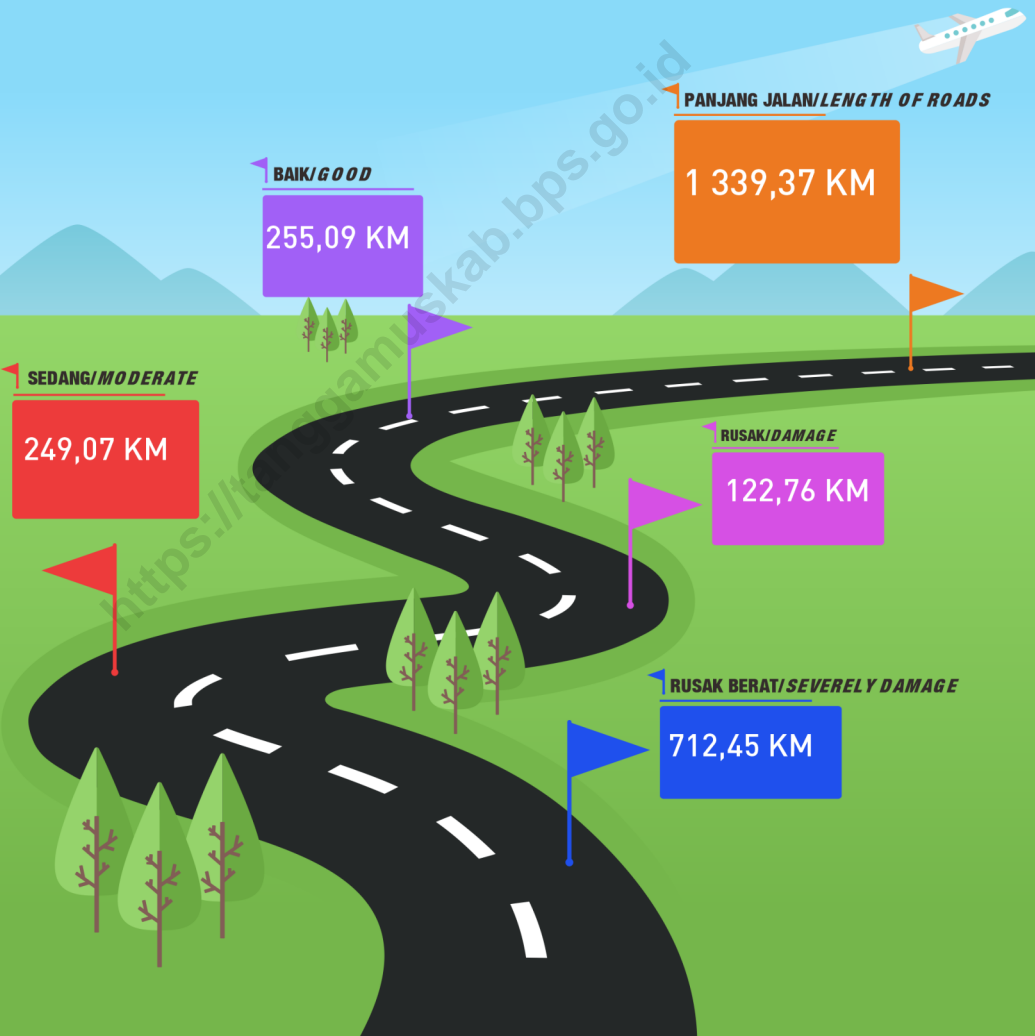
Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga/Tourism, Culture, Youth and Sports Agency of Tanggamus Regency

BAB
Chapter

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
2. Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
3. Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi.
4. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, serta jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
5. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
6. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
7. Jalan Tanah adalah jalan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Roads are roads of any kind that are open to public transport traffic. The data presented in this publication are all roads in Indonesia, both under the authority of the central government and level I and level II.*
2. *National roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
3. *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects district / city capitals, or between regency / city capitals and provincial strategic roads.*
4. *Regency roads are local roads in the primary road network system which are not included on national and provincial roads, which connect the district capital with the sub-district capital, district capital with local activity centers, and secondary roads within the district area, and district strategic roads.*
5. *Asphalt Road is a road with asphalt surface.*
6. *Gravel Road is a road whose surface has been hardened and coated with gravel.*
7. *Land Road is a road that has not been hardened and still consists of ordinary tanah layers.*
8. *Good Roads are roads that can be passed by vehicles at a speed of 60 km per hour and for the next 2 years without maintenance on hardening of the road.*

- belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
8. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 9. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
 10. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 11. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
 12. Kantor Pos adalah suatu unit pelaksana teknis yang menyediakan jasa pos dan giro secara lengkap dan pelayanannya dilakukan oleh PT (Persero) Pos Indonesia.
 13. Base Transceiver Station atau disingkat BTS adalah suatu infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator. Fungsi BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon seluler, telepon rumah dan sejenis gawai lainnya,
9. *Medium Roads are roads that can be passed by vehicles at speeds of 40-60 km per hour and for the next 1 year without rehabilitation on hardening of the road.*
 10. *Damaged road is a road that can be passed by vehicles with a speed of 20-40 km per hour and needs to be repaired road foundation.*
 11. *Heavy Damaged Roads are roads that can be passed by vehicles at speeds of 0-20 km per hour.*
 12. *Post Office is a technical implementing unit that provides postal and current account services in full and its services are carried out by PT (Persero) Pos Indonesia.*
 13. *Base Transceiver Station or abbreviated BTS is a telecommunications infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks. The function of BTS is to send and receive radio signals to communication devices such as cellular phones, landlines and other similar devices, then the radio signals will be converted into digital signals which are then sent to other terminals into a message or data.*

kemudian sinyal radio tersebut akan diubah menjadi sinyal digital yang selanjutnya dikirim ke terminal lainnya menjadi sebuah pesan atau data.

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Tanggamus tahun 2019 sepanjang 1.339,37 km. Kecamatan yang mempunyai jalan terpanjang adalah kecamatan Ulu Belu dengan panjang jalan 148,86 km, sedangkan kecamatan dengan panjang jalan terpendek adalah kecamatan Limau dengan panjang jalan 8,15 km.

Jalan menurut jenis permukaan di kabupaten Tanggamus pada tahun 2019, aspal (650,68 km), tidak diaspal (309,87 km), lainnya (378,82 km). Panjang jalan menurut kondisinya di Kabupaten Tanggamus, baik (255,09 km), sedang (249,07 km), rusak (122,76 km) dan rusak berat (712,45 km).

Komunikasi

Jumlah kantor pos di kabupaten tanggamus tahun 2019 ada 7 kantor pos.

Jumlah menara telekomunikasi seluler atau BTS di kabupaten tanggamus tahun 2019 ada 90 menara. Kecamatan yang belum ada BTS nya adalah kecamatan limau dan kelumbayan.

Transportation

The length of Regency roads in Tanggamus Regency in 2019 is 1,339.37 km. The sub-district that has the longest road is Ulu Belu sub-district with a road length of 148.86 km, while the sub-district with the longest road length is the Limau sub-district with a road length of 8.15 km.

Roads according to surface type in Tanggamus district in 2019, asphalt (650.68 km), unpaved (309.87 km), others (378.82 km). The length of the road according to its condition in Tanggamus Regency is good (255.09 km), moderate (249.07 km), damaged (122.76 km) and heavily damaged (712.45 km).

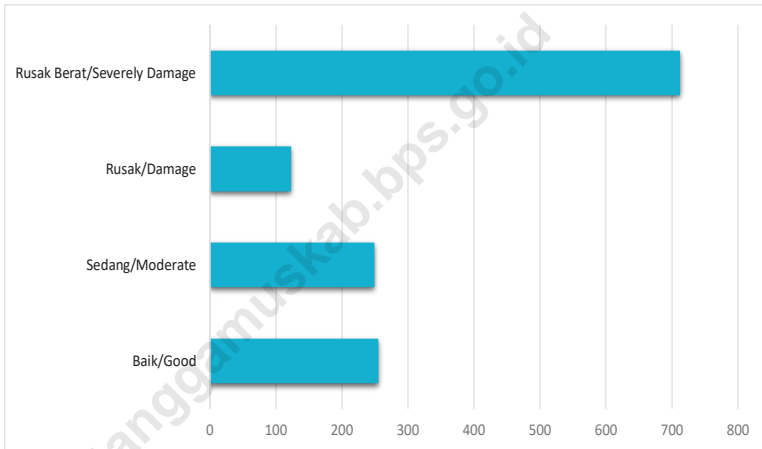
Communication

There are 7 post offices in Tanggamus district in 2019.

The number of cellular telecommunication towers or BTS in Tanggamus Regency in 2019 there are 90 towers. Sub-districts that do not yet have BTS are the limes and kelumbayan districts.

Gambar 8.1
Figures

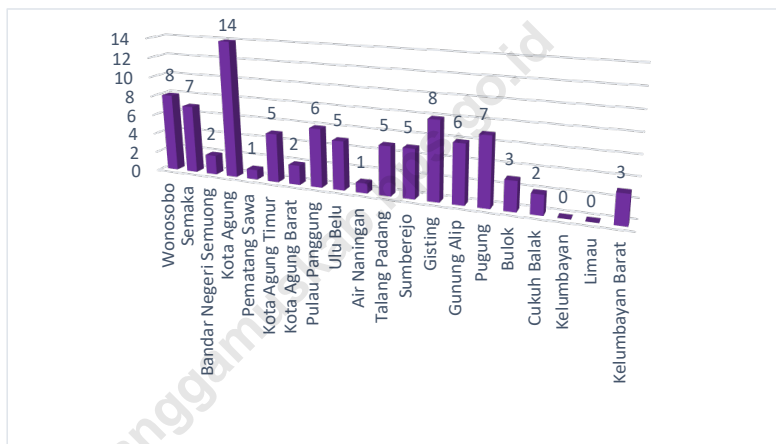
**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Tanggamus (km), 2019**
*Length of Roads by Condition of Roads in Tanggamus
Regency (km), 2019*



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus/*Public Works and Public Housing Agency of Tanggamus Regency*

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Menara Telekomunikasi Seluler (BTS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanggamus/Communications and Informatics Agency of Tanggamus Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Tanggamus Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State
Provinsi/Province
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 339,37	1 339,37	1 339,37
Jumlah/Total	1 339,37	1 339,37	1 339,37

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus/*Public Works and Public Housing Agency of Tanggamus Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Tanggamus Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	650,68	675,11	650,68
Kerikil/Gravel
Tanah/Soil
Lainnya/Others	688,69	664,26	688,69
Jumlah/Total	1 339,37	1 339,37	1 339,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus/Public Works and Public Housing Agency of Tanggamus Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Tanggamus Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	405,05	488,03	255,09
Sedang/ <i>Moderate</i>	199,96	166,27	249,07
Rusak/ <i>Damage</i>	242,33	207,29	122,76
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	492,03	477,78	712,45
Jumlah/Total	1 339,37	1 339,37	1 339,37

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus/*Public Works and Public Housing Agency of Tanggamus Regency*

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tanggamus (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tanggamus Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Akses Ke Jalan Access to the Road			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	65,56	65,56
Semaka	89,16	89,16
Bandar Negeri Semuong	35,30	35,30
Kota Agung	30,94	30,94
Pematang Sawa	131,35	131,35
Kota Agung Timur	37,12	37,12
Kota Agung Barat	26,23	26,23
Pulau Panggung	91,07	91,07
Ulu Belu	148,86	148,86
Air Nainingan	102,81	102,81
Talang Padang	55,87	55,87
Sumberejo	89,97	89,97
Gisting	61,51	61,51
Gunung Alip	48,47	48,47
Pugung	110,50	110,50
Bulok	74,66	74,66
Cukuh Balak	35,48	35,48
Kelumbayan	37,71	37,71
Limau	8,15	8,15
Kelumbayan Barat	58,65	58,65
Tanggamus	1 339,37	1 339,37

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus/*Public Works and Public Housing Agency of Tanggamus Regency*

Tabel
Table 8.1.5**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2019**
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tanggamus Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	41,92	17,86	5,78	65,56
Semaka	53,72	29,01	6,43	89,16
Bandar Negeri Semuong	7,96	12,94	14,40	35,30
Kota Agung	29,38	1,56	-	30,94
Pematang Sawa	11,56	5,96	113,83	131,35
Kota Agung Timur	27,87	5,95	3,30	37,12
Kota Agung Barat	19,91	2,70	3,62	26,23
Pulau Panggung	53,25	16,06	21,76	91,07
Ulu Belu	13,89	28,57	106,40	148,86
Air Nanningan	45,98	41,50	15,33	102,81
Talang Padang	46,53	7,02	2,32	55,87
Sumberejo	66,08	19,37	4,52	89,97
Gisting	46,28	13,93	1,30	61,51
Gunung Alip	28,12	19,65	0,70	48,47
Pugung	63,78	25,34	21,38	110,50
Bulok	34,59	27,20	12,37	74,66
Cukuh Balak	17,98	12,38	5,12	35,48
Kelumbayan	14,78	7,62	15,31	37,71
Limau	4,25	3,90	-	8,15
Kelumbayan Barat	22,85	10,85	24,95	58,65
Tanggamus	650,68	309,87	378,82	1 339,37

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus/*Public Works and Public Housing Agency of Tanggamus Regency*

Tabel 8.1.6 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2019**
Table 8.1.6 **Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tanggamus Regency (km), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damage	Rusak Berat Severely Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	13,07	11,83	11,73	28,93
Semaka	11,58	24,93	12,83	39,82
Bandar Negeri Semuong	12,80	2,66	0,60	19,24
Kota Agung	7,95	8,54	9,50	4,93
Pematang Sawa	6,17	1,00	3,40	120,78
Kota Agung Timur	9,01	9,73	6,92	11,46
Kota Agung Barat	6,00	7,61	4,99	7,63
Pulau Panggung	24,51	16,09	7,05	43,42
Ulu Belu	7,02	7,59	2,93	131,32
Air Nanningan	21,57	8,78	8,05	64,41
Talang Padang	25,88	11,03	2,80	16,16
Sumberejo	25,97	29,56	8,45	25,99
Gisting	8,74	22,28	11,72	18,77
Gunung Alip	8,25	8,00	3,92	28,30
Pugung	14,35	55,58	5,20	35,37
Bulok	18,01	6,91	7,80	41,94
Cukuh Balak	9,63	4,50	6,20	15,15
Kelumbayan	9,93	2,10	3,00	22,68
Limau	2,40	2,05	0,40	3,30
Kelumbayan Barat	12,25	8,30	5,25	32,85
Tanggamus	255,09	249,07	122,76	712,45

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus/Public Works and Public Housing Agency of Tanggamus Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	1	1	1	1
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	1	1	1	1
Pematang Sawa	-	-	-	-
Kota Agung Timur	-	-	-	-
Kota Agung Barat	-	-	-	-
Pulau Panggung	1	1	1	1
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Naningan	-	-	-	-
Talang Padang	1	1	1	1
Sumberejo	1	1	1	1
Gisting	1	1	1	1
Gunung Alip	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-
Bulok	-	-	-	-
Cukuh Balak	1	1	1	1
Kelumbayan	-	-	-	-
Limau	-	-	-	-
Kelumbayan Barat	-	-	-	-
Tanggamus	7	7	7	7

Sumber/Source: Kantor POS Kotaagung/Post Office of Kotaagung Subdistrict

Tabel
Table 8.2.1**Jumlah Menara Telekomunikasi Seluler (BTS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)
Wonosobo	8
Semaka	7
Bandar Negeri Semuong	2
Kota Agung	14
Pematang Sawa	1
Kota Agung Timur	5
Kota Agung Barat	2
Pulau Panggung	6
Ulu Belu	5
Air Nanningan	1
Talang Padang	5
Sumberejo	5
Gisting	8
Gunung Alip	6
Pugung	7
Bulok	3
Cukuh Balak	2
Kelumbayan	-
Limau	-
Kelumbayan Barat	3
Tanggamus	90

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanggamus/*Communications and Informatics Agency of Tanggamus Regency*

BAB
Chapter

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

KOPERASI AKTIF 2019

Active Cooperative 2019

94

KOPERASI AKTIF MENURUT JENISNYA 2019

Active Cooperative by Kind of Cooperative 2019

KUD



2

KOPKAR



1

KPRI



13

LAINNYA/Others



78

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari masyarakat pedesaan. Koperasi unit desa biasanya melakukan kegiatan usaha di dalam bidang ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan.
3. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
4. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri sipil serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri sipil. Oleh karena itu, KPRI dalam kegiatannya lebih memfokuskan diri untuk mensejahterakan pegawai negeri sipil sebagai anggotanya.
5. Koperasi karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Tidak

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a business entity with the members of people or cooperative legal entity with activities are based on the cooperative principles as a form of public economy based on family principle.*
2. *Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives whose members consist of rural communities. Village unit cooperatives usually carry out business activities in the economic field especially those related to agriculture or fisheries.*
3. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
4. *KPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants. Therefore, KPRI in its activities is more focused on the welfare of civil servants as members.*
5. *Employee cooperative (KOPKAR) is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Unlike school cooperatives, employee cooperatives must have a legal entity and be registered because the members and management are mature and understand the law. Usually cooperatives under a*

seperti koperasi sekolah, koperasi karyawan haruslah memiliki badan hukum dan terdaftar karena para anggota dan pengurusnya sudah dewasa dan paham mengenai hukum. Biasanya koperasi yang berada di bawah suatu perusahaan ini adalah jenis koperasi jasa, namun juga tidak menutup adanya kemungkinan koperasi penjualan atau koperasi pemasaran. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyediakan jasa simpan pinjam atau asuransi, dengan begitu para karyawan memiliki kemudahan untuk menyimpan uang atau meminjam uang jika ada kebutuhan yang mendesak.

6. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM alias usaha mikro adalah usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang. Aset maksimal dari usaha ini adalah Rp50.000.000,00. Sedangkan, omset maksimalnya Rp300.000.000,00.
7. Beberapa kriteria usaha yang tergolong dalam UMKM:
 1. Usaha Mikro :Kriteria UMKM adalah sebuah usaha mikro yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha dan juga didasarkan pada kriteria usaha mikro. Kekayaan bersih yang dimiliki atau aset minimal adalah lima puluh

company are service cooperatives, but they also do not cover the existence of sales cooperatives or marketing cooperatives. . Service cooperatives are cooperatives that provide savings and loan services or insurance, so that employees have the convenience to save money or borrow money if there is an urgent need.

6. *Referring to Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises, MSMEs aka micro businesses are businesses owned by individuals or productive business entities that fulfill the criteria written by the Law. The maximum assets of this business is Rp 50,000,000. Meanwhile, the maximum turnover is IDR 300,000,000.*
7. *Some business criteria that are classified as SMEs:*
 1. *Micro Business: MSME Criteria is a micro business owned by an individual or business entity and is also based on the criteria of a micro business. The net assets owned or minimum assets are fifty million rupiah. Meanwhile, the minimum sales or turnover is three hundred million rupiah.*
 2. *Small Business: Businesses that enter into the type of small business are businesses with a net worth of up to fifty million rupiah. This certainly does not include the price of a place to set up a business. The sales or turnover earned by this business every year is around three hundred*

juta rupiah. Sementara itu, hasil penjualan atau omzet minimal adalah tiga ratus juta rupiah.

2. Usaha Kecil :Usaha-usaha yang masuk ke dalam jenis usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih yang mencapai lima puluh juta rupiah. Ini tentu tidak termasuk dengan harga tempat untuk mendirikan usaha. Hasil penjualan atau omzet yang didapatkan oleh usaha ini setiap tahunnya adalah berkisar antara tiga ratus juta rupiah sampai dengan 2,5 miliar rupiah.

3. Usaha Menengah: Sementara itu, usaha menengah adalah usaha dengan total kekayaan bersih lima ratus juta sampai dengan sepuluh miliar rupiah. Omzet per tahunnya mulai dari dua koma lima miliar rupiah sampai dengan lima puluh miliar rupiah.

million rupiah to 2.5 billion rupiah.

3. Medium Enterprises: Meanwhile, medium businesses are businesses with a total net worth of five hundred million to ten billion rupiah. Annual turnover starts from two point five billion rupiah to fifty billion rupiah.

ULASAN

Jumlah koperasi yang aktif di kabupaten tanggamus tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, jika pada tahun 2016 terdapat 161 koperasi aktif, maka pada tahun 2019 terdapat 94 koperasi yang aktif.

Jumlah koperasi berdasarkan jenisnya sebagai berikut : KUD (2 koperasi), KPRI (13 koperasi), KOPKAR (1 koperasi), lainnya (78 koperasi). Jumlah koperasi terbanyak ada di kecamatan gisting.

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kabupaten tanggamus tahun 2019 menurut jenisnya sebagai berikut: usaha mikro (2.399 usaha), kecil (74 usaha), sedangkan usaha menengah tidak ada. Jumlah UMKM terbanyak ada di kecamatan limau (572 usaha) dengan 555 usaha mikro dan 17 usaha kecil.

DESCRIPTION

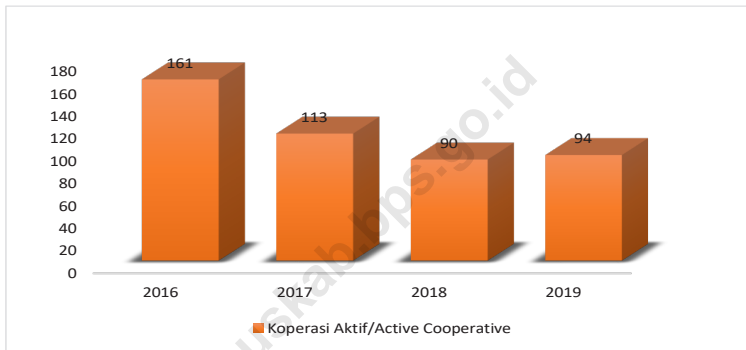
The number of active cooperatives in Tanggamus district in 2019 has decreased from the previous year, if in 2016 there were 161 active cooperatives, then in 2019 there would be 94 active cooperations.

The number of cooperatives by type is as follows: KUD (2 cooperatives), KPRI (13 cooperatives), KOPKAR (1 cooperative), others (78 cooperatives). The largest number of cooperatives is in the Gisting sub-district.

The number of Micro Small and Medium Enterprises in Tanggamus Regency in 2019 according to its type is as follows: micro businesses (2,399 businesses), small businesses (74 businesses), while medium businesses are absent. The largest number of MSMEs is in the lime district (572 businesses) with 555 micro businesses and 17 small businesses.

Gambar 9.1
Figures

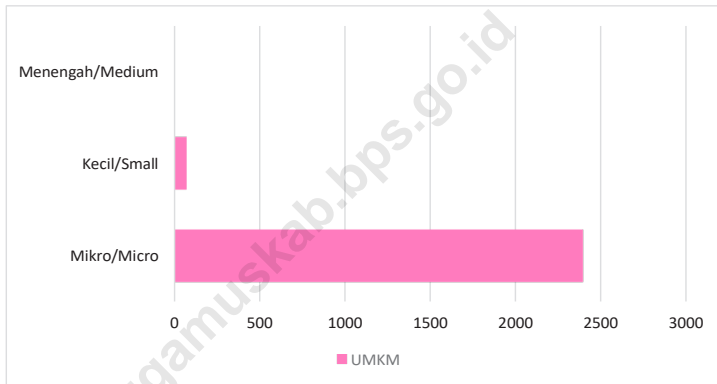
**Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Tanggamus,
2016–2019**
*Number of Active Cooperative in Tanggamus Regency,
2016–2019*



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Jenis UMKM di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of UMKM by Kind of UMKM in Tanggamus Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	6	3	2	2
Semaka	6	1	3	3
Bandar Negeri Semuong	5	5	2	2
Kota Agung	28	23	13	13
Pematang Sawa	6	4	1	1
Kota Agung Timur	14	6	11	11
Kota Agung Barat	5	13	3	3
Pulau Panggung	6	5	1	1
Ulu Belu	8	5	9	9
Air Nanningan	7	6	5	5
Talang Padang	15	7	6	7
Sumberejo	9	6	8	8
Gisting	23	15	13	15
Gunung Alip	5	4	3	4
Pugung	6	2	1	1
Bulok	3	1	1	1
Cukuh Balak	2	3	2	2
Kelumbayan	3	1	1	1
Limau	2	2	4	4
Kelumbayan Barat	2	1	1	1
Tanggamus	161	113	90	94

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wonosobo	-	-	-	...	2	2
Semaka	-	-	-	...	3	3
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	...	2	2
Kota Agung	1	2	-	...	10	13
Pematang Sawa	-	-	-	...	1	1
Kota Agung Timur	-	7	-	...	4	11
Kota Agung Barat	-	1	-	...	2	3
Pulau Panggung	-	-	-	...	1	1
Ulu Belu	-	-	1	...	8	9
Air Naningan	-	-	-	...	5	5
Talang Padang	-	1	-	...	6	7
Sumberejo	1	1	-	...	6	8
Gisting	-	1	-	...	14	15
Gunung Alip	-	-	-	...	4	4
Pugung	-	-	-	...	1	1
Bulok	-	-	-	...	1	1
Cukuh Balak	-	-	-	...	2	2
Kelumbayan	-	-	-	...	1	1
Limau	-	-	-	...	4	4
Kelumbayan Barat	-	-	-	...	1	1
Tanggamus	2	13	1	...	78	94

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 9.3**Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan dan Jenis UMKM di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of UMKM by Subdistrict and Kind of UMKM in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis UMKM <i>Kind of UMKM</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wonosobo	31	11	-	42
Semaka	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-
Kota Agung	63	3	-	66
Pematang Sawa	64	-	-	64
Kota Agung Timur	89	-	-	89
Kota Agung Barat	171	-	-	171
Pulau Panggung	488	10	-	498
Ulu Belu	-	-	-	-
Air Nainingan	80	-	-	80
Talang Padang	230	5	-	235
Sumberejo	68	6	-	74
Gisting	178	8	-	186
Gunung Alip	109	6	-	115
Pugung	-	-	-	-
Bulok	59	-	-	59
Cukuh Balak	121	5	-	126
Kelumbayan	36	3	-	39
Limau	555	17	-	572
Kelumbayan Barat	57	-	-	57
Tanggamus	2 399	74	-	2 473

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

BAB
Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

2019

Bukan Makanan
Non-Food

43,34%



Makanan
Food

56,66%



“Pengeluaran makanan terbesar adalah komoditi makanan dan minuman jadi

The most food expenditure is prepared food and beverages commodities

15,02%”

“Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok **dua setengah** kali lipat pengeluaran untuk telur dan susu

Monthly per capita expenditure for cigarettes is equal to double point five the expenditure of eggs and milk

”



2,5

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok

TECHNICAL NOTES

1. *Average per capita monthly expenditure of a household is obtained by dividing the number of household members into total consumption expenses of the household. Household consumption, distinguished between food and non-food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, despite their source or origin. The reference period for food consumption is one week, and for non-food consumption is one year before enumeration. Both food and non-food consumption are tabulated monthly for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure from there per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.*
2. *Percentage of Average Expenditure per Capita by Commodity Group is the percentage of average per capita expenditure by commodity, which is the average per capita expenditure by food group divided by the average total per capita expenditure multiplied by one hundred percent. The formula is Average Expenditure per Capita by Commodity = Average Expenditure per Capita by Commodity Group*

Komoditi merupakan persentase rata-rata pengeluaran perkapita menurut kelompok komoditi yaitu rata-rata pengeluaran perkapita menurut kelompok makanan dibagi rata-rata total pengeluaran perkapita dikali seratus persen. Rumusannya Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Komoditi = Rata-rata Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Komoditi/ Rata-rata Total Pengeluaran per Kapita X 100%. Kegunaannya untuk melihat pola pengeluaran penduduk yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan sebagai dasar pengambilan kebijakan oleh pemerintah

/ Average Total Expenditures per Capita X 100%. Its purpose is to look at population expenditure patterns that can be used to assess the level of welfare as a basis for government policy making

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per kapita menurut komoditi di kabupaten tanggamus 2019, untuk komoditi makanan (442.647 rupiah) pengeluaran tersebut turun dari tahun sebelumnya yaitu 456.214 rupiah. Untuk komoditi bukan makanan (338.559 rupiah) menuurn juga dari tahun sebelumnya yaitu 364.885 rupiah. Secara keseluruhan rata-rata pengeluaran per kapita untuk tahun 2019 (781.236 rupiah), dan tahun 2018 (821.099 rupiah).

Persentase pengeluaran komoditi makanan pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk komoditi bukan makanan. Presentase tertinggi pada komoditi makanan ada pada komoditi makanan dan minuman jadi yang mencapai 15,02 persen, sedangkan untuk komoditi bukan makanan ada pada komoditi perumahan dan fasilitas rumah tangga yang mencapai 20,29 persen.

Berdasarkan pada golongan pengeluaran, diperkirakan penduduk di kabupaten tanggamus pada tahun 2019, paling banyak ada pada golongan dengan pengeluaran 300.000-499.999 rupiah dengan 30,24 persen. Sedangkan pada tahun 2018, paling banyak penduduk ada pada golongan pengeluaran 500.000-749.999 rupiah yakni 31,20 persen.

DESCRIPTION

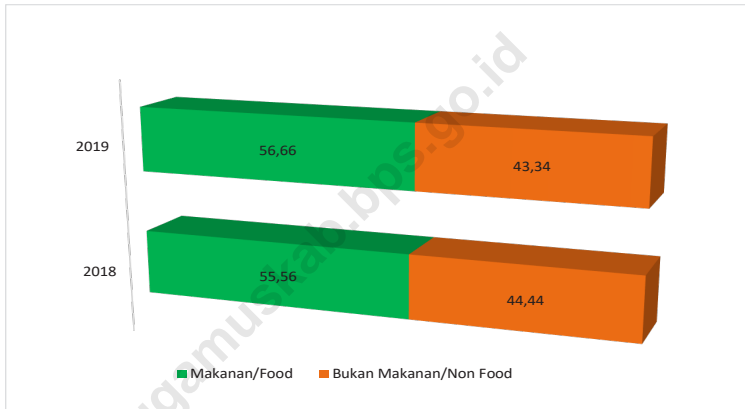
The average expenditure per capita by commodity in 2019 Tanggamus district, for food commodities (442,647 rupiahs) this expenditure dropped from the previous year which was 456,214 rupiahs. Non-food commodities (338,559 rupiah) also fell from the previous year which was 364,885 rupiah. Overall average per capita expenditure for 2019 (781,236 rupiah), and 2018 (821,099 rupiah).

The percentage of expenditure on food commodities in 2019 is higher than expenditure on non-food commodities. The highest percentage of food commodities is in food and beverage commodities which reach 15.02 percent, while for non-food commodities there are in housing commodities and household facilities which reach 20.29 percent.

Based on expenditure groups, it is estimated that residents in Tanggamus district in 2019, most will be in groups with spending 300,000-499,999 rupiah with 30.24 percent. Whereas in 2018, the most population was in the expenditure group of 500,000-749,999 rupiahs, namely 31.20 percent.

Gambar 10.1
Figures

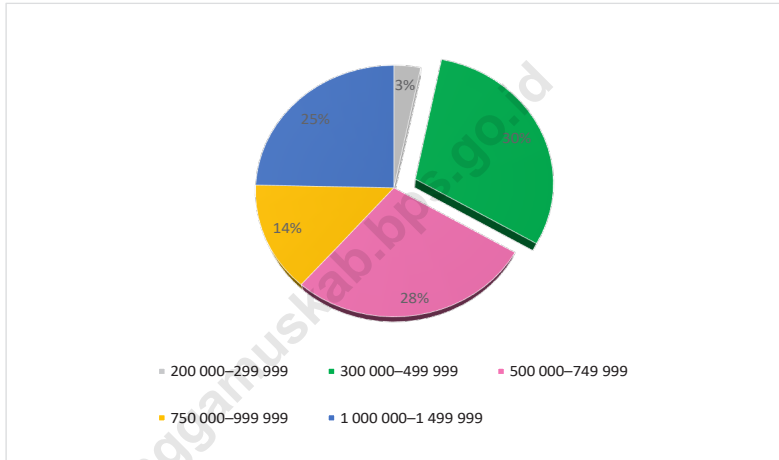
Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan per Kapita Sebulan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Percentage of Food and Non Food Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tanggamus Regency, 2018 and 2019



Catatan/Note:
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tanggamus Regency, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	77 456	63 234
Umbi-umbian/Tubers	3 144	3 493
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	31 102	36 367
Daging/Meat	14 015	10 138
Telur dan susu/Eggs and milk	24 479	25 080
Sayur-sayuran/Vegetables	42 758	43 287
Kacang-kacangan/Legumes	12 216	11 075
Buah-buahan/Fruits	25 134	14 250
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15 969	14 952
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 973	18 983
Bumbu-bumbuan/Spices	10 305	11 451
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 079	8 095
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	101 857	117 345
Rokok/Cigarettes	70 727	64 896
Jumlah makanan/Total food	456 214	442 647
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	167 955	158 550
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	85 252	77 226
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	33 056	29 073
Komoditas tahan lama/Durable goods	33 035	27 175
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	31 574	28 086
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	14 014	18 479
Jumlah bukan makanan/Total non-food	364 885	338 589
Jumlah/Total	821 099	781 236

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	9,43	8,09
Umbi-umbian/Tubers	0,38	0,45
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3,79	4,66
Daging/Meat	1,71	1,30
Telur dan susu/Eggs and milk	2,98	3,21
Sayur-sayuran/Vegetables	5,21	5,54
Kacang-kacangan/Legumes	1,49	1,42
Buah-buahan/Fruits	3,06	1,82
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,94	1,91
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,31	2,43
Bumbu-bumbuan/Spices	1,26	1,47
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,98	1,04
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	12,40	15,02
Rokok/Cigarettes	8,61	8,31
Jumlah makanan/Total food	55,56	56,66
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	20,45	20,29
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10,38	9,89
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	4,03	3,72
Komoditas tahan lama/Durable goods	4,02	3,48
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,85	3,60
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,71	2,37
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,44	43,34
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tanggamus, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tanggamus Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000
150 000–199 999
200 000–299 999	3,65	3,20
300 000–499 999	20,40	30,24
500 000–749 999	31,20	27,95
750 000–999 999	17,97	13,96
1 000 000–1 499 999	26,79	24,65
> 1 500 000
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
Chapter

11

PERDAGANGAN

TRADE

PASAR 2019
Market 2019

6



TOKO 2019
Store 2019

793



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pasar tradisional/Pasar rakyat adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli dagangan melalui tawar-menawar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, kue-kue, dan lain-lain. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Pasar yang dicakup pada kegiatan ini adalah pasar yang dikelola oleh pemerintah atau swasta. Lokasi pasar tersebut memang disediakan untuk kegiatan pasar. Contoh yang tidak termasuk cakupan pasar adalah pasar kaget, pasar yang ada di fasilitas umum, pasar malam.
 2. Pasar diklasifikasikan atas 4 (empat) tipe (Permendag No. 37/MDAG/PER/5/2017), yaitu:
 - i. Tipe A :Pasar dengan operasional pasar harian, jumlah
1. *Traditional market / People's market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private, BUMN and BUMD including cooperation with the private sector with business premises in the form of shops, kiosks, booths and tents owned / managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small businesses, small capital and with the process of buying and selling merchandise through bargaining. Most sell daily necessities such as food in the form of fish, fruit, vegetables, eggs, meat, cloth, clothing, cakes, and others. Markets like this are still commonly found in Indonesia, and are generally located near residential areas to make it easier for buyers to reach the market. The markets covered in this activity are markets managed by the government or the private sector. The location of the market is indeed provided for market activities. Examples that do not include market coverage are shocked markets, markets in public facilities, night markets.*
 2. *The market is classified into 4 (four) types (Permendag No. 37 / MDAG / PER / 5/2017), namely: i. Type A: A market with daily market operations, a total capacity of traders of at least 400 people, and / or a land area of at least 5,000 m2.*

- kapasitas pedagang paling sedikit 400 orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 5.000 m².
- ii. Tipe B :Pasar dengan operasional pasar paling sedikit 3 hari dalam 1 minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 275 orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 4.000 m².
 - iii. Tipe C: Pasar dengan operasional pasar paling sedikit 2 kali dalam 1 minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 200 orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 3.000 m².
 - iv. Tipe D : Pasar dengan operasional pasar paling sedikit 1 kali dalam 1 minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 100 orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 2.000 m².
3. Toko adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat berusaha, tempat menjual barang dan jasa yang menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Pengertian toko itu sendiri adalah salah satu public space yang dipergunakan sebagai tempat berbisnis yang sifatnya sendiri adalah sebagai aktifitas memajang, menyimpan dan menjual, juga sebagai area pertemuan antara pengusaha dengan konsumen yang mampu membuat keuntungan bagi pengelola maupun pemiliknya.
 4. Kios adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang
 - ii. *Type B: A market with a market operation of at least 3 days a week, a total merchant capacity of at least 275 people, and / or a land area of at least 4,000 m².*
 - iii. *Type C: A market with a market operation of at least 2 times a week, a total merchant capacity of at least 200 people, and / or a land area of at least 3,000 m².*
 - iv. *Type D: A market with a market operation of at least once a week, a total trader capacity of at least 100 people, and / or a land area of at least 2,000 m².*
 3. *A shop is a building used as a place of business, a place to sell goods and services that generate income for the owner. Understanding the store itself is one of the public spaces that are used as a place of business that is in its own nature as an activity of displaying, storing and selling, as well as a meeting area between entrepreneurs and consumers who are able to make profits for managers and owners.*
 4. *Kiosk is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from floor to ceiling which is used for business selling.*
 5. *The stall has a meaning that is the building used as a place to sell food and drinks.*
 6. *Large traders are entrepreneurs / traders who sell goods in large quantities for each type of goods traded.*
 7. *Medium traders are traders who*

lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.

5. Warung memiliki arti yaitu bangunan yang digunakan sebagai tempat berjualan makanan dan minuman.
6. Pedagang besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
7. Pedagang menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
8. Pedagang kecil atau retailer adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir.

buy merchandise in large quantities and sell it back to small or medium quantity traders.

8. *Small traders or retailers are traders who buy merchandise in moderation and sell it back to the final consumer.*

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan di kabupaten tanggamus pada tahun 2019 terdapat 6 pasar, dan 793 toko.

Jumlah pedagang di kabupaten tanggamus tahun 2019 beradsarkan jenisnya, terdapat 56 pedagang besar, 1.019 pedagang menengah, dan 969 pedagang kecil. Jumlah pedagang terbanyak ada di kecamatan kotaagung dengan jumlah 956 pedagang yang terdiri dari 22 pedagang besar, 493 pedagang menengah, dan 441 pedagang kecil.

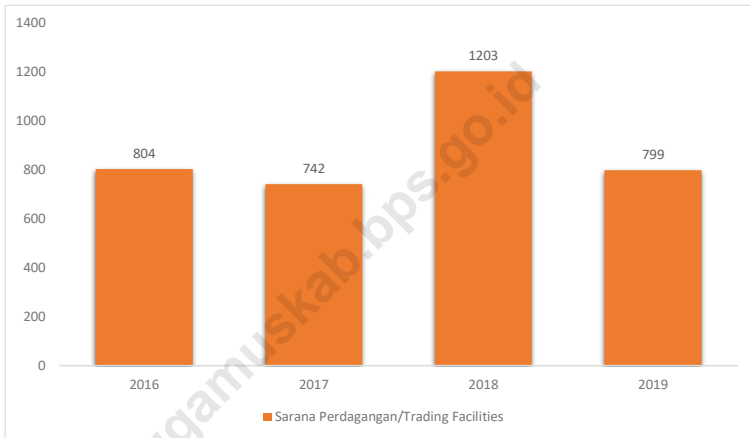
DESCRIPTION

The number of trading facilities in Tanggamus Regency in 2019 there are 6 markets and 793 shops.

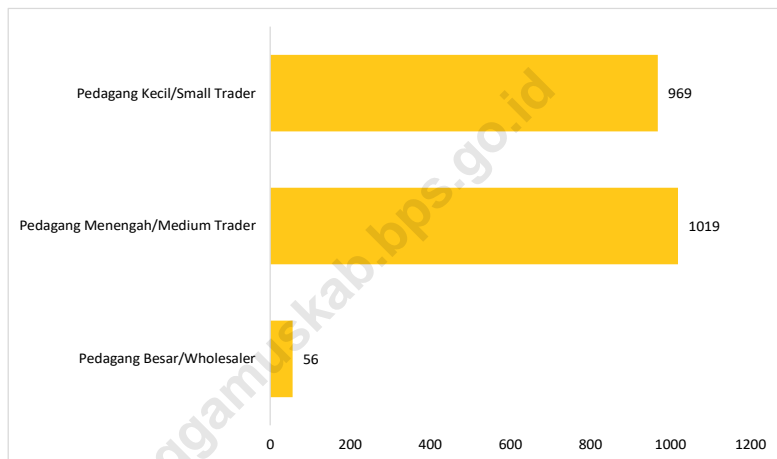
The number of traders in Tanggamus district in 2019 based on its type, there were 56 large traders, 1,019 medium traders and 969 small traders. The highest number of traders is in Kotaagung sub-district with 956 traders consisting of 22 large traders, 493 medium traders and 441 small traders.

Gambar 11.1
Figures

**Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Tanggamus,
2016–2019**
*Number of Trading Facilities in Tanggamus Regency,
2016–2019*



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

Gambar
Figures 11.2**Jumlah Pedagang Besar, Pedagang Menengah, dan Pedagang Kecil di Kabupaten Tanggamus, 2019**
Number of Wholesaler, Medium Trader, and Small Trader in Tanggamus Regency, 2019

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tanggamus, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Tanggamus Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	6	6	6	6
Toko/Store	798	736	1 197	793
Kios
Warung
Jumlah/Total	804	742	1 203	799

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives,
Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

Tabel
Table 11.2

Jumlah Pedagang Besar, Pedagang Menengah, dan Pedagang Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2019
Number of Wholesaler, Medium Trader, and Small Trader by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Wonosobo	...	215	25
Semaka
Bandar Negeri Semuong
Kota Agung	22	493	441
Pematang Sawa
Kota Agung Timur
Kota Agung Barat
Pulau Panggung	...	13	59
Ulu Belu
Air Nanningan
Talang Padang	12	129	204
Sumberejo
Gisting	22	169	240
Gunung Alip
Pugung
Bulok
Cukuh Balak
Kelumbayan
Limau
Kelumbayan Barat
Tanggamus	56	1 019	969

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Cooperatives, Small and Medium Enterprise Industry and Trade Agency of Tanggamus Regency

DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB LAPANGAN USAHA | 2019 MENURUT HARGA BERLAKU

GRDP Distribution at Current Price by Industry



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu *expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and*

- pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan *Intellectual Property Product*.
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

ULASAN

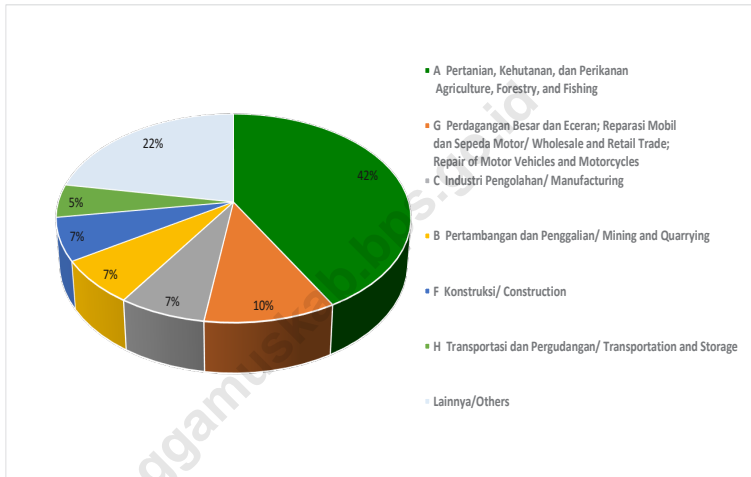
PDRB Kabupaten Tanggamus berdasarkan harga berlaku pada tahun 2019 mencapai (15.64 Triliun rupiah) meningkat dari tahun sebelumnya mencapai 15.54 Triliun rupiah. Distribusi PDRB Tanggamus tahun 2019 dengan harga berlaku didominasi oleh sektor pertanian dengan distribusi (41.87 %) dengan nilai PDRB mencapai (6.5 triliun rupiah). Distribusi terbesar kedua adalah sektor Perdagangan dengan distribusi sebesar (10.41 %) , sedangkan distribusi terkecil ada pada sektor Listrik dan Gas (0,08%).

DESCRIPTION

GRDP of Tanggamus Regional based on current prices in 2019 reached (15,64 trillion rupiahs) increased from the previous year to 15,54 trillion rupiahs. Tanggamus GRDP distribution in 2019 at current prices is dominated by the agricultural sector with distribution (41,87%) with a GRDP reaching (6,5 trillion rupiah). The second largest distribution is the Trade sector with a distribution of (10,41%), while the smallest distribution is in the Electricity and Gas sector (0,08%).

Gambar 12.1
Figures

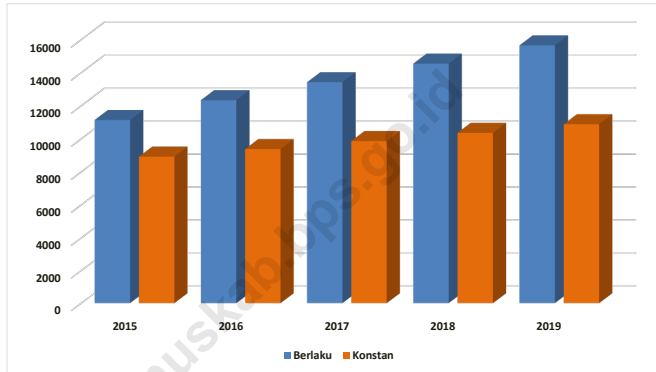
Distribusi Persentase Dominan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus, 2019
Dominant Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Tanggamus (miliar rupiah), 2015- 2019**
**Gross Regional Domestic Product of Tanggamus Regency
(billion rupiahs),2015-2019**



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 017,02	5 416,73	5 792,58	6 196,48	6 550,91
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	759,12	813,54	918,42	1 016,85	1 070,15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	770,29	901,80	956,95	1 026,86	1 078,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,73	7,55	10,02	11,03	12,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,07	14,02	15,81	17,04	17,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	642,05	748,26	870,14	968,59	1 036,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 019,42	1 144,08	1 252,22	1 393,84	1 628,73
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	561,16	649,19	702,92	748,85	800,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	200,78	229,60	250,54	280,91	308,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	362,29	435,00	487,27	533,33	581,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	226,65	245,41	265,44	280,93	296,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	298,34	345,19	380,22	418,00	479,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,31	10,97	11,82	12,67	13,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	523,37	580,52	644,42	692,93	734,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	458,47	491,28	530,83	587,07	646,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	139,73	158,43	171,46	185,29	201,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	123,58	136,44	153,87	169,30	187,99
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		11 130,37	12 328,00	13 414,93	14 539,98	15 645,26

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 077,90	4 226,06	4 361,55	4 466,17	4 609,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	632,68	659,62	702,48	728,90	753,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	582,41	634,12	649,41	680,35	701,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,52	6,16	7,39	8,00	8,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,68	10,08	10,79	11,36	11,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	524,47	570,88	643,42	705,91	745,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	878,54	922,06	978,67	1 063,22	1 163,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	430,44	457,55	487,17	518,04	550,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	137,91	146,72	159,92	176,88	190,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	284,30	315,98	351,34	382,81	414,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	170,54	177,23	183,85	189,56	196,40
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	261,97	276,25	292,36	309,48	330,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,97	7,47	7,89	8,34	8,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	360,28	381,62	403,10	429,70	452,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	341,52	363,19	387,18	423,35	465,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	108,78	115,51	121,86	130,26	138,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	96,33	101,49	110,26	120,85	132,24
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 910,24	9 371,99	9 858,64	10 353,18	10 874,10

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	45,08	43,94	43,18	42,62	41,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,82	6,60	6,85	6,99	6,84
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,92	7,32	7,13	7,06	6,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,07	0,08	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,12	0,11	0,12	0,12	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,77	6,07	6,49	6,66	6,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,16	9,28	9,33	9,59	10,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,04	5,27	5,24	5,15	5,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,80	1,86	1,87	1,93	1,97
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,25	3,53	3,63	3,67	3,72
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,04	1,99	1,98	1,93	1,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,68	2,80	2,83	2,87	3,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08	0,09	0,09	0,09	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,70	4,71	4,80	4,77	4,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,12	3,99	3,96	4,04	4,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,26	1,29	1,28	1,27	1,29
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,11	1,11	1,15	1,16	1,20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (percent), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,90	3,63	3,21	2,40	3,21
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12,06	4,26	6,50	3,76	3,41
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,84	8,88	2,41	4,77	3,14
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,49	11,45	20,08	8,20	11,59
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,72	4,13	7,01	5,26	3,96
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,47	8,85	12,71	9,71	5,59
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,43	4,95	6,14	8,64	9,46
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,82	6,30	6,47	6,34	6,20
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,17	6,39	9,00	10,60	7,78
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,25	11,14	11,19	8,96	8,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-1,10	3,92	3,74	3,11	3,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,38	5,45	5,83	5,85	6,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,05	7,16	5,62	5,70	3,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,68	5,92	5,63	6,60	5,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,41	6,34	6,61	9,34	9,86
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,79	6,19	5,49	6,89	6,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,73	5,35	8,64	9,60	9,43
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,50	5,18	5,19	5,02	5,03

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tanggamus (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tanggamus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 798,61	8 419,92	9 175,24	10 028,02	10 866,13
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	144,74	161,95	183,59	227,12	247,21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 302,68	1 416,89	1 521,11	1 629,28	1 715,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 761,99	3 042,43	3 331,17	3 608,88	3 826,24
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	30,49	45,79	41,83	43,15	1,88
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 908,14	- 758,98	- 838,01	- 996,47	- 1 011,35
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	11 130,37	12 328,00	13 414,93	14 539,98	15 645,26

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tanggamus (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tanggamus Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 031,76	6 315,08	6 649,84	7 003,75	7 347,47
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	110,20	117,45	126,71	149,81	160,45
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	947,62	977,21	1 001,80	1 062,25	1 091,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 222,19	2 395,09	2 519,95	2 647,15	2 709,68
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	10,38	13,88	14,34	14,68	- 0,55
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Exports of Goods and Services</i>	- 411,91	- 6 687,68	- 454,00	- 524,47	- 434,44
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8 910,24	9 371,99	9 858,64	10 353,18	10 874,10

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



PERKIRAAN PENDUDUK

Estimated Population

TANGGAMUS

598,30
ribu/thousand

LAMPUNG TENGAH

1 281,31
ribu/thousand



LAJU PERTUMBUHAN PDRB

Growth Rate of GRDP

TANGGAMUS

5,03
persen/percent

BANDAR LAMPUNG

6,24
persen/percent



JUMLAH PENDUDUK MISKIN

Poor Population

TANGGAMUS

71,90
ribu/thousand

LAMPUNG TIMUR

158,90
ribu/thousand



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Human Development Index

TANGGAMUS

66,37

BANDAR LAMPUNG

77,33

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id.
2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita. Indeks kesehatan dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

dimana :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id.*

The Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life (a long and healthy life), knowledge (knowledge), decent standard of living (decent standard of living). The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita. The health index is formulated as follows.

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

where :

- I kesehatan = indeks Kesehatan
- AHH = angka harapan hidup
- AHH min = angka harapan hidup minimum yaitu 20 tahun
- AHH maks = angka harapan

- AHH maks = angka harapan hidup maksimum yaitu 85 tahun

Untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) dan angka harapan lama sekolah (expected years of schooling).

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

dimana :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

Dimensi pengeluaran menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity-PPP). Indikator ini menghasilkan indeks pengeluaran dengan rumus sebagai berikut:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
- Ipendapatan = Indeks pendapatan
- ln (pendapatan)
- = ln pengeluaran per kapita disesuaikan

hidup maksimum yaitu 85 tahun

To measure the dimension of population knowledge two indicators are used, namely the mean years of schooling and the expected years of schooling.

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

where :

- I HLS = indeks harapan lama sekolah
- I RLS = indeks rata-rata lama sekolah

The expenditure dimension uses adjusted per capita expenditure indicators determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity (PPP). This indicator generates an expenditure index with the following formula:

$$I_{pendapatan} = \frac{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}{\ln(\text{pendapatan}_{maks}) - \ln(\text{pendapatan}_{min})}$$

- with :
- Pendapatan menggunakan pendekatan pengeluaran.
- Ipendapatan = Indeks pendapatan
- ln (pendapatan)
- = ln pengeluaran per kapita disesuaikan
- ln (pendapatan) = ln 1.007.436
- ln(pendapatan) = ln 26.572.352

In general, the calculation of per

- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 1.007.436$
- $\ln(\text{pendapatan}) = \ln 26.572.352$

Secara umum teknis penghitungan pengeluaran per kapita disesuaikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita sebulan dari data Susenas.
2. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun dalam ribuan.
3. Menghitung rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012.
4. Menghitung Paritas Daya Beli/ Purchasing Power Parity (PPP).
5. Menghitung pengeluaran per kapita setahun disesuaikan dengan membagi rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012 dan Paritas Daya Beli.

Indeks Pembangunan Manusia dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, indeks pengetahuan dan indeks pengeluaran. Secara umum IPM dapat dirumuskan sebagai :

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

capita expenditure is adjusted according to the following steps:

1. Calculate the average monthly expenditure per capita from the Susenas data.
2. Calculate the average expenditure per capita per year in thousands.
3. Calculate the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices.
4. Calculating Purchasing Power Parity (PPP).
5. Calculate annual expenditure per capita adjusted by dividing the average expenditure per capita per year based on 2012 constant prices and purchasing power parity.

The Human Development Index is calculated as a geometric average of the health index, the knowledge index and the expenditure index. In general, HDI can be formulated as

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}}$$

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di provinsi Lampung pada tahun 2019 adalah kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1,28 juta jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di provinsi Lampung 2019, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Lampung Timur (158,9 ribu jiwa), sedangkan kabupaten Tanggamus terdapat 71,9 ribu jiwa penduduk miskin.

Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di kabupaten/kota se-provinsi Lampung sebesar 5 persen, hanya kabupaten Lampung Timur yang lajunya dibawah rata-rata sebesar 3,85 persen, sedangkan laju PDRB tertinggi adalah kota Bandar Lampung sebesar 6.24 persen.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/kota, kota Bandar Lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,33 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Tanggamus memiliki angka IPM 66,37 berkategori sedang.

DESCRIPTION

Based on population projection results, the region with the largest population in Lampung province in 2019 is Central Lampung regency with a population of 1.28 million people.

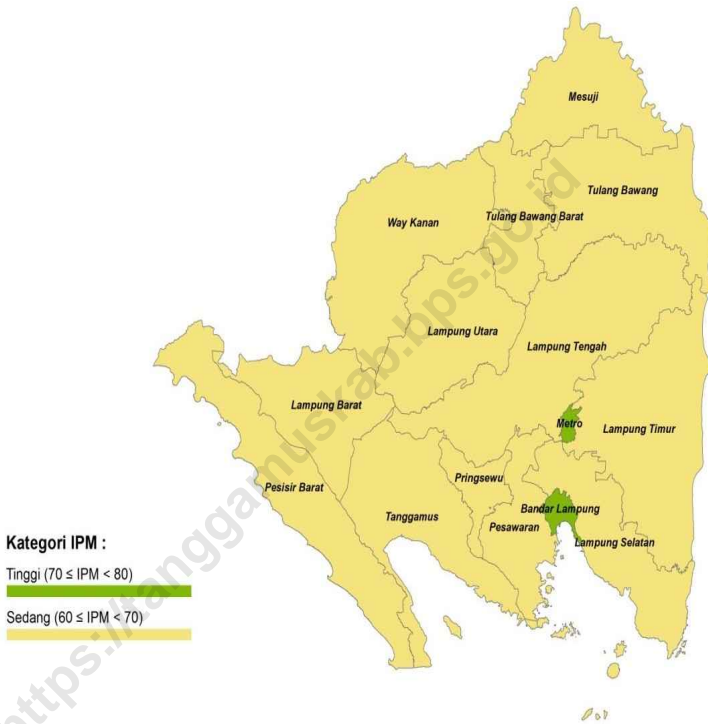
Based on the number of poor people in Lampung province in 2019, the region with the largest number of poor people is East Lampung Regency (158.9 thousand inhabitants), while Tanggamus District has 71.9 thousand poor population.

The average GRDP growth rate in Lampung regencies / cities is 5 percent, only East Lampung regency whose rate is below the average of 3.85 percent, while the highest PDRB rate is Lampung city of 6.24 percent.

Viewed from the HDI, of the 15 regencies / cities, the city of Lampung has the largest HDI number of 77.33 which means it is categorized high while the Tanggamus Regency has a HDI number of 66.37 in the medium category.

Gambar 13.1
Figures

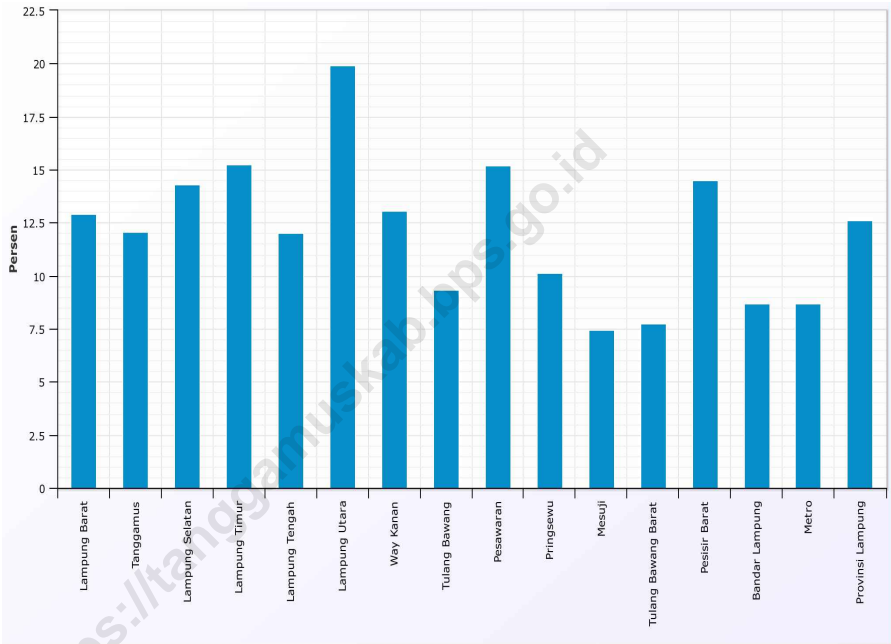
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota dan Kategori di Provinsi Lampung, 2019
Human Development Index by Regency/Municipality and Category in Lampung Province, 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2019
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	293,11	295,69	298,29	300,70	302,83
Tanggamus	573,90	580,38	586,62	592,60	598,30
Lampung Selatan	972,58	982,89	992,76	1 002,29	1 011,29
Lampung Timur	1 008,80	1 018,42	1 027,48	1 036,19	1 044,32
Lampung Tengah	1 239,10	1 250,49	1 261,50	1 271,57	1 281,31
Lampung Utara	606,09	609,30	612,10	614,70	616,90
Way Kanan	432,91	437,53	441,92	446,11	450,11
Tulang Bawang	429,52	435,13	440,51	445,80	450,90
Pesawaran	426,39	431,20	435,83	440,19	444,38
Pringsewu	386,89	390,49	393,90	397,22	400,19
Mesuji	195,68	196,91	198,09	199,17	200,20
Tulang Bawang Barat	264,71	266,97	269,16	271,21	273,22
Pesisir Barat	149,89	151,29	152,53	153,74	154,90
Bandar Lampung	979,29	997,73	1 015,91	1 033,80	1 051,50
Metro	158,42	160,73	162,98	165,19	167,41
Lampung	8 117,27	8 205,14	8 289,58	8 370,49	8 447,74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,32	5,01	5,03	5,14	5,20
Tanggamus	5,50	5,18	5,19	5,02	5,03
Lampung Selatan	5,38	5,22	5,46	5,26	5,14
Lampung Timur	4,58	4,54	4,63	3,78	3,85
Lampung Tengah	5,38	5,61	5,27	5,42	5,46
Lampung Utara	5,43	5,10	5,21	5,33	5,36
Way Kanan	5,27	5,12	5,11	5,21	5,19
Tulang Bawang	5,02	5,42	5,45	5,49	5,48
Pesawaran	5,03	5,07	5,01	5,09	5,02
Pringsewu	5,22	5,04	5,11	5,03	5,06
Mesuji	5,23	5,10	5,20	5,31	5,29
Tulang Bawang Barat	5,35	5,27	5,55	5,46	5,38
Pesisir Barat	4,94	5,30	5,33	5,35	5,39
Bandar Lampung	6,33	6,43	6,28	6,21	6,24
Metro	5,87	5,90	5,66	5,69	5,60
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,20	44,90	42,71	40,62	39,05
Tanggamus	81,60	81,34	77,53	73,77	71,90
Lampung Selatan	157,70	158,38	150,11	148,53	144,44
Lampung Timur	170,10	172,61	167,64	162,94	158,90
Lampung Tengah	164,40	165,67	162,38	160,12	153,84
Lampung Utara	140,40	139,50	131,78	128,02	122,65
Way Kanan	63,10	63,64	62,00	60,16	58,72
Tulang Bawang	44,20	44,26	44,31	43,10	42,06
Pesawaran	75,40	74,45	71,64	70,14	67,36
Pringsewu	45,60	45,72	44,41	41,63	40,55
Mesuji	16,00	15,74	15,16	15,01	14,94
Tulang Bawang Barat	21,80	22,39	21,77	21,93	21,14
Pesisir Barat	24,00	24,20	23,76	22,98	22,38
Bandar Lampung	100,80	100,54	100,50	93,04	91,24
Metro	16,20	16,26	16,06	15,06	14,49
Lampung	1 163,5	1 169,6	1 131,73	1 097,05	1 063,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	64,54	65,45	66,06	66,74	67,50
Tanggamus	63,66	64,41	64,94	65,67	66,37
Lampung Selatan	65,22	66,19	66,95	67,68	68,22
Lampung Timur	67,10	67,88	68,05	69,04	69,34
Lampung Tengah	67,61	68,33	68,95	69,73	70,04
Lampung Utara	65,20	65,95	66,58	67,17	67,63
Way Kanan	65,18	65,74	65,97	66,63	67,19
Tulang Bawang	66,08	66,74	67,07	67,70	68,23
Pesawaran	62,70	63,47	64,43	64,97	65,75
Pringsewu	67,55	68,26	68,61	69,42	69,97
Mesuji	59,79	60,72	61,87	62,88	63,52
Tulang Bawang Barat	63,01	63,77	64,58	65,30	65,93
Pesisir Barat	60,55	61,50	62,20	62,96	63,79
Bandar Lampung	74,81	75,34	75,98	76,63	77,33
Metro	75,10	75,45	75,87	76,22	76,77
Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANGGAMUS**
BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Jl. Ir. Juanda, Kotaagung 35384
Telp. (0722) 21893, Email: bps1802@bps.go.id
<https://tanggamuskab.bps.go.id>

ISSN 2085-9287



9 772085 928005